

**MODEL KEWIRAUSAHAAN PESANTREN (STUDI KASUS
PLANET NUFO PADA PONDOK PESANTREN NURUL
FURQON DI REMBANG)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah



Oleh:

EKA KHUMAI DATUL KHASANAH

NIM: 1905028007

Konsentrasi: Bisnis dan Manajemen Syariah

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahim, Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul “Model Kewirausahaan Pesantren (Studi Kasus Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang)” adalah hasil kerja saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Karya ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dalam karya ini dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 Januari 2023

Penulis,



Eka Khumaidatul K

NIM. 1905028007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185

FTM-20A

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : EKA KHUMAI DATUL KHASANAH
NIM : 1905028007
Prodi : EKONOMI SYARIAH
Konsentrasi : BISNIS DAN MANAJEMEN SYARIAH
Judul : MODEL KEWIRAU SAHAAN PESANTREN (STUDI KASUS PLANET NUFO
PADA PESANTREN NURUL FURQON DI REMBANG)

telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan penguji pada saat Ujian Tesis yang telah dilaksanakan pada 18 April 2023

NAMA

TANGGAL

TANDATANGAN

Prof.Dr. Muhlis, M.Si
Ketua/Penguji

20/7/23

Dr. Khairul Anwar, M.Ag
Sekretaris/Penguji

20/7/2023

Prof. Dr. Mujiyono, M.Ag
Pembimbing/Penguji

20/07/2023

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
Pembimbing/Penguji

20/7/2023

Prof. Dr. Musahadi, M.Ag
Penguji

20/7/2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 25 Januari 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr wb

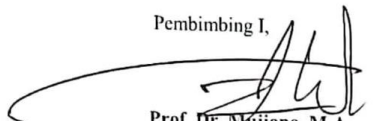
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Eka Khumaidatul Khasanah**
NIM : 1905028007
Konsentrasi : Bisnis dan Manajemen Syariah
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul : **Model Kewirausahaan Pesantren (Studi Kasus di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon)**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis.

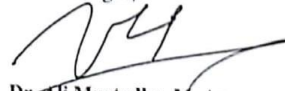
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mujiono, M.A.
NIP. 19590215 198503 1 005

Pembimbing II,



Dr. Ali Murtadho, M. Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta: Bapak dan Ibu penulis menghaturkan terima kasih atas seluruh kasih sayang, perhatian, do'a dan dukungannya kepada penulis.
2. Adik kandungku Eva Nurrochmah yang selalu memberikan semangat untukku dalam mempertajam keilmuan.
3. Keluarga renteng ideologis dan mentri (kak Lutfi, kak Evi, kak Alfi, Nailya, Farih, Arifin, Hilya, dan Fahri), yang selalu memberi semangat untuk terus belajar, memberi kasih sayang, dan sekaligus teman berjuang menggapai cita-cita.
4. Seluruh Guru Mulia Nurul Furqon yang menumbuhkan semangat berjuang, berjuang dengan berjama'ah.
5. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memotivasi dan berbagi berbagai macam keluh kesah, pengalaman dan ilmu-ilmu yang bermanfaat di setiap waktu.

MOTTO

الحر للحرية والرخاء والسخاء

Freedom to be independent, prosperous, and sublime

“Bebas untuk merdeka, sejahtera, dan mulia”

-Prof. Dr. Mujiono Abdillah, M.A.-

ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga yang memiliki tiga fungsi kehidupan sekaligus yaitu pusat perkaderan umat Islam, sebagai pencetak sumber daya insani yang unggul, serta lembaga yang memiliki kekuatan pemberdayaan. Namun, ada beberapa pesantren yang masih menerapkan konsep tradisional pesantren sehingga tidak menkonsep dan termenejemen dengan baik. Bahkan, pesantren yang semestinya berdaya secara ekonomi, tetapi *image* pondok pesantren masih terkesan lembaga pendidikan yang hidup berdasarkan kekuatan ekonomi dari sumbangan dan iuran santri, para donatur, maupun dari lembaga baik formal maupun non formal. (1) Penelitian ini dimaksud untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana model kewirausahaan pesantren yang diterapkan Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang? (2) Bagaimana proses penerapan kewirausahaan pesantren Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang? Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan. Sumber data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini menunjukkan: (1) model kewirausahaan pesantren yang diterapkan oleh Planet Nufo adalah model kewirausahaan pesantren. (2) Proses penerapan kewirausahaan pesantren di Planet Nufo diintegrasikan dengan pendidikan Planet Nufo.

Kata kunci: kewirausahaan, model kewirausahaan, pesantren,

ABSTRACT

Islamic boarding schools are institutions that simultaneously have three functions of life: the center of Muslim cadre formation, as a printer for superior human resources, and an institution that has the power of empowerment. However, several pesantren still apply the traditional concept of pesantren, so they are not adequately conceptualized and managed. Moreover, pesantren are supposed to be economically empowered. However, the image of Islamic boarding schools still seems to be educational institutions based on economic strength from contributions and contributions from students, donors, and formal and non-formal institutions. (1) This research is intended to answer the question: How is the pesantren entrepreneurship model applied by Planet Nufo at Pondok Pesantren Nurul Furqon in Rembang? (2) How is the process of implementing Planet Nufo entrepreneurship at Pondok Pesantren Nurul Furqon in Rembang? This research was conducted by field study. Data sources through interviews, observation, and documentation studies were analyzed using a descriptive analysis approach. This research shows: (1) the pesantren entrepreneurship model applied by Planet Nufo is the pesantren entrepreneurship model. (2) The process of implementing pesantren entrepreneurship in Planet Nufo is integrated with Planet Nufo education.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurial model, pesantren.

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan nomor 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

b = ب	z = ز	f = ف
t = ت	s = س	q = ق
th = ث	sh = ش	k = ك
j = ج	s{ = ص	l = ل
h{ = ح	d{ = ض	m = م
kh = خ	t{ = ط	n = ن
d = د	z{ = ظ	h = ه
dh = ذ	' = ع	w = و
r = ر	gh = غ	y = ي

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan seperti sekarang ini dengan jalan yang lancar.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar dan diridloi Allah Swt. Serta, para sahabat dan tabi'in yang telah menjadi pengikut Beliau.

Tidak bisa dipungkiri bahwa penulisan tesis ini mengalami banyak kesulitan. Akan tetapi, karena adanya dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, dapat mempermudah dan memperlancar penulisan tesis ini.

Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, sebagai rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Ali Murtadho, M.Ag dan Dr. Ahmad Furqon, Lc, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Program Studi S2 Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. Mujiono, M.A selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Ali Murtadho, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan tesis ini hingga selesai.

5. Seluruh dosen, staff pengajar, dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang.
6. Keluarga tercinta, Bapak Sukiman dan Ibu Suparmilah, dan adik Eva Nurrochmah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi terhebat kepada penulis.
7. Abah Mohammad Nasih selaku Bapak Ideologis atas jasanya sehingga penulis mampu mewujudkan dan menyelesaikan pendidikan program magister.
8. Keluarga besar Monash Muda Institut dan Planet Nufo yang telah memberikan banyak motivasi.
9. Teman-teman Pascasarjana Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman seperjuangan dalam menempuh bidang studi program Magister.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang terbaik dan melancarkan segala urusan. Semoga pembahasan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Semarang, 25 Januari 2023



Eka Khumaidatul Khasanah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	16
3. Metode Pengumpulan Data	17
4. Metode Analisis Data	19
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II	22
TELAAH TENTANG KEWIRAUSAHAAN, PESANTREN, DAN KEWIRAUSHAAN PESANTREN	22
A. Kewirausahaan	22

1.	Pengertian Kewirausahaan	22
2.	Karakteristik Wirausahawan.....	23
3.	Ruang Lingkup Kewirausahaan.....	27
B.	Kewirausahaan dalam Pandangan Islam	33
a.	Etos Kewirausahaan Islam.....	35
b.	Ayat al-Qur'an yang Berkaitan dengan Kewirausahaan.....	42
c.	Hadits yang Berkaitan dengan Kewirausahaan	46
d.	Pentingnya Kewirausahaan bagi Seorang Muslim	49
C.	Pesantren.....	50
D.	Model Kewirausahaan	57
E.	Model Kewirausahaan Pesantren.....	68
F.	Proses Pencapaian Wirausaha	71
BAB III.....		75
GAMBARAN UMUM & KEWIRAUSAHAAN YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FURQON.....		75
A.	Gambaran Umum Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (YPPNF).....	75
1.	Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (YPPNF)	75
2.	Profil Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon.....	78
3.	Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon	96
B.	Gambaran Umum Kewirausahaan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon	107
BAB IV.....		131
MODEL KEWIRAUSAHAAN PESANTREN DAN STARATEGI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FURQON.....		131
A.	Model Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo	131

1. Tujuan Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo	131
2. Unit-unit Usaha Planet Nufo	136
3. Penerapan <i>Islamic Value</i> pada Kewirausahaan Planet Nufo	142
4. Strategi Bisnis Kewirausahaan Planet Nufo.....	145
5. Pembentukan <i>Islamic leadership</i> Planet Nufo.....	146
6. Aktivitas Sosial Kewirausahaan Planet Nufo	147
B. Proses Penerapan Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo...	148
BAB V	168
PENUTUP	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN	175
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	197

DAFTAR TABEL

Table 1.1. Daftar sumber daya dan persyaratan organisasi yang diperlukan untuk mewujudkan strategi menurut Porter.....	73
Tabel 3.1 Daftar Sarana yang ada di Planet Nufo.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Model Bisnis Matzler	64
Gambar 2.2 Skema Model Kewirausahaan Canvas	65
Gambar 2.3 Skema Model Bisnis Pesantren	70
Gambar 2.4. Proses Penerapan Kewirausahaan Timmons	77
Gambar 4.1 Pemetaan unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo	139
Gambar 4.2. Model Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo	143
Gambar 4.3. Proses Penerapan Kewirausahaan di Planet Nufo	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pengembangan perekonomian nasional. Sebab, Ketika setiap negara memiliki masyarakat yang berwirausaha minimal 2% dari total jumlah penduduk¹, otomatis negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara makmur. Sehingga, kewirausahaan sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat guna meningkatkan pertumbuhan perekonomian serta pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan wirausaha yaitu meningkatkan daya saing, menyediakan lapangan pekerjaan untuk meminimalisir pengangguran dan kemiskinan.²

Hal ini terbukti dengan adanya eksistensi peran wirausaha di Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional serta

¹ Suparman Sumahadimidjaja, *Pembangunan Masyarakat Pnacasila melalui Pendekatan Mutu Sdm dengan Sistem Pendidikan, Sikap, dan Mental Wirausaha*, Jakarta: Lembaga Bina Wiraswasta, 1987, hal. 12. Hasil studi Peter F. Drucker dala buku yang berjudul “*Innovation & Entrepereurship*” dan dikutip oleh Dr. Ir. Ciputra dalam artikel yang berjudul “Solusi *Job Creation* di Tengah Krisis Global” mengemukakan bahwa *entrepreneurship* sangat berperan besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Amerika Serikat pada kurun waktu 1965-1985. Padahal pada waktu itu kondisi ekonomi Amerika Serikat sangat tidak menguntungkan atau Drucker menyebut dengan istilah *the-no-grow the ekonomy*.

² Dedy Suryadi, *Peran dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan dan Tantangannya dalam Menghadapi Perekonomian di Masa yang akan Datang*, Bandung, 2013, hal. 2.

investasi nasional. Tahun 2007³, terdapat 49,84 unit usaha dimana 99,99 % merupakan pelaku usaha nasional dan peran wirausaha dalam penciptaan BPD nasional sebesar 53,60% usaha menengah dan 46,40% usaha besar.⁴

Setiap individu harus memiliki modal dasar yang kuat, konsep yang matang dan strategi untuk menghadapi situasi sulit yang tidak diinginkan baik tantangan perekonomian saat ini maupun yang akan datang untuk melahirkan para wirausaha. Pembentukan para wirausaha ini pemerintah maupun lembaga yang terkait harus menciptakan gairah berbisnis dalam setiap individu yang tidak dapat instan yaitu memerlukan waktu cukup lama dan melalui proses yang panjang. Selain itu, peningkatan daya saing kewirausahaan juga perlu terus menerus untuk dikembangkan. Sehingga perlu adanya pembekalan ilmu kewirausahaan baik secara formal maupun informal.

Pendidikan kewirausahaan sudah dirintis sejak tahun 1950 an diberbagai belahan negara seperti Eropa, Amerika dan Kanada. Pendidikan kewirausahaan mulai diajarkan diberbagai perguruan tinggi di negara barat. Tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pengajaran kewirausahaan. Sedangkan di Indonesia, sampai saat ini lembaga formal yang

³Basri Basir, *Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ketahanan Ekonomi*, Juenal Economic Resourcer Vol. 2 No. 1 Maret 2019, hal. 34- 39. <http://journal.fe.umi.ac.id/index.php/JER>

⁴ Abd Rahman Rahim, Basri Basir, *Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ketahanan Ekonomi*, Juenal Economic Resourcer Vol. 2 No. 1 Maret 2019, hal. 34- 39. <http://journal.fe.umi.ac.id/index.php/JER>

mempelajari kewirausahaan terbatas pada perguruan tinggi dan sekolah tertentu saja.⁵

Pendidikan wirausaha seharusnya sudah diberikan sejak dini mengingat pembentukan mental atau jiwa wirausaha memerlukan waktu yang cukup. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia masih memilih bekerja di kantor pemerintahan bukan sebagai wirausaha. Kebanyakan masyarakat Indonesia masih menganggap bahwa hasil dari berwirausaha kurang menjanjikan atau takut mendapati resiko yang lebih besar. Mengingat pada tahun 1990-an di Amerika terdapat 60% pelajar SMA ingin menjadi pengusaha, sedangkan pelajar di Indonesia lebih memilih bercita-cita bekerja di kantor pemerintahan.⁶ Dengan demikian, perlu ada arahan pendidikan kewirausahaan sejak dini. Agar jiwa wirausaha tertanam sejak dini, pendidikan kewirausahaan tidak cukup didapatkan dalam pendidikan formal saja tetapi perlu di dapatkan pada pendidikan informal seperti dalam keluarga maupun lembaga sosial lainnya seperti pesantren.⁷

Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama dan sosial yang menerapkan konsep keseimbangan kehidupan berupa beribadah yang langsung bersinggungan kepada Allah sebagai kesejahteraan batin dan ibadah yang tidak langsung

⁵ Abd. Rahman Rahim... hal 36- 39.

⁶ Abd. Rahman Rahim... hal 38.

⁷ Alfridus Mau Manek, Agung Haryono dan Hari Wahyono, *Pendidikan Informal Masyarakat Adat Loona, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 5 No. 1 Januari 2020, hal. 66.

bersinggungan kepada Allah yaitu dengan berinteraksi secara sosial dan ekonomi untuk memperoleh kesejahteraan lahir. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan sosial, agama dan ekonomi yang mampu menjawab tuntutan maupun tantangan zaman yang semakin berkembang.⁸

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁹ Undang-undang di atas menunjukkan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat tepat dan relevan untuk memperoleh bekal ilmu dalam mencapai keseimbangan lahir dan batin serta dunia dan akhirat.

⁸ Adhi Imam Sulaiman, M. Masrukin, C. Chusmeru, Sri Pangestuti, *Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat vo. 3No. 2, November 2016, hal 109-121. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf> diakses pada Minggu, tanggal 14 Maret 2021 pukul 19.05.

Sampai saat ini, *image* pondok pesantren masih terkesan lembaga pendidikan yang hidup berdasarkan kekuatan ekonomi dari sumbangan dan iuran santri, para donatur, maupun dari lembaga baik formal maupun non formal. Bahkan, ketika ingin membangun tambahan gedung ataupun mengadakan acara besar, tak luput dari salah satu aktifitas para santri untuk mengedarkan proposal ke berbagai individu maupun lembaga.¹⁰

Pesantren-pesantren di Indonesia saat ini sudah semestinya lebih tanggap dengan perubahan zaman serta teknologi dengan melakukan pengembangan dan perubahan sesuai dengan tuntunan zaman modern. Namun, masih terdapat pesantren-pesantren yang masih tertutup dengan perkembangan zaman. Padahal saat ini pesantren sudah mengalami perkembangan dan pengembangan berupa perubahan sistem dan model pendidikan pesantren dengan mengupayakan penyesuaian perkembangan ekonomi, sosial dan kebutuhan masyarakat kekinian.¹¹

Pengembangan pesantren ini juga sangat erat hubungannya dengan manajemen pesantren yang diterapkan. Pesantren-pesantren tradisional di Indonesia hampir tidak mengenal manajemen terutama manajemen modern. Keberlangsungan pesantren dapat dikatakan berjalan secara alamiah dan bergantung pada keputusan kiai. Sedangkan

¹⁰ Hasan Bisri dan Eva Rudaifah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002, hal. 432.

¹¹ Sulton Masyhud and Khusnurridlo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2002).

pesantren modern sudah terkonsep dan memberlakukan prinsip manajemen, meskipun belum dapat dikatakan sempurna. Pesantren dapat dikategorikan modern ketika mulai akrab dengan metodologi ilmiah modern, berorientasi ke depan (terbuka dengan perkembangan zaman), terdapat diverifikasi program serta kegiatan (selain mendapatkan ilmu agama juga mendapatkan keterampilan lapangan) dan berfungsi sebagai pengembangan masyarakat. Pengembangan pesantren ini mencakup berbagai aspek kehidupan seperti pengembangan sumber daya manusia, manajemen, komunikasi, ekonomi, dan teknologi pada pesantren.¹²

Yayasan Pondok pesantren Nurul Furqon di Rembang atau dikenal dengan Planet Nufo merupakan pondok pesantren sekaligus sekolah alam yang menggunakan kurikulum kehidupan sebagai kurikulum utama. Kurikulum ini diterapkan dengan tujuan para santri-murid dapat menyelesaikan segala persoalan kehidupan terutama ekonomi. Sehingga, dalam pembelajaran di Planet Nufo ini tidak melulu teori tetapi langsung praktik.¹³

Planet Nufo ini juga menekankan semua Nufo citizen untuk memiliki usaha sejak dini, berwirausaha sembari belajar dengan sungguh-sungguh. Para santri juga didoktrin untuk

¹² Halim A, Rr. Suhartini, and Dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005).hal.12-14

¹³ <https://baladena.id/doktor-ilmu-politik-ui-dirikan-sekolah-alam-planet-Nufo-di-pedalaman-rembang/>. Diakses pada tanggal 23 April 2021 pukul 12.41 WIB.

meneladani Rosulullah sebagai pribadi yang profesional dan kaya raya, di mana harta kekayaan Rosulullah digunakan untuk berdakwah.¹⁴

Agar mampu meneladani Rosulullah, di Planet Nufo seluruh Nufo citizen didorong untuk mandiri secara intelektual dan finansial. Pengasuh Planet Nufo selalu mengajak, memotivasi dan memfasilitasi semua Nufo citizen untuk belajar al-Qur'an, hadist, dan rekonstruksi pemikiran Islam sebagai jalan untuk mandiri secara intelektual serta membangun usaha agar menjadi wirausaha sebagai jalan untuk mandiri secara finansial. Dua kemandirian ini menjadi prasyarat mutlak agar Nufo citizen dapat meneladani Nabi Muhammad untuk berjuang di jalan Allah dengan harta dan jiwa sebagaimana yang sering ditegaskan oleh al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah yang terdapat pada Q.S. at-Taubah ayat 41:

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. at-Taubah /9:41)

¹⁴ Merujuk pada perkataan Mohammad Nasih Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon atas keresahannya terhadap santri. <https://baladena.id/pesantren-dan-sekolah-alam-planet-nufo-tak-ingin-santri-miskin/>. Diakses pada tanggal 26 April 2021 pukul 12.41 WIB.

Planet Nufo ini juga melatih Nufo citizen terkhusus santri *entrepreneurship* hingga *sociopreneurship*. Salah satu visi Pondok Pesantren ini adalah melahirkan para pengusaha tangguh agar umat Islam berdaya secara ekonomi. Dengan demikian, pendiri pondok pesantren Nurul Furqon ini menumbuhkan semangat berdikari sejak dini agar negara tidak terjajah lagi oleh bangsa lain.

Planet Nufo memfasilitasi Nufo citizen untuk menjadi wirausahawan berupa tanah dan modal lainnya. Sedangkan ustadz, ustadzah dan Program Tahfidz 10 Bulan (PT 10) sebagai manajer dan pelaku masing-masing usaha, santri sebagai pelaku sekaligus murid di dalam setiap usaha, dan tenaga kerja yaitu masyarakat sekitar. Dengan demikian, banyak orang yang berdaya dan dapat secara bersama-sama untuk memberdayakan banyak orang. Sehingga, tidak hanya mengedepankan untung atau rugi tetapi juga terbangun kemurnian niat untuk berjama'ah memberdayakan banyak orang agar tatanan masyarakat menjadi lebih baik.

Selain masing-masing usaha saling berintegrasi, usaha yang ada di Planet Nufo juga berintegrasi dengan pendidikan. Para santri-murid dapat secara langsung mengalami dan mengamati. Para santri-murid tidak hanya sekedar berteori tetapi juga dapat menghasilkan sesuatu yang menjadi kebutuhan hidup mendatang dan melakukannya dengan suka ria. Selain itu, para santri juga secara otomatis mendapatkan keterampilan hidup,

sehingga mereka akan siap menjalani kehidupan nyata pada saatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mencoba mengupas penumbuhan semangat berwirausaha dengan kajian yang berbeda. Peneliti mencoba meneliti dengan judul “**Model Kewirausahaan Pesantren (Studi Kasus Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terfokus dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model kewirausahaan pesantren yang diterapkan Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang?
2. Bagaimana proses penerapan kewirausahaan pesantren di Yayasan Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis model kewirausahaan pesantren yang diterapkan Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang.

2. Untuk menganalisis proses penerapan kewirausahaan pesantren Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian model kewirausahaan pesantren Planet Nufo pada Pondok Pesantren Nurul Furqon di Rembang adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi acuan penelitian selanjutnya terutama penelitian yang membahas tentang model kewirausahaan pesantren.
- b. Sebagai tambahan penelitian dalam bidang ekonomi syari'ah sebagai ilmu pengetahuan yang dapat berperan dan berkontribusi kepada lembaga-lembaga yang memiliki visi dan misi terutama pesantren untuk penerapan, mengembangkan maupun meningkatkan model kewirausahaan pesantren.
- c. Menjadi pengalaman dan penambahan pengetahuan bagi peneliti dan individu atau kelompok yang membutuhkan pengetahuan tentang penerapan dan pengembangan model kewirausahaan pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai acuan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai yayasan pondok pesantren Nurul Furqon dalam penerapan dan pengembangan model kewirausahaan pesantren,

sehingga para praktisi dapat meninjau dan mempelajari pola penerapan dan pengembangan model kewirausahaan pesantren dalam kewirausahaan secara luas.

- c. Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran untuk UIN Walisongo Semarang dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan kebijakan lembaga dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu dan teknologi.

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah baik makalah, skripsi, tesis, maupun jurnal yang telah membahas penerapan dan pengembangan model kewirausahaan pesantren. Peneliti mencoba meneliti objek penelitian yang berbeda dengan subjek yang hampir sama dengan hasil penelitian literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini:

Pertama, karya Mohammad Nadzir dalam jurnalnya dengan judul “Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren” mengemukakan bahwasannya pesantren merupakan integral masyarakat yang bertanggungjawab atas berkembangnya dan berdayanya masyarakat dalam berbagai hal terkhusus ekonomi. Dimana biasanya pesantren hanya berkuat dalam bidang ilmu keagamaan, kini mempunyai tugas baru walaupun tugas ini masih bersifat sporadis, belum terkoordinir dengan benar, belum institusional dan visi misi yang belum jelas serta perangkat pendukung yang belum memadai. Peran ini

merupakan tantangan baru bagi pesantren yang harus dihadapi guna merubah pemikiran pola dakwah yang hanya menitikberatkan dengan lisan menjadi pola dakwah yang diaplikasikan dalam perbuatan di tengah kehidupan masyarakat yang kompleks.¹⁵

Kedua, jurnal dengan judul “Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren; Studi Kasus di PP Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan” karya Rudy Haryanto mengemukakan bahwa mengembangkan kewirausahaan di lingkup pesantren pada saat ini merupakan kebutuhan para santri apalagi jika dikaitkan dengan sistem pendidikan pesantren yang lebih mengedepankan kerja keras, kemandirian, jujur, disiplin, dimana sifat-sifat tersebut menunjang jiwa wirausahawan. Pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar merupakan pesantren yang memiliki komitmen kuat dan besar dalam mengembangkan jiwa wirausaha para santrinya. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi wirausaha muda yang mandiri dan inovatif serta kreatif untuk menuju kemandirian ekonomi bagi santri baik masih di dalam pondok maupun sudah membaaur dengan masyarakat. Para santri diberi kebebasan untuk mencapai visi pesantren yaitu melahirkan generasi muslim berakhakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah dengan catatan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain. Usaha-usaha yang dijalankan oleh para santri Darul Ulum

¹⁵ Mohammad Nadzir, *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren*, Jurnal *Economica* volume VI, edisi 1, Mei 2015.

adalah pertokoan, memproduksi barang dan jasa seperti air mineral kemasan, es batu balokan, camilan, fotocopy, penjiilidan, pengetikan dan kerajinan serta kegiatan keuangan berupa mendirikan BMT Nuri yang sudah memiliki cabang 16 kantor cabang.¹⁶

Ketiga, jurnal dengan judul “Studi Analisis Peran Pesanten Sidogiri dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Ekonomi Masyarakat Perspektif Sosiologi” oleh Dewi Masyitha dan Alvan Fathony memaparkan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan dan juga lembaga sosial yang memiliki peran strategis dalam pembangunan kemandirian masyarakat. Namun, pada kenyataannya masyarakat mengesampingkan peran pesantren tersebut. Sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa pesantren hanya melahirkan para pemikir atau ilmuwan tradisional dan keagamaan. Pesantren Sidogiri mermatahkan anggapan tersebut dengan kiprahnya yang tidak hanya mengembangkan sistem pendidikan agama tetapi juga mengembangkan sistem ekonomi berbasis syari’ah. Cara yang dilakukan oleh pesantren adalah memberikan pelatihan

¹⁶ Rudy Haryanto, *Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren; Studi Kasus di PP Darul Ulum Banyuwang Pamekasan*, Jurnal Nuansa, Volume 14, nomer 1, Januari-Juni 2017.

mengenai ekonomi syari'ah baik kepada santri, alumni atau masyarakat di sekitarnya.¹⁷

Keempat, Jurnal dengan judul “Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren: Studi Kasus Unit-unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Magfiroh Kota Malang” ini merupakan hasil penelitian dari Reza Ahmad Aulia dan Dwi Wulandari. Pondok pesantren yang terletak di Jl. Joyo Agung ini sejak awal berdiri sudah berinisiatif agar mandiri secara ekonomi. Sehingga, pesantren Bahrul Magfiroh ini menerapkan sistem pemberdayaan ekonomi dengan membangun wirausaha. Model kewirausahaan yang diterapkan oleh pesantren ini adalah dengan mendirikan beberapa unit usaha yang dimulai sejak tahun 2011. Unit-unit usaha ini dibentuk agar santri dapat mandiri secara ekonomi dan pemberdayaan santri. Sehingga pesantren dapat memiliki sumber pendanaan yang cukup untuk operasional pesantren tanpa mengharapkan dana dari donatur maupun pemerintah. Unit-unit usaha pesantren ini diantaranya adalah, bidang perikanan, unit Sultan Coffe, dan air mineral Q-BM. Semua unit usaha di pesantren ini dikelola oleh santri yang kuliah dengan didampingi oleh tim ahli pada setiap unit usaha mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pada tahap

¹⁷ Dewi Masyitha dan Alvan Fathony, *Studi Analisis Peran Pesantren Sidogiri dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Ekonomi Masyarakat Perspektif Sosiologi*, jurnal Profit Volume 01, Nomer 01, Desember 2017.

evaluasi dan monitoring. Kendala yang dihadapi oleh setiap unit adalah SDM, bahan baku produksi dan sarana prasarana.¹⁸

Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian di atas adalah terletak pada objek yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti adalah model kewirausahaan pesantren yang diterapkan di tempat yang berbeda dengan model strategi dan proses yang berbeda pula.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan kegiatan penelitian untuk meneliti kegiatan di lingkungan masyarakat tertentu seperti lembaga-lembaga, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintahan.¹⁹ Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bodgan²⁰ dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata tertulis dari subjek baik latar maupun individu secara utuh yang akan diteliti. Penelitian lapangan yang akan

¹⁸ Reza Ahmad Aulia and Dwi Wulandari, "Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren : Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang" 2, no. 5 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1998, hal. 22.

²⁰ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991).hal.3.

peneliti teliti adalah di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon mengenai penerapan model kewirausahaan pesantren di Pondok Pesantren Nurul Furqon. Peneliti dengan terjun secara langsung ke lapangan akan memperoleh data dan informasi tentang model kewirausahaan pesantren dan strategi serta proses penerapan model kewirausahaan pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

2. Sumber Data

Terdapat dua macam sumber data yang akan peneliti gunakan untuk penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebut adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber atau dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian dari sumber jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan.²¹ Sumber data primer dalam menelitian ini akan langsung diperoleh oleh peneliti dari pihak yayasan pondok pesantren Nurul Furqon yaitu pendiri dan pengasuh, presiden pondok pesantren Nurul Furqon, ustadz dan ustadzah, serta santri yaitu santri Program Tahfidz 10 Bulan, Sanja (Santri Remaja) dan Sencil (Santri Kecil) pondok pesantren Nurul Furqon.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tertulis tambahan atau pelengkap yang bersumber dari sumber data di

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hal. 91.

luar data primer, seperti buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen resmi lainnya.²² Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang bersumber dari buku atau dokumen resmi yang terkait dengan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon terutama tentang bagaimana penerapan model kewirausahaan pesantren Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

3. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian membutuhkan metode untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang akurat di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan objek yang akan digunakan. Metode yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian lapangan ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan mata dan telinga sebagai perekam data untuk mengkaji proses dan perilaku objek yang akan diteliti.²³ Pengamatan perilaku atau gejala-gejala subjek ini dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam situasi sesungguhnya taupun situasi buatan.²⁴ Dalam penelitian ini, metode observasi yang dilakukan peneliti adalah secara langsung dalam situasi yang sebenarnya karena peneliti mengamati langsung penerapan model

²² Saifuddin Azwar,... hal. 91.

²³ Suwartono, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2014, hal. 41.

²⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFQ, 2002, Hal. 60.

kewirausahaan pesantren Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari berbagai buku, karya ilmiah, website maupun media masa lainnya yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.²⁵ metode ini digunakan untuk melihat dokumen-dokumen yang ada atau dimiliki oleh Planet Nufo antara lain data tentang Planet Nufo, kurikulum yang diberlakukan di Planet Nufo, dan hasil laporan penerapan model kewirausahaan pesantren Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab yang diajukan oleh peneliti kepada informan untuk menjawab hal-hal yang menjadi kajian penelitian.²⁶ Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan draf pertanyaan sebagai panduan wawancara. Kemudian peneliti menanyakan kepada informan dan akan mengalir dan berkembang sesuai dengan kebutuhan data yang diperoleh di Planet Nufo.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 45.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 32.

Penelitian mewawancarai pendiri sekaligus pengasuh, perwakilan ustadz dan ustadzah, serta perwakilan santri-murid, serta masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan model kewirausahaan pesantren Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan serangkaian cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian.²⁷ Menganalisis data merupakan upaya mengorganisasikan data, memilah-memilih data untuk menemukan pola apa yang penting dan dipelajari menjadi satu kesatuan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis diskriptif. Penelitian dengan metode analisis diskriptif dapat dilakukan dengan membuat deskriptif atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang peneliti selediki kemudian dianalisis.²⁸ Peneliti menggunakan metode analisis ini untuk menganalisis penerapan model kewirausahaan pesantren Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (Planet Nufo).

F. Sistematika Penulisan

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal.186.

²⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998). hal.128.

Peneliti menyusun sistematika pembahasan agar mempermudah dalam penelitian sehingga dapat berpikir secara sistematis. Adapun sistematika penulisan atau rencana daftar isi penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang sebagai acuan peneliti, rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian baik untuk peneliti, pihak praktisi maupun perguruan tinggi, dan kajian pustaka. Bab satu ini pada intinya terletak pada latar belakang dan sebagai patokan pengembangan penelitian. Peneliti berharap para pembaca mampu menemukan latar belakang dari tempat penelitian secara teoritis dan realistis.

Bab dua berisikan landasan teori. Bab ini memuat teori-teori yang sesuai dengan model kewirausahaan pesantren. Teori-teori yang akan dipaparkan dalam bab ini adalah teori tentang model kewirausahaan, strategi dan proses penerapan kewirausahaan serta teori tentang pesantren.

Bab tiga memuat metode penelitian. Bab ini menggambarkan tentang metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian yang diambil, data penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, metode analisis data. Penelitian ini lebih memaparkan penggunaan metode penelitian kualitatif.

Bab empat membahas tentang hasil analisis peneliti dengan menelusuri titik temu antara latar belakang masalah dan

rumusan masalah, teori yang digunakan yang telah dipaparkan di dalam bab II dengan gambaran umum mengenai objek penelitian yang telah dijelaskan dalam bab III. Sehingga, bab ini memaparkan secara holistik hasil analisa data dan pengembangan gagasan yang berlandaskan pada bab-bab sebelumnya. Yaitu menjawab pertanyaan pada rumusan masalah tentang bagaimana model kewirausahaan pesantren Planet Nufo dan bagaimana proses penerapan model kewirausahaan pesantren Planet Nufo.

Bab lima berisi penutup yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, saran, dan rekomendasi. Bab ini merupakan inti dari hasil penelitian yang telah dikerucutkan dengan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya dengan akhiran pemberian rekomendasi untuk pembaca.

BAB II

TELAAH TENTANG KEWIRAUSAHAAN, PESANTREN, DAN KEWIRAUSAHAAN PESANTREN

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha berasal dari bahasa sansekerta yaitu terdiri dari tiga kata yaitu *wira*, *swa*, dan *sta*. *Wira* yang berarti pahlawan atau pendekar kemajuan, manusia unggul, berani, teladan, berbudi luhur, berjiwa bersih, dan memiliki keagungan watak. *Swa* berarti sendiri, dan *sta* berarti berdiri.²⁹ Kata wirausaha pada dasarnya berasal dari bahasa latin yaitu *entre*, *pre*, dan *neur*. Kata *entre* berarti masuk, *pre* memiliki arti sebelum, dan *neur* berarti pusat syaraf. Apabila dicermati, kata-kata tersebut dapat mengandung pengertian menggunakan syaraf atau proses berpikir melakukan sesuatu untuk mengatasi problematika.³⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah keberanian menempatkan kreativitas dan inovasi guna memanfaatkan peluang untuk mengatasi problematika hidup.

Arti kewirausahaan secara terminologi adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha atau suatu proses untuk mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda dari yang lain (*innovative*). Kreativitas memiliki arti sebagai memapuan untuk mengembangkan ide-ide baru sehingga

²⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2000).hal.13.

³⁰ Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2000).hal.174.

menghasilkan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan memanfaatkan peluang. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan kreativitas untuk memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan mempertinggi taraf hidup.³¹

Pendapat Sujuti Jahja yang terdapat pada buku *Kewirausahaan* karya Daryanto dan Aris Dwi Cahyono membagi nilai kewirausahaan menjadi dua dimensi nilai yaitu³²:

- 1) Pasangan sistem nilai kewirausahaan yang berorientasikan pada materi dan non materi.
- 2) Dimensi nilai yang berorientasi pada nilai-nilai kebiasaan. Dimensi nilai ini diuraikan lagi yaitu wirausaha yang berorientasi pada kemajuan untuk memperoleh materi, wirausaha berorientasi pada kemajuan tetapi tidak untuk mengejar materi, wirausaha berorientasi pada materi dengan patokan kebiasaan yang sudah ada, dan wirausaha berorientasi materi berdasarkan kebiasaan.

2. Karakteristik Wirausahawan

Kewirausahaan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang wirausahawan atau *entrepreneur* dalam menerapkan kreativitas dan inovasi untuk mewujudkan peluang dalam suatu bisnis. Proses tersebut merupakan implementasi dari

³¹ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2001).hal.4.

³² Daryanto, Aris Dwi Cahyono, , *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).ha.4.

karakteristik-karakteristik yang melekat pada diri pelaku usaha atau *entrepreneur*. Karakteristik-karakteristik inilah yang menjadikan seorang wirausahawan berbeda dengan pengusaha biasa maupun orang biasa. Terdapat delapan karakteristik *entrepreneur* Menurut Winardi, yaitu³³:

- 1) *Desire for responsibility* (keinginan untuk bertanggungjawab), karakteristik ini adalah seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap usaha-usaha yang ditekuni. Orang yang memiliki karakteristik ini biasanya akan selalu bersikap kehati-hatian dalam segala hal baik ucapan maupun tindakan yang akan dilakukan atau bisa disebut dengan mawas diri.
- 2) *Reference for moderate risk* (lebih memilih resiko yang moderat), karakteristik ini merupakan sikap seseorang yang berani mengambil resiko untuk berhasil dengan berpajuan pada peluang yang ada.
- 3) *Confidence in their ability to success* (yakin sukses dengan kemampuan yang dimiliki), karakter seseorang yang mempercayai atas kemampuan yang dimiliki (percaya diri) dapat mengantarkan pada kesuksesan.
- 4) *Desire for immediate feedback* (keinginan segera mendapatkan umpan balik), adalah karakteristik seseorang yang ingin segera mendapatkan umpan balik atau respons dari lawan maupun rekan.

³³ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal. 23.

- 5) *High level of energy* (memiliki energi tinggi), karakter seseorang yang ingin mewujudkan harapan dan masa depan yang lebih baik dan sukses dengan semangat yang membara dan bekerja keras.
- 6) *Future orientation* (berorientasi masa depan), karakter seseorang yang selalu berwawasan, berorientasi serta memiliki perspektif jauh ke depan.
- 7) *Skill at organizing* (kemampuan mengorganisasikan), karakter seseorang yang dapat mengatur, atau menempatkan dan mengolah sumber daya yang ada agar menciptakan suatu karya dengan nilai lebih.
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu karakter seseorang yang lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Menurut Agbim yang dikutip oleh Agung Wahyu, terdapat enam karakteristik wirausahawan yaitu³⁴:

- 1) *need for achievement* yakni tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan
- 2) *Locus of control* yaitu sikap entrepreneur dalam mengelola usahanya
- 3) *Risk taking propensity* Memilih suatu tantangan tetapi cukup kemungkinan untuk berhasil
- 4) *Tolerance for ambiguity* yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak bisa diprediksi

³⁴ Agung Wahyu Handaru, "Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa Dan Minang Di Bekasi Utara)," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* VI No. 1 (2015): 357.

- 5) *Innovativeness* yaitu dapat menciptakan barang dan jasa baru
- 6) *Confidence* yaitu memiliki kepercayaan pada diri sendiri akan keberhasilan usaha yang digeluti yang tinggi .

Menurut Danang Sunyoto, seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik tertentu, yaitu³⁵:

- 1) Disiplin, adalah suatu usaha mengatur atau mengontrol tingkah laku seseorang untuk mencapai suatu tujuan dengan diberlakukannya sesuatu yang harus dicapai, yang seharusnya dilakukan maupun tidak.
- 2) Mandiri, adalah suatu katakter seseorang selalu berusaha mengerjakan semua hal dengan kemampuan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain dalam keputusan untuk melakukan sesuatu serta berani mengambil resiko yang akan dihadapi atas keputusan yang diambil.
- 3) Realistis, adalah suatu karakter dengan cara pandang atau berpikir sesuatu dengan berdasarkan kesesuaian pada kenyataan.
- 4) Komitmen tinggi, karakter seseorang yang terpusat atau fokus pada usaha dan tugas pada apa yang harus dikerjakan atau diselesaikan agar memperoleh hasil yang diinginkan dengan maksimal.
- 5) Jujur, karakteristik seseorang yang mampu dan ingin menyampaikan sesuai apa adanya atau realita yang ada.

³⁵ Danang Sunyoto, *Kewirausahaan Untuk Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Madika, 2013).hal.33-34.

- 6) Inovatif dan kreatif, karakter seseorang yang dapat memodifikasi maupun mencetuskan gagasan-gagasan baru serta dapat menerapkan dalam suatu kegiatan atau karya yang nyata.

Berbagai pendapat di atas, pada dasarnya karakteristik yang harus dimiliki oleh wirausahawan selain karakter manusia yang condong pada *hanif* adalah kreativitas dan inovasi. Selain itu, rumusan karakteristik yang disampaikan terakhir penulis menilai sebagai yang paling relevan. Selain ringkas, rumusan tersebut sejalan dengan pengertian *entrepreneur* yang disampaikan di awal. Karakteristik-karakteristik seorang wirausahawan yang telah dipaparkan di atas, dapat diperhatikan bahwa karakter-karakter tersebut merupakan sifat-sifat yang ada pada setiap individu karena karakteristik-karakteristik ini dapat dibentuk maupun dibiasakan.

3. Ruang Lingkup Kewirausahaan

Menurut Osterwalder dan Pigneur dalam jurnal karya Irma, menyatakan bahwa model bisnis atau kewirausahaan merupakan suatu pemikiran dasar mengenai cara dari sebuah organisasi untuk menciptakan dan memberikan nilai, juga dapat diartikan sebagai gambaran cara berpikir suatu perusahaan agar mampu menghasilkan uang.³⁶ Para ahli sudah memetakan beberapa model kewirausahaan berdasarkan ruang

³⁶ Irma Paramita Sofia, "Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian)," *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya* 2 (2015).hal 9.

lingkup kewirausahaan yang sudah ada di beberapa literatur. Berikut beberapa model kewirausahaan berdasarkan ruang lingkup wirausaha yang tercakup pada beberapa bidang, yaitu³⁷:

1) Bidang agraris

Kewirausahaan bidang agraris ini juga dapat disebut dengan istilah *agropreneur*. Bidang bisnis ini bergerak dalam bentuk: perkebunan, pertanian, serta kehutanan. Kegiatan usahanya dapat berupa usaha budidaya tanaman, pembibitan, dan bisnis berupa kegiatan setelah atau pengolahan hasil panen meliputi: pendistribusian, pengolahan, maupun pemasaran hasil panen.

2) Bidang perikanan³⁸

Bidang ini adalah bidang usaha yang digeluti oleh perorangan maupun lembaga perusahaan yang memanfaatkan maupun mengelola sumber daya alam yang berhabitat di perairan. Bidang ini berkembang pesat yang berawal hanya menyediakan bahan pangan untuk manusia lalu semakin berkembang merambah luas yaitu menyediakan sarana olahraga, hiburan maupun rekreasi dan edukasi.

³⁷ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).hal.56.

³⁸ Basrowi...hal.56-57.

3) Bidang peternakan³⁹

Bidang ini merupakan usaha pengembangbiakan dan pembudidayaan hewan ternak agar dapat memanfaatkan dan menghasilkan dari ternak tersebut maupun dari kegiatan tersebut. Saat ini, teknologi modern sudah tercipta berkembang secara mutakhir untuk memudahkan peternakan memperoleh hasil peternakan yang lebih maksimal, efektif dan efisien. Sehingga, bisnis dalam bidang peternakan sekarang ini menjadi salah satu ladang bisnis prosepktif terbesar di dunia..

4) Bidang perindustrian⁴⁰

Bidang ini merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan mentah maupun barang setengah jadi yang dijadikan barang jadi agar memiliki nilai jual tambah. Sehingga pelaku usaha ini dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar. menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual tambah untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. kewirausahaan yang termasuk dalam industri ini adalah seperti *assembling* atau perakitan maupun reparasi.

5) Bidang pertambangan⁴¹

Bidang ini adalah sebuah bisnis pemanfaatan hasil bumi yang berupa batubara maupun mineral dengan berbagai

³⁹ Basrowi...hal.57.

⁴⁰ Basrowi...hal.57.

⁴¹ Basrowi...hal.57.

tahapan yang harus dilakukan yaitu penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan, serta pasca tambang.

6) Bidang jasa⁴²

Bidang ini merupakan bisnis yang menyediakan ataupun menjual sistem pelayanan kepada konsumen guna mendapatkan keuntungan. Bidang ini banyak digemari oleh masyarakat karena membantu aktivitas mereka. Bisnis yang termasuk dalam bidang ini adalah jasa perhotelan, travel, koperasi, transformasi, dan lain-lain.⁴³

Terdapat beberapa jenis praktik wiruasaha yang dikonsepsikan oleh para ahli dalam kajian ilmu ekonomi. Namun, terdapat satu jenis konsep yang disepakati oleh para ahli secara umum yaitu konsep wirausaha menurut Israel Kizner. Israel Kizner mengkonsep tiga jenis wirausahawan berdasarkan tindakan ekonomis yang dilakukan yaitu spekulan, arbiter, dan inovator. Berikut perbedaan ketiga jenis wirausahawan dalam mencari profit⁴⁴:

1) Wirausahawan Spekulan

Jenis ini mencari profit peluang perubahan harga atau ketersediaan barang maupun jasa yang ada di pasaran untuk

⁴² Basrowi...hal.57.

⁴³ Basrowi...hal.57.

⁴⁴ Noor Shodiq Askandar and Jeni Susyanti, *Wirausaha Saja* (Jakarta Timur: Erlangga, 2018).hal.41.

waktu yang akan datang. Wirausahawan jenis ini berspekulasi akan kebutuhan pasar dan menyiapkan sejak dini sebagai pelopor penyedia kebutuhan tersebut sebelum ada yang memiliki persiapan untuk menyambut peluang tersebut.

2) Wirausahawan Arbiter

Wirausahawan jenis ini hampir sama dengan jenis spekulasi yaitu mencari peluang dengan cara mengisi kekosongan persediaan kebutuhan pasar. Pembedanya adalah wirausahawan ini tidak menunggu sampai hari mendatang tetapi menjembatani antar dua pihak yang berbeda. Mereka mencari peluang sebagai pialang dengan cara membeli kebutuhan yang tersedia di pihak lain di suatu tempat dan menyalurkan ke pihak lainnya di tempat yang berbeda. Arbiter ini mendapatkan profit dari selisih harga beli dengan harga jual.

3) Wirausahawan Inovator

Wirausahawan ini memiliki ruang gerak yang fleksibel untuk menyetok kebutuhan pasar atau menciptakan pasar baru. Wirausahawan ini berusaha menyelesaikan permasalahan dari kebutuhan pasar dengan menciptakan kebaruan sebagai modal utama. Baik kebaruan harga maupun produk dan jasa.

Selain itu, terdapat beberapa jenis atau model kewirausahaan yang populer. Berikut beberapa macam jenis bisnis yang dikelompokan menurut Indriyo Gitosudarmo⁴⁵:

- 1) Ekstraktif. Bisnis ini bergerak pada bidang pertambangan dan penggalian yang terkandung di dalam perut bumi yaitu berupa bahan-bahan tambang.
- 2) Agrobisnis. Suatu bisnis yang bergerak pada bidang pertanian.
- 3) Industri. Jenis bisnis yang bergerak pada bidang industri.
- 4) Jasa. Merupakan bisnis yang bergerak pada bidang jasa atau produk yang ditawarkan berbentuk pelayanan bukan berwujud barang.

Jenis wirausaha berdasarkan cara beroperasinya sebagai berikut:

- 1) Solosis. Wirausahawan yang bekerja sendiri atau bersama beberapa orang saja
- 2) *Key partner*. Wirausahawan yang bekerjasama dengan pihak lain yang tidak aktif atau perannya sangat kecil.
- 3) *Grup*. Menjalankan bisnis dengan orang-orang lain dalam satu grup.
- 4) Profesional. Wirausahawan yang memiliki spesialisasi dalam keahliannya yang harus menempuh pendidikan yang cukup tinggi.
- 5) Penemu, peneliti. Bisnis yang didirikan oleh pemikir dan sang profesional.

⁴⁵ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1993).hal.3.

- 6) Teknologi canggih. Wirausahawan yang memiliki keahlian teknis untuk memadukan konsep terpadu.
- 7) *Work force builder*. Berbisnis mulai dari diri sendiri lalu mendirikan perusahaan yang lebih besar melalui delegasi, merekrut orang, dan kemampuan organisasi.
- 8) *Concept multiplier*. Wirausahawan yang memiliki konsep bisnis yang sukses dan memiliki potensi untuk dilipatgandakan dengan keuntungan tambahan.
- 9) *Go public*. Wirausahawan yang mendirikan perusahaan dengan maksud menjadi perusahaan publik.
- 10) Bisnis sosial. Wirausahawan yang mengubah permasalahan sosial menjadi peluang usaha..

B. Kewirausahaan dalam Pandangan Islam

Agama Islam merupakan agama yang sempurna karena selain mengatur seluruh aspek kehidupan untuk umatnya juga memberikan tuntunan kepada umatnya untuk mencari rizki dan karunia Allah guna memenuhi kebutuhan hidupnya⁴⁶. Salah satu cara untuk mencari rizki dan karunia Allah yang dapat dilakukan oleh manusia terkhusus umat Islam adalah berwirausaha. Berwirausaha berarti manusia atau umat Islam dapat mencari rizki dan mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan dengan berusaha dan mandiri tanpa menggantungkan pada orang lain. Selain itu, kewirausahaan juga merupakan cara mencari karunia Allah yang dipilih oleh para nabi termasuk Rosulullah.

⁴⁶ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar, *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011). Hal. 42.

Kita sebagai umat Islam sudah sepantasnya mengikuti jejak Rosulullah dalam mencari karunia Allah.

Wirausaha adalah sebuah pekerjaan untuk mencari dengan cara pemberdayaan seluruh potensi seseorang atau sekelompok orang yang dimiliki. Potensi utama yang dapat diberdayakan oleh seseorang adalah potensi akal guna berfikir dan potensi anggota tubuh lainnya yaitu untuk berkreasi, serta pemberdayaan waktu yang diberikan oleh Allah sehari semalam yaitu selama 24 jam dengan optimal.

Allah dan rasul-Nya benar-benar memerintahkan kepada umat Islam untuk memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki dan memberdayakan waktu dengan baik. Hal ini telah termaktub dalam al-qur'an maupun hadist. Dengan demikian, kewirausahaan dalam Islam merupakan bagian dari ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik individu, keluarga maupun umat secara luas.⁴⁷

Penjelasan di atas mencerminkan bahwa Islam merupakan agama yang memperhatikan kewirausahaan. Islam juga mendorong umatnya untuk bergerak dinamis serta bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari. Umat muslim ketika mengidamkan kehidupan yang makmur dan sejahtera harus memiliki semangat yang energik dan tekun, memanfaatkan dengan optimal sumber

⁴⁷ Cholil Uman and Taulikhul Afkar...hal. 43.

daya yang ada baik sumber daya alam maupun insan. Karakteristik ini juga yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Sehingga, kualitas seorang muslim sebagai pelaku usaha menjadi inti dari kewirausahaan Islam dalam menjalankan usaha yang sarat akan nilai-nilai Islam.⁴⁸

a. Etos Kewirausahaan Islam

Aqidah, ibadah atau syari'ah dan akhlak merupakan sistematika ajaran Islam yang harus terpenuhi. Ketiga ajaran Islam ini merupakan satu kesatuan yang harus dipelajari oleh umat muslim dan tidak dapat dipisahkan dalam mendalaminya. Sebagaimana iman seseorang yang akan mengerjakan shalat, dia harus mengerkerjakan dengan ikhlas dan yakin agar shalatnya diterima oleh Allah. Cakupan aqidah maupun iman menjadi dasar seseorang untuk melakukan amal. Adapun syari'ah merupakan landasan hukum, aturan maupun undang-undang yang digunakan untuk beribadah maupun bermu'amalah. Sedangkan akhlak merupakan adab, tata krama, maupun etika bagi umat Islam untuk beribadah maupun bermu'amalah agar sesuai dengan ajaran Islam dengan baik dan benar.⁴⁹

⁴⁸ Veland Ramadani and Vanessa Ratten, "The Context of Islamic Entrepreneurship and Business: Concept, Principles and Perspectives The Context of Islamic Entrepreneurship and Business: Concept, Principles and Perspectives Veland Ramadani * Léo-Paul Dana Vanessa Ratten Sadush Tahiri," no. December (2015), <https://doi.org/10.1504/IJBG.2015.071906>.

⁴⁹ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.44.

Tiga sistematika ajaran Islam di atas sangat erat kaitannya dengan kewirausahaan. ketiga sistematika di atas, dua yang sangat terlihat keterkaitannya dengan kewirausahaan yaitu sya'riah dan akhlak. Sebab, iman sudah seharusnya melekat dalam diri setiap muslim. Syari'ah yang berkaitan dengan kewirausahaan adalah aturan, maupun hukum yang mengatur umat muslim dalam bermu'amalah terkhusus kegiatan yang berhubungan dengan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Seperti halnya pembahasan antar manusia mengenai jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, maupun kerjasama dalam bidang ekonomi lainnya.⁵⁰

Sedangkan ruang lingkup akhlak yang berkaitan dengan kewirausahaan meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia serta lingkungan alam raya. Pada dasarnya akhlak terdiri dari dua golongan yaitu akhlak baik dan buruk. Akhlak baiklah yang perlu ditekankan dalam menjalani kehidupan ini terkhusus ketika berwirausaha. Sebab, akhlak baik ini merupakan roh dan jiwa kewirausahaan. Berikut beberapa akhlak terpuji atau baik yang berkaitan dengan kewirausahaan adalah produkti, inovatif dan kreatif. Ketika seseorang wirausahawan memiliki minimal ketiga akhlak terpuji tersebut, pasti akan sukses. Dengan demikian, kewirausahaan dapat menduduki tempat penting dalam Islam. Hal ini selaras dengan Allah yang mencintai

⁵⁰ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.44.

seorang hamba yang memiliki kreatifan, inovatif dan produktivitas.⁵¹

Sebaliknya, agama Islam merupakan variabel penjelas untuk umat Muslim dalam menjalankan kewirausahaan. Sebab, kewirausahaan Islam memuat beberapa aspek wirausaha yang di dalamnya terkandung nilai-nilai Islam yang digunakan sebagai pedoman dan penjelas untuk menjalankan usaha.⁵² Kewirausahaan Islam juga mensintesis aspek-aspek positif yaitu: prinsip, etika, nilai, imbalan yang diharapkan, tujuan, struktur, ruang lingkup, dan pembiayaan dalam dua dimensi yang saling terkait yaitu dimensi fisik dan dimensi spiritual.⁵³

Menurut Lewis dan Churchill yang disampaikan oleh Ariatin dkk, prinsip-prinsip dasar kewirausahaan Islam adalah: (1) kewirausahaan sebagai integral dari agama, (2) Umat Islam dianjurkan untuk melakukan kegiatan usaha, dimana kesuksesannya dinilai dari proses pencapaian dan hasil yang diperoleh, (3) kegiatan kewirausahaan merupakan bagian dari ibadah. Dimana prinsip yang dijalankan berdasarkan al-Qur'an dan hadits, etika, serta tanggung jawab terhadap

⁵¹ Uman and Afkar, *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum...* hal. 45.

⁵² A Ariatin, W Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java," *International Journal of ...*, 2022, <https://ijabr.polban.ac.id/ijabr/article/view/193>.hal.36.

⁵³ Ariatin, Dhewanto, and ...hal.36.

sosial terkhusus tentang keteladanan perilaku Nabi Muhammad SAW.⁵⁴

Seorang atau sekelompok wirausahawan yang akan mengubah input menjadi output yang memiliki nilai lebih, setiap prosesnya harus selalu mencari pertimbangan dalam segala aspek operasional dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan demikian, perlunya etika kewirausahaan dalam setiap diri wirausahawan yang harus dimiliki dan dijalankan yaitu: (1) tauhid sebagai *utility*, (2) *tawazun* sebagai *equilibrium*, (3) *huriyyah al-iradah* sebagai *free will*, dan *mas'uliyah* sebagai *responsibility*.⁵⁵ Berikut uraian masing-masing etika kewirausahaan di atas:

a) *Tauhid*⁵⁶

Tauhid merupakan etika kewirausahaan berupa dimensi vertikal yaitu hubungan Allah dengan manusia. Ketika seorang wirausahawan ingin memulai usaha dengan prinsip Islam, harus diawali dengan niat untuk Allah dan memasukkan prinsip ibadah dalam setiap aktivitasnya. Sehingga, pelaku usaha akan menempatkan diri sebagai *khalifah* di muka bumi. Dengan demikian, konsep *istikhlaf*⁵⁷ kan terjunjung tinggi. Wirausahawan yang

⁵⁴ Ariatin, Dhewanto, and ...hal.36-37.

⁵⁵ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Islam Era 5.0* (Depok: Rajawali Press, 2021).hal.63.

⁵⁶ Fauzia.

⁵⁷ Menurut Yusuf Qardhawi yang disampaikan oleh Ika Yunia Faizia dalam buku *Etika Bisnis Islam Era 5.0* konsep *istikhlaf* adalah konsep bahwa Allahlah yang memiliki seua apa-apa yang ada di bumi, langit, maupun semua

berkewirausahaan dengan Allah akan selalu menjaga sistem operasi kewirausahaan sesuai etika kewirausahaan yang berlaku sehingga akan memperoleh keuntungan yang halal, usaha yang baik dan legal, tidak merugikan pihak lain serta tidak berbuat kerusakan dan mendatangkan kemadharatan baik untuk lingkungan maupun manusia. Taat kepada Allah ini juga menjadikan pelaku usaha agar berbuat adil dan tidak melakukan perbuatan diskriminatif kepada sesama.

b) *Tawazun*⁵⁸

Tawazun merupakan titik keseimbangan setiap aktivitas kewirausahaan Islam yang menjadi sumber segala kebaikan. Apabila seorang atau sekelompok wirausahawan telah menjadikan *tauhid* sebagai pijakan dalam menjalankan kewirausahaan Islam tentu akan muncul keseimbangan dalam kewirausahaan yang akan membuahkan prinsip kebaikan, keadilan, dan kemaslahatan. Keseimbangan ini merupakan titik bertemunya dua ujung yang ekstrem. Seperti halnya

yang ada di muka bumi ini, benda mati maupun hidup, berakal maupun tidak, tampak maupun gaib. Apabila wirausahawan berpegang pada konsep ini, akan membawa dampak positif pada kehidupan kegiatan bisnis, perekonomian dan sosial. Sebab, pelaku bisnis akan mempertimbangkan setiap perilaku yang akan diperbuat. Mereka akan selalu teringat bahwa harta yang mereka kelola semata-mata hanya titipan Allah yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh Yang Memiliki. Sehingga, pelaku bisnis tersebut akan selalu menjalankan dan berpegang teguh dengan etika bisnis Islam dengan baik agar tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun masyarakat luas.

⁵⁸ Fauzia, *Etika Bisnis Islam Era 5.0*.hal.hal.63..

keseimbangan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Para wirausahawan harus bekerja di dunia untuk menjadi bekal di akhirat kelak dengan meniatkan bekerja di dunia untuk kebaikan di akhirat. Selain itu keseimbangan ini juga perintah Allah untuk tidak berbuat yang melampaui batas, berlebih-lebihan dan juga tidak diperkenankan untuk berbuat kikir dan *bakhil*.

c) *Huriyyah al-Iradah*⁵⁹

Ketika seorang atau sekelompok wirausahawan telah menjadikan tauhid sebagai pondasi menjalankan kewirausahaan Islam dan menjalankan kegiatan kewirausahaan dengan prinsip keseimbangan, maka akan menciptakan kehendak bebas atau huriyyah al-iradah sebagai sarana menciptakan inovasi dan kreativitas. Konsep kewirausahaan Islam menjadikan pasar sebagai pemeran kehidupan perekonomian yang efektif agar manusia dapat beraktivitas ekonomi sebebas-bebasnya tetapi tetap dalam koridor syari'ah. Negara berhak membuat peraturan-peraturan untuk mengatur perekonomian agar tercipta iklim perekonomian yang sehat seperti adanya distorsi pasar yang merugikan pelaku kewirausahaan, tetapi tidak

⁵⁹ Fauzia.hal.64-66.

diperkenankan untuk mengintervensi jalannya perekonomian.⁶⁰

d) *Mas'uliyah*⁶¹

Apabila pelaku usaha telah menjadikan tauhid sebagai dasar, *tawazun* sebagai ruh, *huriyyah al-iradah* sebagai energi besar, maka perlu adanya pertanggungjawaban atau *mas'uliyah* sebagai kontribusi sosial dan moral. Seotang pelaku usaha Islam akan diminta pertanggungjawaban atas semua yang telah dilakukan di dunia termasuk aktivitas kewirausahaan dihadapan Allah. Manusia akan mempertanggungjawabkan semua keputusan yang mereka ambil dan jalani, begitu juga dengan pilihan kewirausahaan yang digeluti. Pertanggungjawaban seperti apa aspek kemaslahatan pada kewirausahaan tersebut dan seperti apa aspek kerusakannya atau kemadharatannya. Dalam menjalankan kewirausahaan, umat Islam lebih baik mengutamakan menghindari kerusakan daripada mendatangkan kemaslahatan. Apabila dalam menjalankan kewirausahaan terdapat perbuatan

⁶⁰ Menurut Ibn Abidin dalam buku Radd al-Mukhtar alaa ad-Daar al-Mukhtar yang dikutip oleh Ika bahwa seorang profesional tidak diperkenankan melarang ataupun menghalangi orang lain untuk memasuki bidang yang sama, karena peluang usaha dibuka sebebaskan-bebasnya untuk siapa saja yang berkeinginan. Menurut Abu Ishak al-Syatiby yaitu Bapak Maqashid al-Syariah bahwa seorang pun tidak diperkenankan melarang aktivitas yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan.

⁶¹ Fauzia, *Etika Bisnis Islam Era 5.0*.hal.68.

kerusakan, maka langkah awal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha Muslim adalah menutup operasional kewirausahaan tersebut walaupun output dalam kewirausahaan tersebut dianggap dapat bermanfaat untuk permintaan pasar.

b. Ayat al-Qur'an yang Berkaitan dengan Kewirausahaan

Allah telah berfirman dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai dasar dan pedoman dalam menjalankan maupun mengembangkan kewirausahaan. Berikut beberapa ayat al-Qur'an yang dapat dijadikan oleh umat Islam sebagai dasar maupun pedoman untuk berwirausaha :

a) Mengeksplorasi Sumber yang ada di bumi

Manusia dianjurkan untuk beraktivitas guna mewujudkan manfaat dan menambah nilai terhadap sesuatu yang ada di bumi. Hal ini merupakan wujud pengeksplorasian sumber-sumber ekonomi yang telah Allah sediakan di bumi yang jadi maslahat untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁶² Pemanfaatan sumber daya ini telah termaktub dalam surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



⁶² Widya Sari, "Produksi, Distribusi Dan Konsumsi Dalam Islam," *Media.Neliti.Com*, n.d., 2, <https://media.neliti.com/media/publications/publications/255702-produksi-distribusi-dan-konsumsi-dalam-i-79c429f6.pdf>.

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Q.S. Al-Mulk ayat 15)

Sumber-sumber yang ada di bumi memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas produksi yang nantinya akan dijadikan sebagai kegiatan kewirausahaan untuk memnuhi kebutuhan pelaku maupun orang lain.

b) Anjuran berwirausaha dengan Allah

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (*al-Qur’an*) melaksanakan shalat, menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan. Mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.” (Q.S. Fathir ayat 29)

Kata “*tijarah*” pada ayat ini menurut Quraish Shihab adalah perniagaan. Ayat ini menjelaskan tentang ajakan Allah kepada umat Islam untuk menjalin bisnis atau berwirausaha dengan-Nya. Allah menjanjikan tidak ada kerugian bagi hamba yang berbisnis dengan-Nya. Ayat ini juga menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dengan Allah bahwa ketika manusia menjalankan perintah Allah, yaitu membaca dan mempelajari *al-Qur’an*,

mendirikan sholat dan bersedekah akan mendapatkan balasan dari Allah.⁶³

c) Menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah atas apa yang telah dikaruniakan Allah kepadamu untuk kepentingan kehidupan akhiratmu tetapi janganlah kamu melupakan kepentingan duniamu dan berbuat baiklah sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu membuat kerusakan di atas bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al-Qashash/ 28: 77)

Ayat di atas mengandung perintah kepada umat manusia terkhusus kepada umat Islam untuk sukses dunia dan akhirat. Umat manusia diperintah oleh Allah untuk menyeimbangkan urusan akhirat dan dunia dalam artian selalu beribadah tanpa meninggalkan urusan dunia. Sebagaimana doa yang selalu dipanjatkan oleh umat Islam yaitu *robbanaa aatinaa fii ad-dunya hasanah wa fii al-akhirati hasanah* yaitu meminta kebaikan dunia dan akhirat kepada Allah. Sebab, ketika umat Islam ingin mencapai kesuksesan akhirat,

⁶³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).hal.65.

pasti membutuhkan kesuksesan dunia sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan abadi di akhirat kelak.⁶⁴

Sebagaimana kisah Umar bin Khatab dengan para sahabat beliau. Suatu ketika, Umar bin Khatab mendapatu Usman bin Affan menyedekahkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk melancarkan dakwah Islam. Beliau juga pernah pendapatu Abu Bakar ash-Shiddiq menyerahkan kepada Rosulullah hampir seluruh harta beliau untuk kepentingan ummat Islam, Seketika Umar bin Khatab berkata “*Izzu ad-dunya bi al-maal wa izzu al-aakhirah bi al-aamali ash-shaleh*” yaitu “kejayaan dunia itu karena mal atau harta dan kejayaan akhirat karena amal sholeh”.⁶⁵

Kita perlu menjadikan kisah diatas sebagai inspirasi untuk menumbuhkan semangat dalam mencari karunia Allah sebanyak-banyaknya agar mampu membantu meperjuangkan dakwah Islam. Pelaku pencari karunia Allah ini harus memiliki etos kerja tinggi, bekerja keras lagi cerdas, kreatif, produktif juga inovatif. Sikap-sikap inilah keseluruhan hanya ada pada diri wirausahawan atau *entrepreneur*.

⁶⁴ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar... hal.48.

⁶⁵ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.48.

c. **Hadits yang Berkaitan dengan Kewirausahaan**

Rosulullah berpesan kepada umatnya untuk bekerja maupun berwirausaha agar bisa mencari karunia Allah dan hidup mandiri. Rosulullah telah mengajarkan kepada umatnya untuk berwirausaha. Beliau dari kecil telah mengembala kambing dan ketika remaja serta dewasa berkelana ke berbagai kota dan negara untuk berkewirausahaan. Berikut beberapa hadits Nabi yang berkaitan dengan kewirausahaan:

a) Hadits Nabi tentang pekerjaan yang paling baik

Dari Rifa'ah bin Raafi' r.a. Nabi Muhammad ditanya tentang mata pencaharian yang baik "*Yaa Rasulallah, pekerjaan apakah yang terbaik?*" Rasulullah menjawab: "*Yaitu pekerjaan seorang laki-laki dengan usaha sendiri dan setiap proses jual beli yang baik.*" (HR. Al-Bazzar dan dishohihkan oleh Ail-Hakim)

Hadits tersebut menegaskan bahwa bekerja mandiri (dengan tangan sendiri) yang dapat disebut dengan berwirausaha merupakan pekerjaan yang terbaik. Kata "terbaik" dalam hadits di atas dapat kita pahami bahwa wirausaha memiliki nilai lebih tinggi dari jenis profesi maupun pekerjaan lainnya. Kata "yang terbaik" ini juga menunjukkan bahwa wirausaha adalah jalan maupun cara yang paling tepat agar dapat mandiri secara ekonomi. Sebab, ketika berwirausaha, pelaku usaha dapat memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi diri, seperti otak

digunakan untuk berfikir, tangan digunakan untuk menciptakan sesuatu dan berkreasi, kaki digunakan untuk melangkah serta memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin.⁶⁶

Hadits di atas juga menyebutkan bahwa pekerjaan yang terbaik adalah jual beli dengan baik. Jual beli pada saat ini dapat dinamakan dengan berdagang ataupun berkewirausahaan. Wirausaha membutuhkan kerja keras, kesungguhan, keuletan dan manajemen menghadapi resiko. Dengan demikian, kita dapat mengerti dan memahami bahwa jual beli atau wirausaha menjadi pekerjaan yang paling baik.⁶⁷

b) Hadits tentang Semangat Bekerja

Dari Anas bin Malik berkata: Rosulullah bersabda: *“Bukanlah orang yang terbaik di antara kalian, seseorang yang mengabaikan urusan duniawinya demi urusan akhiratnya, dan bukan pula seseorang yang mengabaikan urusan akhiratnya demi urusan duniawinya. Dunia itu merupakan sarana atau jalan menuju akhirat, dan jangan sekali-kali kalian menjadi beban bagi orang lain.”* (HR. Ad-Dailami dan Ibnu ‘Akasir).

Terdapat tiga perintah yang terkandung dalam hadist di atas. Pertama, Rosulullah berpesan kepada umat muslim untuk selalu berbuat atau kata lain bekerja

⁶⁶ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.48.

⁶⁷ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar.... hal.49.

untuk urusan dunia seakan-akan tidak akan pernah mati. Maksudnya, Rosulullah berpesan agar selalu semangat dalam berbuat atau bekerja dalam mencari karunia Allah sampai diibaratkan bahwa kita tidak akan mati. Dengan demikian, ketika kita bekerja atau berbuat untuk urusan dunia, kita diminta untuk bekerja keras, cerdas, tuntas lagi ikhlas agar mendapatkan hasil yang terbaik dan tidak setengah-setengah.⁶⁸ Rasulullah menegaskan bahwa kesuksesan hanya akan diperoleh apabila kita bekerja keras, sungguh-sungguh, bekerja cerdas, ikhlas, lagi tuntas ketika bekerja berkarya dalam setiap jenis bidang pekerjaan yang digeluti oleh setiap orang.

Perintah kedua yaitu Rosulullah berpesan agar umat muslim ketika beribadah harus khusuk. Sehingga, Rosulullah mengibaratkan seakan-akan akan mati esok hari ketika umat muslim sedang beribadah. Dengan demikian, pada diri umat muslim akan timbul rasa takut, lebih khusyu' dan penuh harap ketika menjalankan ibadah. Sedangkan perintah yang ketiga yaitu perintah Rosulullah agar melakukan urusan dunia dengan urusan akhirat dengan seimbang tanpa berat sebelah.⁶⁹

⁶⁸ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.49-50.

⁶⁹ holil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.50.

d. Pentingnya Kewirausahaan bagi Seorang Muslim

Catatan sejarah mengungkap bahwa ternyata Rasulullah merupakan pekewirausahaan handal pada masa Beliau. Beliau merupakan pelaku usahadari masa belia, dewasa hingga sampai mencapai berhasil dalam hal kemandirian finansial yaitu mapan secara ekonomi. Dengan demikian, kita sebagai umat Beliau, sudah semestinya mengikuti jejak beliau atau menjadikan Beliau sebagai suri tauladan dalam segala aspek kehidupan terkhusus dalam kemandirian finansial dengan cara berwirausaha salah satunya. Sebab, dengan berwirausaha kita akan lebih mudah mencari karunia Allah dengan jumlah yang lebih besar. Dimana kemandirian finansial ini merupakan sarana seseorang untuk dapat bermanfaat untuk orang lain terutama dalam hal materi.⁷⁰

Umat Islam juga harus kuat, yaitu kuat dalam berbagai hal seperti keimanan, keilmuan, ekonomi maupun fisik atau tenaga. Dengan kata lain, seorang muslim yang kuat dari segala aspek di atas terutama dalam bidang ekonomi itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang Islam yang lemah dalam segala hal walaupun keduanya beriman kepada Allah. Agar mampu mewujudkan kuat di bidang ekonomi

⁷⁰ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.50.

tersebut salah satunya adalah dengan berwirausaha sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah. Selain dengan harapan dapat bermanfaat bagi orang lain disebabkan oleh keamanan ekonomi sebagai buah dari wirausaha, pentingnya berwirausaha bagi seorang muslim adalah munculnya kemandirian, etos kerja tinggi, pemanfaatan waktu dan pengembangan potensi diri sehingga tiada sesuatupun yang tersia-siakan. Berwirausaha merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah, dengan berwirausaha seluruh karunia Allah yang berupa kekayaan alam dapat digali dan dikembangkan karena hanya orang-orang yang berwirausaha atau *entrepreneur* yang memiliki jiwa pengembang.⁷¹

C. Pesantren

Pesantren berasal dari kata santri dengan imbuhan “pe” diawal kata dan imbuhan “an” di akhir kata. Imbuhan kata ini menjadikan kata santri menunjukkan makna tempat yaitu tempat hunian santri. Kata pesantren adalah gabungan dari kata “santri” yang memiliki arti manusia baik yang terdiri dari suku kata “tra” yang memiliki arti suka menolong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah suatu tempat pendidikan manusia yang

⁷¹ Cholil Uman and Taudlikhul Afkar...hal.51.

sejak dulu sudah baik, atau juga dapat diartikan tempat pendidikan manusia agar menjadi baik dan suka menolong.⁷²

Kata pesantren biasanya bersandingan dengan kata pondok. Pondok berasal dari bahasa arab “*funduq*” yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi pondok. Arti dari pondok ini adalah kamar, gubug, ruang tidur, wisma atau bangunan yang menampilkan akan kesedehanaan.⁷³

Apabila digabung, pondok pesantren dapat diartikan yaitu sebuah hunian atau kompleks para santri guna menjadi manusia yang lebih baik dengan agenda belajar maupun mengaji ilmu pengetahuan agama kepada pemuka agama. Kompleks tersebut biasanya berupa asrama atau kamar-kamar kecil.

Secara terminologis, Zamakhsyari Dhofier mengartikan pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan mengutamakan moral keagamaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari.⁷⁴ Sedangkan pondok pesantren menurut Arifin yaitu sebuah lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang keberadaannya telah diakui oleh masyarakat dan tumbuh berkembang dengan konsep asrama guna menerima pendidikan agama baik dengan sistem pengajaran masal maupun terpadu dipandu langsung oleh yang

⁷²Abdullah Zarkasy Zukri, *Pondok Pesantren Islam Asia Tenggara*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 1998, hal. 106.

⁷³ Abdullah Zarkasy Zukri... hal. 105-106.

⁷⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1994, hal. 84.

seseorang ataupun beberapa kiai dengan ciri khusus menerapkan kepemimpinan kharismatik dan independen dalam berbagai hal.⁷⁵

Pondok pesantren adalah sebuah tempat yang ditempati oleh para santri. Kata santri berasal dari bahasa Tamil yang memiliki arti guru mengaji.⁷⁶ Ada juga yang berpendapat bahwa kata santri berasal dari kata “cantrik” yang memiliki arti seseorang yang selalu mengikuti guru kemanapun guru itu pergi atau menetap.⁷⁷ Menurut Nurcholish Madjid, santri berasal dari bahasa sangsekerta yaitu “sastri” yang berarti melek huruf.⁷⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa santri adalah seseorang yang belajar mendalami ilmu baik ilmu agama Islam maupun ilmu kehidupan kepada guru dengan serius dan sungguh-sungguh.

Dirjen Pendidikan Islam mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 5877 Tahun 2014 yaitu tentang aturan persyaratan untuk pengelola sekolah asrama berbentuk Pedoman Perizinan. Dekrit tersebut mengatur bahwa setiap pondok pesantren harus memiliki, pemimpin pondok, Ustadz, tempat tinggal santri, kitab suci, dan masjid. Pondok pesantren juga harus memenuhi

⁷⁵ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal. 240.

⁷⁶ Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, “*Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015), hal 743.

⁷⁷ Muhammad Nurul Huda... hal. 743.

⁷⁸ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2005, hal 61.

persyaratan administrasi, seperti pendirian perizinan dan manajemen yang baik.⁷⁹

Selain itu, pondok pesantren juga memiliki aktor atau pemangku kepentingan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan di pondok pesantren. Aktor atau pemangku kepentingan ini memiliki peran masing-masing untuk mendukung kegiatan pondok pesantren. Pemangku agama tersebut adalah Kiai yang biasa disebut sebagai pimpinan sekaligus guru utama pondok, Ustadz atau Ustadzah sebagai guru, pengurus pondok, santri, orang tua santri, akademisi, dan pemerintah.⁸⁰

Kiai merupakan pimpinan pondok pesantren, guru utama, serta menjadi figur utama sebagai teladan dan panutan. Ustadz dan ustadzah merupakan guru dan figur panutan serta teladan. Mereka ini merupakan elemen atau aktor penentu karena paling efektif untuk pembentuk karakter santri. Kiai dibantu para ustadz dan atau ustadzah dalam menyampaikan ilmu-ilmu yang akan diajarkan baik ilmu agama maupun ilmu umum. Para ustadz dan ustadzah dibantu oleh tim administrasi yang berperan dalam mengurus data santri, keuangan, nilai santri, dan perkembangan santri. Sedangkan santri adalah aktor yang tinggal, dan belajar serta mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Biasanya mereka tinggal di dalam satu

⁷⁹ Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2014.

⁸⁰ Ariatin, Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java." hal.39.

tempat atau satu lingkungan. Satu lingkungan ini terdiri dari asrama, area kegiatan, masjid, ruang belajar, dan area lainnya. Pihak luar seperti pemerintah dan civitas akademika sebagai aktor pendukung kegiatan pondok pesantren dengan cara membuat dan melaksanakan kebijakan yang terkait dengan penunjang pembelajaran, usaha dan kegiatan sosial. Pemerintah membuat kebijakan, sivitas akademika memberi sumbangsih ide dan pemikiran dalam berbagai bidang yang terkait dengan pondok pesantren agar lebih berkembang serta bertahan. Sedangkan orang tua mendukung penuh kepada anaknya untuk menuntut ilmu di pondok pesantren.⁸¹

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tertua dan paling sederhana di Indonesia. Pesantren ini juga sudah dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang memiliki karakter khas. Bahkan, lembaga pendidikan ini telah dikenal sejak Islam masuk ke Indonesia yaitu abad ke - VII. Namun, baru populer dan berkembang pesat pada abad ke- XVI. Pendidikan yang diajarkan adalah kitab-kitab Islam klasik dalam bidang aqidah, tasawuf, fiqih, serta menjadi pusat penyebaran dan penyiaran agama Islam.⁸² Saat ini, lembaga ini dapat dijumpai di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini terbukti adanya 26.974 pondok pesantren di Indonesia.⁸³

⁸¹ Ariatin, Dhewanto, and ...hal.39.

⁸² Kusnadi, Integrasi Kurikulum, Berbasis Pesantren, and Lembaga Pendidikan, "Jurnal Kependidikan" 5, no. 2 (2017): 279–91.

⁸³ *Badan Pusat Statistik*, 2020.

Pesantren yang menjadi pusat pengajaran agama Islam ini berperan untuk melahirkan para ahli agama Islam. Telah termaktub dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam menyebutkan bahwa tujuan dari penyelenggaraan pendidikan pesantren yang merupakan bagian dari pendidikan keagamaan Islam adalah: (1) menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT oleh lembaga kepada santri, (2) mengembangkan sikap, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan santri agar menjadi ahli ilmu agama Islam, (3) mengembangkan pribadi yang memiliki *akhlak al-karimah* santri agar menjadi pribadi yang memiliki kesholehan individual maupun sosial dengan menjunjung tinggi jiwa kesedehanaan, keikhlasan, kemandirian, rendah hati, menjaga dan menjalin persaudaraan sesama umat Islam, keteladanan, keseimbangan, pola hidup sehat, moderat, dan cinta tanah air.

Selain itu, lembaga ini memiliki kurikulum mendasar dalam kehidupan sebagai bekal hidup dikemudian hari. Pesantren mengajarkan santri tentang akhlak, pergaulan, kemandirian, serta kebiasaan-kebiasaan baik lainnya. Sehingga, pesantren memiliki kelebihan dalam menciptakan kemampuan sikap hidup universal yang merata dan diikuti oleh santri. Hal ini dapat membentuk santri bersikap mandiri dan tidak tergantung kepada siapa saja dan lembaga apa saja.⁸⁴

⁸⁴ Kusnandi, Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren pada Lembaga Pendidikan, "Jurnal Kependidikan" 5, no. 2 (2017): 279–91.

Saat ini ada beberapa pesantren yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama dan ilmu dasar hidup, tetapi juga mengadopsi ilmu umum, ilmu sosial, dan ilmu bahasa asing. Sehingga, terdapat klasifikasi pesantren yaitu pesantren tradisional, pesantren modern dan pesantren gabungan.⁸⁵

Pondok pesantren modern merupakan pesantren yang berusaha mengintegrasikan secara keseluruhan sistem klasik dan modern menjadi satu. Pesantren modern tidak hanya memahami ilmu agama tetapi juga ilmu pengetahuan lain yang diadopsi dari berbagai bidang ilmu lain terkhusus ilmu sains, teknologi dan bahasa asing. Pengkajian kitab-kitab klasik tetap masih ada tetapi tidak menjadi kajian utama, bahkan ada yang dijadikan sebagai subjek dan pelengkap saja. Modernisasi dalam pondok pesantren modern ini adalah upaya memahami peradaban dunia dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan untuk individu, manusia maupun bangsa.⁸⁶

Pondok pesantren dibagi tiga jenis menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 yaitu: (1) pondok pesantren yang mengkaji kitab kuning, (2) pondok pesantren yang dengan pola pendidikan *Muallimin*, (3) pondok pesantren dengan mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum.⁸⁷

⁸⁵ Ariatin, Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java."hal.33-34

⁸⁶ Ariatin, Dhewanto, and ...hal.34-35.

⁸⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019.

Selain mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum, pesantren juga dapat menjadi tempat pendidikan informal yang sangat tepat untuk belajar sekaligus mengembangkan usaha sosial dikarenakan pesantren memiliki tiga fungsi utama yaitu⁸⁸:

- a. Pesantren sebagai *center of excellence* yaitu pusat perkaderan umat islam untuk melahirkan pemikir-pemikir agama.
- b. Pesantren sebagai *human resource* yaitu lembaga pencetak sumber daya insani.
- c. Pesantren sebagai *agen of development* yaitu lembaga yang memiliki kekuatan pemberdayaan kepada masyarakat.

Pondok pesantren juga termasuk bagian yang terlibat langsung dalam dalam proses *social change* di tengah perubahan masyarakat yang terjadi.⁸⁹

D. Model Kewirausahaan

Pengertian model kewirausahaan pada dasarnya merupakan sebuah metode yang digunakan oleh suatu unit usaha maupun perusahaan dalam melakukan wirausaha agar mampu memperoleh keuntungan dan mempertahankan usahanya. Sebagai contoh suatu perusahaan dapat memproduksi suatu barang atau jasa lalu menjual ke konsumen. Apabila perusahaan

⁸⁸ A. Halim, Rr. Suhartini, dkk. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2005. hal. 233.

⁸⁹ Achmad Fauzan. *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi*. Ibdal: Jurnal Studi Islam dan Budaya. Vol. 4 No. 1. 2006. hal. 88.

tersebut berjalan dengan baik, maka hasil dari penjualan yang diperoleh akan melebihi biaya operasional perusahaan. Sehingga, perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan. Inilah salah satu contoh model kewirausahaan yang sederhana.

Sedangkan menurut Paul Timmers, model kewirausahaan merupakan arsitektur suatu produk atau jasa serta arus informasi (menjelaskan berbagai pelaku kewirausahaan dan peran setiap pelaku), menjelaskan potensi keuntungan yang akan didapatkan oleh pelaku kewirausahaan dan menjelaskan sumber-sumber pendapatan usaha tersebut.⁹⁰

Berikut beberapa macam model wirausaha yang dapat diikuti dan diterapkan dalam membangun sebuah wirausaha:

1. *Franchise*

Franchise merupakan model wirausaha yang sering dikenal dengan wirausaha wiralaba. model ini menerapkan konsep duplikasi model yang sudah ada. Apabila ada seseorang yang akan memulai wirausaha tidak perlu memulai usaha tersebut dari awal, tetapi cukup menerapkan model yang telah digunakan oleh suatu brand tertentu.⁹¹ Keuntungan yang didapatkan akan lebih banyak dari pada membuka cabang sendiri. Bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih

⁹⁰ Paul Timmers, *Business Model for Electric Market*, 1998.

⁹¹ S. Margono and A. Angkasa, *Komersialisasi Asset Intelektual (Aspek Hukum Bisnis)* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).

banyak sejumlah cabang yang ada.⁹² Model ini biasanya digunakan oleh usaha restoran dan tidak jarang juga digunakan oleh perindustrian bidang jasa. seperti Mc Donalds.

2. *Marketplace*

Marketplace merupakan model usaha yang saat terkenal pada era digital ini. model ini berupa model yang mempertemukan pembeli dengan penjual dengan cara *online* yang biasanya menggunakan aplikasi maupun situs web dengan pelantara alat berupa handphone maupun laptop yang terkoneksi internet.⁹³ Para pelaku model ini dapat memperoleh keuntungan dari beberapa sumber pemasukan terkhusus dari transaksi yang dilakukan. Beberapa *marketplace* yang terkenal di Indonesia yaitu Shopee, Tokopedia, Bukalapak dan lainnya.

3. *Dropship*

Model ini tidak mengharuskan pelaku usaha memiliki toko dalam bentuk *offline*. Sebab, model ini lebih mengandalkan aktivitas yang berupa *online*. Namun, model ini pelaku relatif mendapatkan keuntungan yang kecil dikarenakan pendapatan dihitung dari selisih modal dan harga yang diberikan kepada

⁹² Yusuf Suhardi, *Kewirausahaan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).hal.81.

⁹³ A Farki, I Baihaqi, and B. Wibawa M, "Pengaruh Online Customer Review Dan Rating Terhadap Kepercayaan Dan Minat Pembelian Pada Online Marketplace Di Indonesia," *Teknik ITS* 5, no. 2 (2016): 615.

konsumen. Pelaku yang menjalankan model usaha ini disebut *dropshipper*.⁹⁴

4. *Distributor*

Model ini biasanya diterapkan oleh perusahaan besar untuk memiliki satu maupun beberapa saluran distribusi untuk mendistribusikan produk-produk yang diproduksi guna menjaga keberlangsungan perusahaan.⁹⁵

5. *Conceptual*

Model ini mengedepankan konsep dan ide untuk menciptakan produk baru (inovatif). Model ini memerlukan penelitian agar mampu menemukan ide yang akan dijadikan sebagai konsep yang lebih spesifik dalam menciptakan produk baru.⁹⁶

6. *E-niaga*

Model ini dengan mengaplikasikan penjualan produk dengan secara online dengan membuat web-toko menggunakan jaringan internet.⁹⁷

7. *Direct Sales*

⁹⁴ Feri Sulianta, *Trobosan Berjualan Online Ala Dropshipping* (Yogyakarta: Andi, 2014).hal.2.

⁹⁵ AlcorMNA, *Business Model Example*, 2020, <https://alcorfund.com/insight/18-business-model-excmple-explained/>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2023 pukul 16.41 WIB.

⁹⁶ AlcorMNA.

⁹⁷ AlcorMNA.

Model ini merupakan model kewirausahaan dengan mengadopsi model penjualan langsung. Penjual produk langsung melibatkan ke target pelanggan.⁹⁸

8. *Uber*

Model ini merupakan model dengan menjalankan bisnis pasar dua sisi. Usaha tersebut sebagai broker atau perantara antara pengemudi dan yang membutuhkan tumpangan. Keuntungan usaha ini diperoleh dari pengambilan presentase dari pemesanan pada setiap transaksi.⁹⁹

9. *Subscription*

Model ini memberlakukan konsep bahwa pelanggan akan dikenai biaya berlangganan ketika akan mendapatkan akses layanan. Waktu langganan yang ditawarkan berbeda-beda. Ada yang satu bulan, tiga bulan maupun satu tahun.¹⁰⁰ Contoh usaha yang menggunakan model ini adalah YouTube, Netflix, Sportify dan lainnya.

10. Manufaktur

Model usaha ini pelaku usaha langsung menjual hasil dari produk ataupun jasa yang ditawarkan kepada konsumen maupun pihak ke-tiga. Manufaktur ini mengubah bahan baku

⁹⁸ AlcorMNA.

⁹⁹ AlcorMNA.

¹⁰⁰ AlcorMNA.

menjadi suatu produk dengan meliputi perancangan produk, pemilihan material, dan tahapan proses pembuatan produk.¹⁰¹

Menurut Slavik & Bednar model kewirausahaan adalah sebuah sistem sumber daya dan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan dari nilai pelanggan.¹⁰² Pendapat ini dikuatkan dan dijabarkan oleh Fielit yaitu model kewirausahaan adalah suatu pemahaman secara holistik bagaimana cara menjalankan kewirausahaan agar dapat tercipta dan dapat menangkap nilai pelanggan dengan menjalankan strategi tertentu yang dilakukan oleh elemen-elemen yang saling berhubungan untuk menarik pelanggan.¹⁰³ Elemen-elemen tersebut adalah elemen-elemen yang menangani arsitektur organisasi, proporsisi nilai, dimensi ekonomi dan pelanggan.¹⁰⁴

Terdapat beberapa pendapat para peneliti mengenai komponen atau elemen utama dalam model kewirausahaan. Pendapat pertama, beberapa peneliti merumuskan elemen utama model kewirausahaan ada empat yaitu: (1) industri, (2) sumber daya, (3) posisi, (4) faktor biaya.¹⁰⁵ Pendapat kedua, para peneliti merumuskan terdapat enam elemen utama model

¹⁰¹ Erlan Supriyanto, "Manufaktur Dalam Dunia Industri," *INDEPT* 3, no. 3 (2013): 1.

¹⁰² S. Slavik & R. Bednar, "Analysis of Business Model," *Journal of Competitiveness* 6 (2014). hal. 19-40.

¹⁰³ Erwin Fielit, "Conceptualizing Business Models: Definitions, Frameworks and Clasifications," *Journal of Business Models* 1 (2013).hal. 85–105.

¹⁰⁴ Fielit...hal.85-105.

¹⁰⁵ Fielit...hal.85-105.

kewirausahaan yaitu: (1) proposisi nilai, (2) segmen pasar, (3) rantai nilai struktur, (4) pendapatan dan margin, (5) posisi dalam jaringan nilai, (6) strategi bersaing.¹⁰⁶ Menurut Osterwalder dan Pigneur menangkap sembilan fitur utama dalam model kewirausahaan yaitu: (1) proposisi nilai, (2) segmen konsumen sasaran, (3) saluran distribusi, (4) hubungan, (5) kapasitas inti, (6) aktivitas konfigurasi, (7) mitra, (8) pendapatan aliran, (9) struktur biaya.¹⁰⁷ Model kewirausahaan ini disebut dengan model Kanvas. Sedangkan menurut jurnalis keuangan Michael Lewis, pada masa yang akan datang akan mengikuti model kewirausahaan berbasis internet.¹⁰⁸

Berikut model-model kewirausahaan berdasarkan konsep yang diterapkan:

1) Model Kewirausahaan Matzler

Menurut Matzler, terdapat dua esensi dari model kewirausahaan yaitu *value creation* dan *value capture* yang merupakan pengajuan pertanyaan dari bagaimana menciptakan nilai kepada para pelanggan dan bagaimana kewirausahaan tersebut menciptakan nilai tambah menjadi profit. Kedua esensi ini merupakan jabaran dari logika

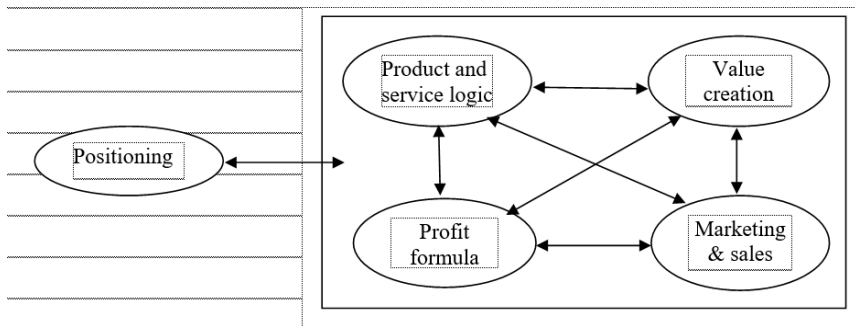
¹⁰⁶ Henry Chesbrough & Richard S. Rosenbloom, "The Role of the Business Model in Capturing Value from Innovation: Evidence from Xerox Corporation's Technology Spin-off Companies," *Industry and Corporate Change* 11 (2002).

¹⁰⁷ Alexander Osterwalder & Yves Pigneur, *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*, 2013.

¹⁰⁸ S. Slavik & R. Bednar, "Analysis of Business Model." hal.19-40.

internal dan strategi untuk menanganinya. Matzler juga menjabarkan kedua pertanyaan di atas dengan dua pertanyaan tambahan yaitu: (1) Bagaimana cara pelaku usaha mengorganisir penyaluran nilai dan menciptakan keunggulan struktur biaya berkelanjutan? (2) Bagaimana agar kewirausahaan menarik dan dapat mempertahankan pelanggan?¹⁰⁹

Keempat pertanyaan tersebut menjadi titik awal yang akan digunakan sebagai titik penempatan suatu usaha pada pasar dengan tujuan diferensiasi berkelanjutan. Hal ini untuk mengetahui kebutuhan pelanggan yang akan dipenuhi oleh usaha tersebut dengan bertujuan agar dalam benak pelanggan mempertahankan posisi produk dari usaha tersebut. Berikut skema penggambaran pertimbangan pelanggan di atas.¹¹⁰



Gambar 2.1 Skema Model Bisnis Matzler

¹⁰⁹ Ariatin, Dhewanto, and ..., “Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java.”

¹¹⁰ Ariatin, Dhewanto, and ...

2) Model Kewirausahaan Canvas

Model Kewirausahaan Canvas merupakan kerangka kerja suatu model kewirausahaan yang diciptakan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur dan merupakan model kewirausahaan yang paling dikenal. Model kewirausahaan ini adalah model yang menggambarkan serta menjelaskan tentang kewirausahaan itu sendiri dengan tujuan agar dapat membantu menentukan sikap untuk perubahan kemajuan suatu kewirausahaan dengan profesional.¹¹¹

Model kewirausahaan Canvas ini terdapat sembilan *building blocks* yang saling berhubungan dan berintegrasi yaitu: *key partners, key activities, key resources, value propositions, customer relationships, channels, customer segments, cost structure, dan revenue streams.*¹¹²

¹¹¹ Osterwalder & Pigneur, *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*.2012,hal,12

¹¹² Osterwalder & Pigneur... hal.22-27.

Key Partners Siapa supplier dan penyedia jasa kewirausahaan tersebut?	Key Activities Apa yang dapat dilakukan oleh pelaku kewirausahaan tersebut terhadap sumber daya yang ada untuk menciptakan suatu produk?	Value Propositions Apa yang membuat produk dari kewirausahaan tersebut memiliki nilai?	Customer Relationships Bagaimana cara pelaku kewirausahaan tersebut berinteraksi dengan konsumen?	Customer Segments Siapa pembeli dan pengguna produk dari kewirausahaan tersebut?
	Key Resources Apa bahan baku, infrastruktur & pelayanan yang pelaku kewirausahaan gunakan?		Channels Bagaimana konsumen dapat menemukan, membeli dan menggunakan produk tersebut?	
Cost Structure Berapa total cost produksi yang diperlukan oleh kewirausahaan tersebut?		Revenue Streams Bagaimana cara memperoleh pendapatan penjualan pada kewirausahaan tersebut?		

Gambar 2.2 Skema Model Kewirausahaan Canvas

Era sekarang, model kewirausahaan yang akan diterapkan harus berintegrasi dengan baik guna mempercepat dan memfasilitasi komunikasi, informasi serta transaksi kewirausahaan yang dapat dilakukan tanpa terhalang jarak dan waktu. Saat ini banyak perusahaan yang sudah

mengadopsi model kewirausahaan digital agar perusahaan terus beroperasi dan menjaga aliran pendapatan.¹¹³

3) Model Kewirausahaan Islam

Islam telah memberi panduan cara sukses dalam berkewirausahaan yang sudah termaktub dalam Al-Qur'an dan sunnah. Dimana, kegiatan kewirausahaan ini tidak dapat terpisahkan dengan etika Islam yaitu etika terhadap Tuhan dan sesama makhluk. Sehingga, panduan ini melahirkan konsep model kewirausahaan yang komprehensif yang merupakan konsepsi integral dari komponen yang terhubung dan terintegrasi serta menggambarkan nilai-nilai ke-Islaman yaitu model kewirausahaan Islami.¹¹⁴

Empat pondasi utama dalam nilai-nilai kewirausahaan Islam diantaranya adalah: (1) landasan tauhid atau ketaatan kepada Allah, (2) kontruksi transaksi dalam segala aspek kewirausahaan yaitu sumber daya baik manusia maupun alam, produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan harus sesuai dengan etika kewirausahaan Islam, (3) kegiatan kewirausahaan juga harus berdasarkan etika kewirausahaan Islam seperti dalam hal produksi, pemasaran, manajemen penelitian, dan keuangan, (4) tujuan berkewirausahaan tidak semata-merta

¹¹³ & Carotenuto Tregua, Mele, Russo-Spena, Marzullo, "Digital Transformation in the Era of Covid-19," *Lecture Notes in Networks Systems* 266 (2021): 97–105.

¹¹⁴ Ariatin, Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java."hal.35.

mendapatkan keuntungan tetapi juga dapat mengembangkan ekonomi, bermanfaat untuk sosial, dakwah dan agama Islam.¹¹⁵ Dengan demikian, model kewirausahaan Islam ini yang paling komprehensif tetapi masih minim dalam praktik.

E. Model Kewirausahaan Pesantren

Model kewirausahaan yang tepat dan sedang marak dilakukan oleh pesantren adalah berbentuk pemberdayaan. Hal ini sesuai dengan tiga fungsi utama pesantren yaitu pusat perkaderan umat Islam (*center of excellence*), pencetak sumber daya insani (*human resource*) dan pemberdayaan masyarakat (*agen of development*).¹¹⁶

Pemberdayaan merupakan model yang berfokus pada kekuasaan. Pemberdayaan secara konseptual merupakan *break down* antara subjek dan objek yang saling berhubungan. Sebuah proses seberapa pentingnya pengaliran daya dari subjek ke objek dengan hasil akhir individu yang semula berkedudukan sebagai objek menjadi subjek yang baru, sehingga akan menjadikan relasi sosial yang memiliki ciri yang sama antar subjek satu dengan yang lainnya.¹¹⁷ Pemberdayaan merupakan wujud dari pembentukan kemampuan seseorang maupun kelompok yang

¹¹⁵ Achsanika Hendratmi and Mega Ayu Widayanti, "Business Model in Islamic Perspective: Practising of Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri East Java Indonesia" 2, no. 1 (2017): 43–52.

¹¹⁶ Halim A, Rr.Suhartini, and Dkk, *Manajemen Pesantren...*hal.233.

¹¹⁷ Moh. Ali Aziz and Dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Dan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005). hal.169.

rentan lagi lemah sehingga menjadi kuat dan memiliki kemampuan untuk memiliki kebebasan karena dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, meningkatkan pendapatannya karena dapat menjangkau berbagai sumber produktivitas, dan dapat berperan aktif dalam pengambilan keputusan setiap individu maupun kelompok.

Pemberdayaan ekonomi merupakan proses dan tujuan. Pemberdayaan ekonomi sebagai proses merupakan serangkaian kegiatan ekonomi untuk memperkuat keberdayaan setiap individu dalam suatu kelompok. Sedangkan pemberdayaan ekonomi sebagai tujuan yaitu suatu keadaan atau hasil dari penerapan pemberdayaan ini sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan dalam proses memberi kekuasaan pada sasaran agar berdaya secara ekonomi. Kewirausahaan pesantren ini merupakan model pemberdayaan ekonomi pada sasaran yaitu pesantren.

Pemberdayaan ekonomi lahir dikarenakan kurang memihaknya model pembangunan dan industri terhadap masyarakat mayoritas yang tidak sebagai pemegang kekuasaan ekonomi.¹¹⁸ Pemberdayaan ekonomi terlahir dari kerangka logika bahwa pusat penguatan faktor produksi merupakan pusat kekuasaan terbangun, pusat kekuasaan ini akan melahirkan masyarakat pekerja dan penguasa pinggiran, dan dengan

¹¹⁸ O. S. Prajono and A. M. W. Pranarka, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi* (Jakarta: CSIS, 1996).hal. 269.

kekuasaan ini akan menciptakan bangunan dengan sistem pengetahuan, hukum, politik, dan ideologi manipulaif untuk legitimasi dan memperkuat kekuasaan, sehingga serangkaian bangunan tersebut secara sistematis akan melahirkan dua kelompok masyarakat yaitu tunadaya dan berdaya.

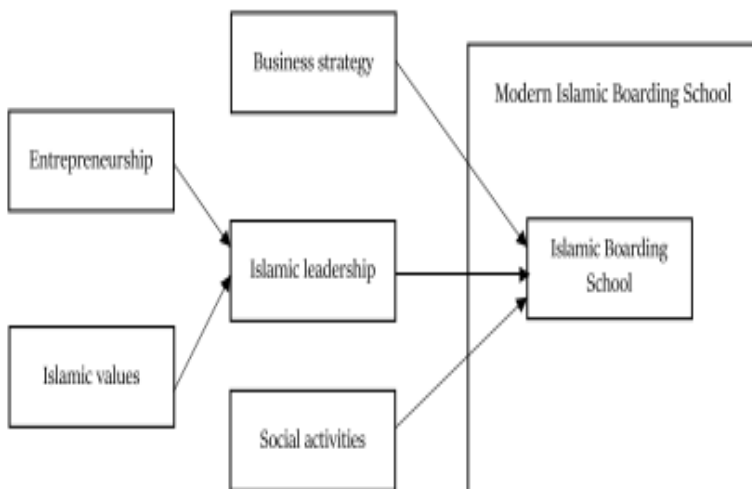
Konsep inilah yang menjadikan kewirausahaan perantren sebagai model dari pemberdayaan ekonomi di pesantren. Model ini melalui kegiatan produksi yang melibatkan seluruh elemen pesantren untuk mengelola kewirausahaan pesantren agar berdaya dalam segala hal terkhusus ekonomi. Model ini berupa pemberdayaan dengan menggunakan pendekatan *bottom up* dan *top down* yaitu pelaksanaan kegiatan dilapangan atas inisiatif kiai bekerjasama dengan pengurus ataupun masyarakat sekitar mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan.¹¹⁹

Dengan berwirausaha, pesantren dapat mengembangkan dan memberdayakan ekonomi penduduk pesantren tersebut. Pesantren yang menerapkan konsep pemberdayaan ini mendidik santri agar menjadi santri yang mandiri dan berjiwa wairausaha. Sehingga pesantren dapat independen dan tidak menggantungkan nasib pada perorangan maupun lembaga lainnya. Pesantren sendiri menjadi tempat santri berlatih untuk berwirausaha agar kelak dapat berdaya. Model kewirausahaan pesantren yang berupa pemberdayaan inilah yang dapat

¹¹⁹ Imam Khambali and Dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005).hal.11-12.

mengembangkan usaha perekonomian dipesantren yang dapat digunakan sebagai pendanaan pesantren, latihan untuk para santri, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berikut model kewirausahaan pesantren yang ditawarkan oleh Ariatin dkk¹²⁰:



Gambar 2.3 Skema Model Bisnis Pesantren

F. Proses Pencapaian Wirausaha

Suatu kewirausahaan dapat sukses ketika memperhatikan faktor internal. Apalagi kewirausahaan tersebut masih baru berkembang. Penguatan dalam hal faktor internal ini sangat penting untuk memperkuat kewirausahaan ketika terdapat dampak

¹²⁰ Ariatin, Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java."hal.46.

dari lingkungan maupun luar lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja kewirausahaan tersebut. Terdapat beberapa penguatan pada faktor internal yaitu karakteristik setiap individu yang akan memulai usaha, organisasi yang akan didirikan atau menaungi, lingkungan sekitar, serta proses usaha tersebut.¹²¹

Sefiani mengklasifikasikan faktor internal tersebut menjadi dua elemen utama faktor internal. Dua elemen tersebut adalah karakteristik tempat usaha yaitu lokasi, ukuran dan umur tempat usaha dan karakteristik pelaku usaha meliputi latar belakang, kepribadian, kompetensi dan sosial demografi. Faktor internal ini dapat juga disebut faktor endogen karena yang mempengaruhi seputar pemilik usaha dan tempat usaha.¹²²

Faktor internal ini tidak lepas dari pimpinan para pelaku usaha. Pimpinan ini merupakan pengontrol dari kegiatan usaha dari pengelolaan sumber daya, pelatihan dan transaksi yang mereka rencanakan dan putuskan untuk menuju kinerja yang lebih baik.¹²³

Sefiani juga mengemukakan faktor eksternal sebagai faktor penting selanjutnya. Faktor ini juga mempengaruhi kebersihan suatu usaha. Faktor ini mengacu pada efek lingkungan. Apabila

¹²¹ T. Beck and A Demircug- Kunt, "Small and Medium-Size Enterprises: Access to Finance as a Growth Constraint," *Journal of Banking and Finance* 30 (2006): 2931–2943.

¹²² Y Sefiani, "Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier," *University of Gloucestershire*, 2013.

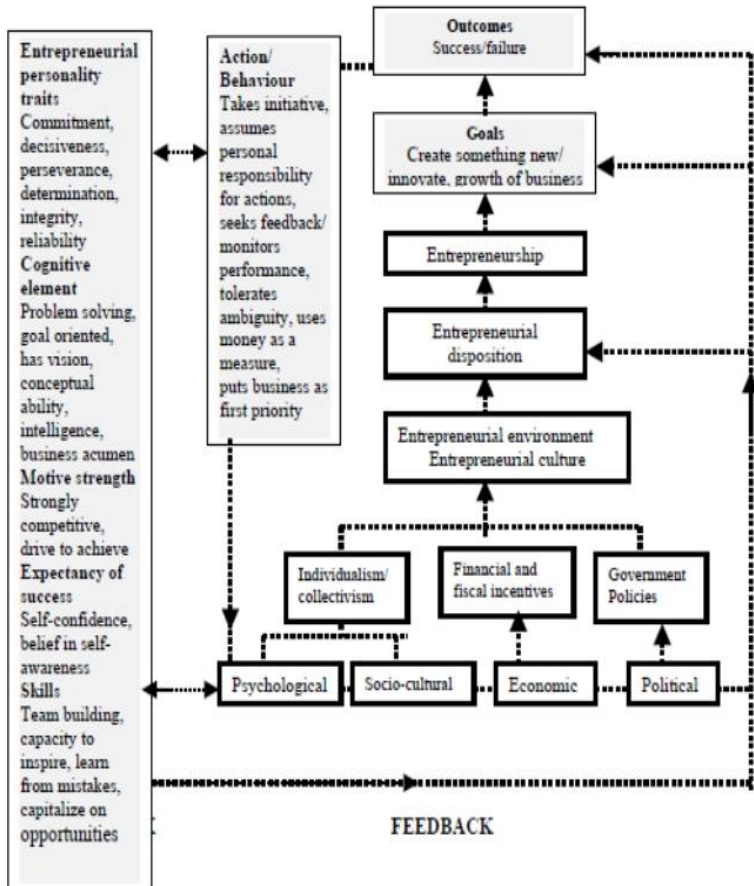
¹²³ A Kangasharju, "Growth of the Smallest: Determinants of Small Firm Growth during Strong Macroeconomic Fluctuations," *International Small Business Journal* 19, no. 1 (2000): 28–43.

perubahan lingkungan semakin banyak, maka tantangan yang dihadapi oleh wirausaha tersebut semakin tinggi. Faktor eksternal tersebut diklasifikasikan menjadi dua jenis faktor eksternal yaitu bersifat mikro dan makro. Elemen yang termasuk dalam klasifikasi mikro meliputi pelanggan, pemasok, serta pesaing. Sedangkan makro terdiri dari sosial budaya, ekonomi, politik dan hukum, dan teknologi.¹²⁴

Menurut Timmons, proses keberhasilan suatu kewirausahaan identik dengan karakteristik pengusaha, sumber daya yang diperlukan dan kesempatan. Sedangkan unsur-unsur yang berupa elemen kunci keberhasilan usaha adalah ekonomi, psikologis, politik dan sosiologis. Faktor ekonomi berkaitan dengan modal atau situasi keuangan pengusaha, psikologi menandakan kepribadian pengusaha untuk berhasil, politik berupa hibah yang diterima dari pemerintah maupun swasta, dan sosiologis berkaitan dengan perilaku terhadap sistem sosial. Apabila elemen kunci tersebut dapat dikelola dengan baik, maka keberhasilan usaha tersebut akan tampak.¹²⁵ Berikut model proses kewirausahaan menurut Timmons:

¹²⁴ Y Sefiani and R Bown, "What Influences the Success of Manufacturing SMEs? A Perspective from Tangier," *International Journal of Business and Social Science* 4, no. 7 (2013).

¹²⁵ J. A. Timmons, "Characteristics and Role Demands of Entrepreneurship," *American Journal of Small Business* 3, no. 1 (1978): 5–17.



Gambar 3.4. Proses Penerapan Kewirausahaan Timmons

BAB III

GAMBARAN UMUM & KEWIRAUSAHAAN YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL FURQON

A. Gambaran Umum Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (YPPNF)

1. Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon (YPPNF)¹²⁶

Pesantren & Sekolah Alam Nurul Furqon atau yang sering disebut Planet Nufo adalah sebuah lembaga pendidikan berparadigma holistik. Tidak ada dikotomi antara ilmu dunia dan akhirat. Semua ilmu dipandang bersumber dari Allah yang harus dikuasai oleh setiap muslim. Karena itu, segala aktivitas di dalamnya didesain untuk menghidupkan segala ilmu, yang oleh kalangan dikotomis, disebut sebagai ilmu dunia dan ilmu agama (akhirat). Planet Nufo serius ingin menghidupkan ilmu-ilmu agama dan secara bersamaan juga ilmu dunia (*ihyâ'u ulûm al-dîn wa al-dunyâ*).

Lembaga pendidikan ini didirikan oleh dua sahabat yang sudah melebihi saudara Dr. Mohammad Nasih (Abah Nasih) dan Alm. Arief Budiman (Gus Arif) di sebelah timur Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lokasinya sengaja dipilih di pedesaan karena berbagai pertimbangan, baik ideologis, pragmatis, dan juga historis.

Ide untuk mendirikan Planet Nufo dicetuskan oleh Gus Arief yang sudah mengelola SDI al-Furqon di Kota Rembang dan sering menjuarai lomba-lomba tingkat nasional. Saat itu, putri bungsunya,

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq, pada tanggal 16 September 2022.

Aisya Sasmaya, mengikuti program Sencil (Santri Kecil) saat liburan di Pesantren-Rumah Perkaderan Monash Institute di Semarang. Dalam waktu hanya sepekan, ternyata Aisya dan juga teman-temannya bisa menguasai tashrif yang biasanya menjadi momok di pesantren dan baru dikuasai setelah mondok bertahun-tahun. Gus Arief yang juga putra kiai, merasa takjub bagaimana para sencil bisa menguasai tashrif dalam hanya tujuh hari padahal biasanya butuh waktu tujuh tahun dan mengapa pilihannya adalah tashrif. Dr. Mohammad Nasih menjelaskan bahwa itu merupakan hasil dari berbagai risetnya untuk memperbaiki cara belajar ilmu alat (Bahasa Arab) di pesantren dan tujuannya agar anak-anak mudah menghafalkan al-Qur'an. Sebab, berdasarkan risetnya, menghafalkan al-Qur'an tanpa mengetahui arti literalnya membutuhkan usaha tujuh kali lipat bahkan lebih.¹²⁷

Sedangkan menghafalkan al-Qur'an dengan terlebih dahulu mengerti arti literalnya akan lebih mudah dan lebih dari itu akan melahirkan inspirasi. Hafalan al-Qur'an tanpa makna, bisa-bisa menjadi beban dalam sepanjang kehidupan, karena tidak menghasilkan inspirasi yang bisa mengobarkan semangat perjuangan. Jika hafalan cepat, diharapkan anak-anak belia akan bisa hafal 30 juz paling lambat kelas II SMU. Tahun terakhir di SMU bisa digunakan untuk mempersiapkan secara intensif para murid masuk perguruan tinggi *excellent* di jurusan-jurusan yang akan membuat mereka memiliki profesi: dokter, insinyur, ahli IT,

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq, pada tanggal 16 September 2022.

advokat, akuntan, dll. Mimpinya adalah melahirkan kembali Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, dan ulama'-ulama' muslim lainnya, yang benar berkualifikasi ulama', bukan sekedar ahli pidato/retorika tanpa riset, atau sebaliknya saintis tapi tanpa basis etika Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad.¹²⁸

Karena ingin puterinya bisa menghafalkan al-Qur'an, maka Gus Arief mengajak untuk mendirikan SMP dan sebisa mungkin kemudian juga SMU, agar puterinya bisa berada dalam kurikulum yang didesain sendiri untuk melampaui capaian yang diinginkan oleh kurikulum nasional yang bisa dikatakan lebih menekankan ilmu tanpa basis al-Qur'an. Keinginan Gus Arief ini langsung ditangkap oleh Abah Nasih, karena beliau juga memiliki anak-anak belia yang pasti akan membutuhkan lembaga pendidikan dengan desain holistik dan di bawah asuhan sendiri.¹²⁹

Namun, untuk mendirikan lembaga pendidikan dengan visi dan misi besar, tentu saja membutuhkan tim yang solid. Pada saat itu, Pesantren-Rumah Perkaderan Monash Institute Semarang yang telah beroperasi sejak tahun 2011 telah menghasilkan para master dan bahkan beberapa sudah menempuh studi S3. Para mahasiswa yang baru saja masuk program pascasarjana berbagai disiplin ilmu dikumpulkan, lalu ditawari untuk menjadi guru lembaga pendidikan yang akan didirikan. Sebanyak 14 orang mahasiswa calon magister

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq, pada tanggal 16 September 2022.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq, pada tanggal 16 September 2022.

tersebut menyanggupi dan kemudian berdirilan Planet Nufo pada tahun 2019.¹³⁰

2. Profil Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon

Pondok Pesantren Nurul Furqon merupakan pondok pesantren sekaligus sekolah alam. Pesantren ini lebih dikenal dengan sebutan Planet Nufo. Nufo merupakan singkatan dari dua kata yaitu Nurul Furqon yang memiliki arti cahaya pembeda. Nurul Furqon dipilih sebagai nama pesantren ini karena menyimpan spirit dan kekuatan ideologi agar para santri-murid mengetahui mana yang benar dan mana yang salah sehingga tidak silau oleh gebyar dunia. Selain itu juga, ada harapan agar para santri-murid menjadi orang-orang yang berbeda dari kebanyakan orang dan terbaik. Sehingga muncullah jargon Planet Nufo yaitu “*Different and The Best*”.

Cahaya pembeda ini tidak hanya terlahir dari ideologi saja, tetapi juga direalisasikan dengan wujud keunikan pesantren ini. Pesantren yang terletak di sebelah timur Desa Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memiliki perbedaan serta keunikan. Keunikan pertama terletak pada bangunan yang dimiliki oleh pesantren ini. Planet Nufo tidak memiliki gedung yang besar nan tinggi sebagaimana pesantren pada umumnya. Bahkan tidak memiliki ruang kelas. Planet Nufo memang sengaja didesain demikian. Ketika proses belajar mengajar, bukan dilakukan di kelas seperti pada umumnya tetapi dilakukan di berbagai tempat, seperti

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq, pada tanggal 16 September 2022.

di bawah pohon rindang, di gazebo-gazebo yang terletak di setiap area sudut Planet Nufo, di perahu kuno yang terletak di depan halaman. Hal ini bisa dilakukan karena Planet Nufo memiliki perbedaan dan keunikan yang kedua yaitu sistem pembelajaran semi privat dan privat. Satu pendidik mendidik empat santri-murid. Sesekali memang dilakukan kelas besar, tetapi itu untuk menyampaikan materi secara umum, selebihnya kelas dengan masing-masing pendidik yang biasa disebut mentor.¹³¹

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dan dan hambatan. Seperti halnya COVID-19, ketika sekolahan-sekolahan melakukan pembelajaran dengan sistem daring atau bahkan diliburkan, pesantren tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 24 jam. Bebab, para santri dan pengajar dapat dikondisikan untuk disiplin ketat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Sehingga, dalam pesantren tidak khawatir akan tertular virus. Bahkan, pesantren dapat dikatan sebagai rumah besar isolasi bagi seluruh penduduk di dalamnya.

Apalagi pesantren yang berada di ujung desa yang jauh dari hiruk pikuk suasana perkotaan dan masih asri dalam area pedesaan. Hal ini akan mendukung proses isolasi mandiri yang lebih efektif. Seperti halnya di Planet Nufo ini. Planet Nufo terletak di ujung Desa Mlgen dengan suasana desa yang masih asri dan dikelilingi berbagai tumbuhan dan pepohonan yang dapat membantu menghasilkan oksigen dan menyerap carbon diosida serta selalu menja sirkulasi udara agar tetap sejuk. Selain itu, Planet

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq.

Nufo juga menerapkan sekolah alam sehingga pembelajaran dilakukan di alam terbuka. Dengan demikian, proses penyebaran virus akan terhambat.

Berikut penjabaran elemen-elemen pesantren yang dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon:

a. Pendidik

Planet Nufo memiliki tenaga pendidik yang kompetensi baik yaitu terdiri dari guru utama sekaligus pengasuh dan pendiri yaitu Dr. Muhammad Nasih, M.Si. ustadz dan ustadzah yang sedang atau sudah lulus S2 dan bahkan ada yang sedang menempuh pendidikan S3 yang sekaligus menjadi mentor harian, guru pendidik dan guru tamu baik dari kalangan akademisi, pengusaha maupun aktivis. Bahkan, diantaranya merupakan mahasiswa lulusan terbaik dan dua pendidik yang merupakan lulusan dari luar negeri. Faktor pendidik inilah yang mengakibatkan biaya operasional menjadi lebih mahal. Namun, pesantren ini tidak pernah mengajukan bantuan donatur karena pendirian pesantren ini benar-benar didirikan secara mandiri tanpa intervensi dari pihak manapun.¹³²

Pesantren ini didirikan dengan kesadaran bahwa elemen pesantren yang sangat berpengaruh pada kualitas santri-murid adalah kualitas dan kuantitas tenaga pendidik. Sebaik apapun sistem pendidikan yang akanditerapkan,

¹³² Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

berbagai macam fasilitas yang akan diberikan, apabila tenaga pendidik tidak berkualitas dan berjumlah sedikit, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik bahkan dapat dikatakan gagal. Proses belajar mengajar dapat dilakukan tanpa adanya gedung, tetapi tidak dapat dilakukan tanpa adanya pendidik. Belajar dapat dilakukan tanpa fasilitas tetapi tidak dapat berjalan bahkan dapat tersesat apabila dididik oleh pendidik yang memiliki logika yang keliru.

Selain pendidik yang memiliki kompetensi baik, tenaga pendidik Planet Nufo juga masih muda-muda dengan semangat perjuangan yang membara. Sehingga, proses belajar mengajar selalu dinamis dan menyenangkan¹³³

b. Santri Murid¹³⁴

Santri-murid yang ada di Planet Nufo merupakan anak-anak yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Bahkan, terdapat dua santri-murid yang berasal dari Taiwan. Lebih unik lagi, santri-murid yang dari Rembang dapat dihitung jari. Hanya ada 22 santri murid yang dari Rembang dari 170 santri-murid dan itu tidak ada yang dari desa tempat berdirinya Planet Nufo. Selebihnya mereka

¹³³ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

berasal dari beberapa kota di Jawa Tengah, Bekasi, Depok, Jakarta, Sulawesi, NTB dan lainnya.¹³⁵

Santri-murid Planet Nufo juga terdiri dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SLTA dan program tahfidz sepuluh bulan yaitu mahasiswa yang kuliah di Universitas Terbuka dan UICI. Santri-murid tingkat SD memiliki nama panggilan tersendiri yaitu sampil (santri kecil), tingkat SMP dan SLTA dengan sebutan sanja (santri remaja), sedangkan lulusan SLTA atau mahasiswa dengan program tahfidz sepuluh bulan disebut dengan PT 10.¹³⁶

Planet Nufo menerima santri dari kalangan manapun. Baik dari kalangan, NU, Muhammadiyah, Persis, maupun santri yang tidak berafiliasi dengan organisasi manapun. Sebab, pesantren ini didirikan oleh pendiri yang memiliki pemiliran terbuka. Planet Nufo juga menerima santri baik berasal dari keluarga miskin maupun kaya dengan menerapkan prinsip subsidi silang.¹³⁷

Pesantren ini bahkan menerima murid yang baru belajar dari nol. Sebab, yang terpenting adalah memiliki semangat belajar dan mau mengembangkan potensi diri untuk memperbaiki kualitas diri.¹³⁸

¹³⁵ Berdasarkan dokumen buku induk santri-murid..

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman Syafriyanto.

c. Kurikulum¹³⁹

Allah telah menciptakan alam semesta untuk dipelajari oleh manusia. Sehingga, upaya mendekatkan diri pada alam merupakan sikap manusia sebagai hamba Allah dan *khalifah* di muka bumi. Dilengkapi dengan ayat-ayat al-Qur'an sebagai panduan yang komprehensif dan selalu relevan untuk dijadikan pedoman hidup di dunia oleh umat manusia.

Planet Nufo hadir sebagai lembaga pesantren sekaligus sekolah alam yang beritikad memadukan dan menerjemahkan ayat-ayat al-Qur'an dan alam menjadi satu model atau kurikulum pendidikan yang dilaksanakan dengan nuansa ke-alaman melalui *Qur'anic Habbit Camp* sebagai basis pembentukan karakter anak, lalu disusun dan dikembangkan dalam kurikulum Planet Nufo.

Landasan yang digunakan dalam kurikulum Planet Nufo adalah nilai-nilai keIslaman turut al-Qur'an dan hadits serta konstitusional. Sedangkan tujuan dari kurikulum Planet Nufo adalah sebagai taktik dan strategi untuk mewujudkan visi dan misi yayasan Nurul Furqon. Sedangkan karakteristik dari kurikulum Planet Nufo adalah berbasis alam dan mengintegrasikan nilai-nilai al-Qur'an pada setiap substansi materi per mata pelajaran dan pembelajaran.¹⁴⁰

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tri Rahayu.

¹⁴⁰ Dokumen Kurikulum Planet Nufo.

Pengembangan model pembelajaran Planet Nufo, dilaksanakan sesuai substansi materi secara teks dan konteks yang mempunyai relevansi dan terintegrasi antara alam dan al-Qur'an. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran Planet Nufo mengkombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran seperti: *contextual learning*, *problem base learning*, *direct learning*, dan penemuan terbimbing.¹⁴¹

Sistem pendidikan yang diterapkan di Planet Nufo adalah sistem pendidikan berbasis pesantren dan sekolah alam. Santri-murid wajib tinggal di asrama dan mematuhi peraturan serta menjalankan semua program. Program-program unggulan yang dimiliki oleh Planet Nufo adalah I'robul Qur'an dan Tahfidz, bahasa asing (Bahasa Arab, Inggris, dan Mandarin), literasi, numerasi, saintek, dan kewirausahaan.¹⁴²

Metode pendidikan yang diterapkan di Planet Nufo adalah menerapkan rasio pendidik dan santri-murid 1:4. Pendidik menangani empat santri-murid agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara intensif dan privat sehingga santri-murid dapat menguasai materi dengan cepat dan tepat. Sebab, santri-murid akan betul-betul dipastikan paham materi dan setiap ada santri-murid mengalami kesulitan akan dibantu dan pandu langsung

¹⁴¹ Dokumen Kurikulum Planet Nufo.

¹⁴² Hasil wawancara dengan Ustadzah Tri Rahayu.

sampai benar-benar memahami materi tanpa menunggu esok hari.

Sedangkan proses pendidikan langsung menyatu dengan alam dan santri-murid langsung meng-alam-i. Sehingga santri-murid tidak hanya berimajinasi tetapi juga mengalami atau praktik langsung. Dengan mengalami secara langsung, santri-murid diharapkan mampu mengembangkan imajinasi masing-masing, hingga selalu dibuntuti rasa ingin tahu yang lebih dan melakukan eksperimentasi untuk mendorong santri-murid menjadi ilmuan-ilmuan muslim.¹⁴³

Santri-murid dalam belajar bahasa Arab dan gramatikal Arab secara langsung mengi'robi ayat-ayat al-Qur'an dengan dipandu langsung oleh para pendidik. Surat yang digunakan sebagai modal awal belajar gramatika Arab adalah surat Yusuf, lalu Surat al-Kahfi, dan al-Qashash. Surat Yusuf dijadikan modal awal dikarenakan berupa kisah Nabi Yusuf yang dapat dipahami bahkan oleh anak kecil sekalipun. Selain itu, sebagian besar bentuk gramatikal Arab dalam al-Qur'an terdapat di surat Yusuf. Dalam pembelajaran ini, santri-murid juga belajar literasi yaitu menceritakan kembali ayat-ayat yang telah dii'robi dengan bahasa yang baik dan benar. Sedangkan dalam belajar bahasa Inggris, santri-murid mendapatkan kelas bahasa Inggris setelah kajian ba'dha dhuhur dengan

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq.

membuat *small group* dan dipandu oleh mentor masing-masing grup. Berbeda lagi pembelajaran bahasa Mandarin. Khusus untuk bahasa Mandarin, baru berupa cluster. Baru dikhususkan untuk santri-murid yang memiliki minat dan atau bakat dalam pembelajaran bahasa Mandarin.¹⁴⁴

Planet Nufo juga menerapkan berbagai pembiasaan keterampilan hidup kepada santri-murid. Sehingga akan membekali santri-murid menjadi pribadi yang mandiri, baik mandiri secara intelektual maupun finansial. Agar santri-murid mandiri secara finansial, Planet Nufo mewajibkan santri-murid untuk berternak dan bertani. Selain itu juga terdapat wirausaha-wirausaha baik dalam bidang peternakan, pertanian, budidaya maupun jasa. Santri-murid dapat memilih bidang usaha yang diinginkan. Dengan ikut langsung mengelola wirausaha yang diinginkan, santri-murid dapat mempelajari, mengamati dan mengalami setiap usaha yang dipilih. Selain itu, hasil dari usaha-usaha tersebut dapat digunakan dan menjadi sumber penghidupan sehari-hari mereka.¹⁴⁵

d. Sarana dan Media Pembelajaran



Secara umum, sarana dan media pembelajaran di Planet Nufo adalah alam semesta dan al-Qur'an dan hadits. Selain itu, terdapat beberapa sarana untuk mendukung pembelajaran yang unik dan berbeda dengan pesantren



¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq.



¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq.



maupun sekolahan lain. Terdapat beberapa sarana dan media belajar yang dibangun dari bahan-bahan alam yang terlihat klasik dan sederhana. Berikut daftar sarana-sarana pendukung pembelajaran yang ada di Planet Nufo:




Tabel 3.3 Daftar Sarana yang ada di Planet Nufo



No.	Gambar & Ruang	Deskripsi
1.	 <p data-bbox="284 871 462 900">Rumah Kapsul</p>	<p>Rumah ini didesain dengan begitu unik. Rumah berbentuk tabung atau semacam gorong-gorong dengan berdiameter 2 - 2,5 m dan panjang 5 m. Di dalam rumah kapsul ini terdapat loker yang terdiri dari 4-5 loker yang sekaligus jadi lantai. Rumah ini bisa digunakan sebagai tempat tinggal santri-murid, proses pembelajaran, maupun sima'an.</p>
2.		<p>Tempat tinggal santri-murid yang sebagaimana pesantren lainnya.</p>


	Asrama	
3.	 <p data-bbox="295 560 452 592">Rumah Olim</p>	<p data-bbox="533 233 986 624">Rumah joglo ini disebut rumah Olim dikarenakan pada tahun 2019 digunakan sebagai kegiatan olimpiade al-Qur'an dan matematika tingkat SD se-Kabupaten Rembang. Saat ini, rumah ini difungsikan sebagai ruang tamu dan juga dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran.</p>
4.	 <p data-bbox="331 1010 416 1042">Gelora</p>	<p data-bbox="533 699 986 1090">Sarana ini digunakan untuk ruang pertemuan, pembelajaran dan lainnya. Gelora ini berbeda dengan gelora lainnya, sebab, dibangun menggunakan kerangka dari bambu dan di bawah atapnya terdapat tanaman anggur yang terinspirasi dari bangunan yang ada di surga.</p>




<p>5.</p>	 <p>Rumah Sesek</p>	<p>Rumah unik satu ini merupakan rumah panggung yang berbentuk kerucut. Beralaskan kayu yang dibentuk lingkaran dan berdinding anyaman bambu serta beratapkan jerami yang menambah suasana alam, sederhana, nan unik. Rumah ini digunakan sebagai tempat tinggal ustadz dan ustadzah.</p>
<p>6.</p>	 <p>Perahu Darat</p>	<p>Terinspirasi dari kisah Nabi Nuh. Biasanya perahu ada di daerah yang dekat dengan laut atau sungai besar, perahu satu ini berada di area depan Planet Nufo. Perahu ini digunakan sebagai tempat pembelajaran dan arena bermain sambil menikmati keindahan alam dan udara yang sejuk.</p>

<p>7.</p>	 <p>Rumah Honai</p>	<p>Gazebo ini terinspirasi dari rumah unik yang ada di Papua. Selain bentuknya yang unik dan sederhana, rumah ini dapat mengenalkan kepada santri-murid secara langsung bentuk rumah adat Papua. Tempat ini digunakan untuk pembelajaran, berdiskusi, mengaji dan sebagainya.</p>
<p>8.</p>	 <p>Gazebo</p>	<p>Setiap sudut di Planet Nufo terdapat gazebo seperti ini. sarana ini keseluruhan terbuat dari bambu. Biasanya digunakan untuk aktivitas belajar, sima'an, berdiskusi dan lainnya.</p>

<p>9.</p>	 <p>Dapur Produksi</p>	<p>Dapur produksi merupakan sarana untuk menuangkan kreativitas NUFO citizen terkhusus santri-murid dalam bidang masak memasak. Biasanya mereka akan memasak selain untuk konsumsi pribadi juga untuk dijual dan ditawarkan ke seluruh penduduk NUFO.</p>
<p>10.</p>	 <p>Dapur Konsumsi</p>	<p>Dapur ini dikhususkan untuk memasak dan menyediakan makanan yang akan disantap oleh seluruh penduduk NUFO. Makanan yang disediakan berupa makanan empat sehat untuk sarapan, makan siang dan makan malam.</p>
<p>11.</p>	 <p>Rumah Joglo</p>	<p>Rumah ini digunakan untuk Nufo Mart, loker santri-murid dan dua ruang untuk ustadzah-ustadzah. Selain itu, bagian depan ruang ini dapat digunakan untuk tempat pembelajaran.</p>

<p>12.</p>	 <p>Kamar mandi Area Timur</p>	<p>Kamar mandi ini terdapat empat lokal kamar mandi putir dan empat lokal kamar mandi putra yang terletak dan diperuntukkan untuk penduduk NUFO di bagian NUFO timur. Di depan lokal kamar mandi terdapat kran-kran. Begitu juga di bagian luar kamar mandi. Hal ini agar penduduk NUFO tidak antre ketika mengambil air wudhu sehingga tidak ada alasan untuk telat sholat berjama'ah.</p>
<p>13.</p>	 <p>Kamar Mandi Area Barat</p>	<p>Kamar mandi di area barat ini berjumlah lebih banyak dari kamar mandi bagian timur yaitu 12 lokal untuk putra dan 12 lokal untuk putri. Sebagaimana kamar mandi timur, kamar mandi ini juga dilengkapi kran-kran yang banyak. Selain itu, di depan lokal-lokal ke-dua kamar mandi ini terdapat hamparan lantai yang luas. Biasanya digunakan untuk mencuci pakaian, karpet maupun digunakan untuk pengekseskuan hewan-hewan qurban dari proses</p>

		menguliti sampai <i>packing</i> .
14.	 <p data-bbox="288 523 451 555">Gedung Baru</p>	<p data-bbox="532 229 988 1123">Gedung ini berada di area barat Planet Nufo. Dalam gedung ini terdapat lima lokal yang membentuk huruf L kapital. Lokal paling barat digunakan untuk perpustakaan dan lap komputer, lalu sebelahnyanya digunakan untuk ruang Tata Usaha, sampingnya berupa dua lokal tanpa sekat yang digunakan untuk sholat berjama'ah dan agenda-agenda yang membutuhkan ruang luas lainnya. Ruang ini juga biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bagian depan bangunan ini berdinding kaca. Hal ini bertujuan agar yang diluar dapat mengetahui aktivitas di dalam dan yang di dalam tidak merasa terkurung dalam ruang tertutup.</p>

<p>15.</p>	 <p>Rumah Kayu</p>	<p>Rumah ini digunakan sebagai tempat pribadi Abah Nasih ketika beliau berada di Planet Nufo. Selain itu juga digunakan untuk singgah para tamu baik wali santri-murid, peneliti, maupun aktivis. Sebab, tidak jarang Planet Nufo didatangi tamu-tamu dari berbagai kalangan.</p>
<p>16.</p>	 <p>Rumah Kepang</p>	<p>Rumah klasik ini ber dinding anyaman babbu dan beralaskan balok-balok kayu yang disusun dengan rapi. Rumah ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berdiskusi santri-murid berjenis kelamin laki-laki.</p>
<p>17.</p>	 <p>Rumah Sekber</p>	<p>Rumah ini berupa rumah kepeng yang terletak diantara rumah kepeng yang lain. Rumah ini digunakan sebagai sekretariat bersama organisasi-organisasi pelajar di Planet Nufo yaitu, HPI, IPM, IPNU, dan PII dan organisasi intra santri-murid.</p>

Sarana dan media belajar di atas terletak di atas lahan milik pengasuh seluas 25 x 75 m², ditambah tanah yang berdekatan dengan tanah pengasuh yaitu tanah hibahan dari ibu kandung beliu dengan luas tanah yang sama, dan ditambah lagi dengan tanah hibahan dari istri pengasuh yang kebetulan tidak lama dijual oleh pemiliknya yang letaknya juga berdekatan dengan lahan-lahan yang sebelumnya dengan luas lebih dari 2.000 m². Selain itu, ditambah juga dengan beberapa hektar lahan untuk usaha dalam bidang pertanian dan peternakan, serta beberapa hektar lahan sewaan untuk usaha peternakan terkhusus untuk mengembala domba.¹⁴⁶

Pengasuh menyediakan lahan yang sangat luas tidak hanya untuk membuat dan mengembangkan program pendidikan seperti biasanya yaitu sekedar mentransferkan ilmu, tetapi juga mengintegrasikan dengan latihan-latihan usaha untuk membangun keterampilan hidup pada diri santri-murid. Sehingga, dengan ketersediaan lahan yang luas ini, santri-murid dapat memilih usaha yang mereka minati maupun berdasarkan keahlian mereka. Usaha-usaha ini berupa menanam sayur mayur, bibit yang diperlukan oleh pengasuh, rumput dll, memelihara domba,

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Abah Muhammad Nasih selaku Pengasuh Planet Nufo.

sapi, burung puyuh, bebek, ayam, budidaya jamur, lele maupun bidang jasa seperti laundry, air minum isi ulang, dan koperasi.¹⁴⁷

3. **Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon**¹⁴⁸

Planet Nufo pertama kali didirikan sudah didesain sebagai pesantren yang unik. Kata planet ini menunjukkan suatu tempat tersendiri yang terisolasi dengan tempat lainnya. Dengan tujuan agar penduduk Planet Nufo terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk baik berupa ide maupun berupa perilaku, sampai pada saatnya mampu untuk mengelak. Penduduk Planet Nufo atau yang dikenal dengan NUFO citizen diajak untuk fokus pada nilai-nilai unggul. Agar NUFO citizen fokus terhadap nilai-nilai unggul yang sesuai dengan ketentuan Planet Nufo, maka setiap individu harus mengetahui visi, misi, motto dan tujuan dari Planet Nufo. Berikut visi, misi, dan tujuan Planet Nufo:

a. **Visi**

**Melahirkan generasi muslim intelektual profesional
berakhlak Qur'ani**

b. **Misi**

1) **Alam**

Mendekatkan sanja dengan alam sekitar guna meunumbuhkan rasa kesadaran untuk mempelajari, memelihara, dan mengembangkan alam secara tepat manfaat.

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Rabbi.

¹⁴⁸ Berdasarkan Dokumen Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon.

2) Nilai-nilai

Qur'ani

Mengembangkan potensi anak melalui hafalan alquran, mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kewirausahaan

Membentuk karakter islami dan intelektual yang berjiwa wirausaha produktif dalam pemanfaatan potensi alam secara professional.

Motto

Planet Nufo: *Different And The Best*. Cerdas, Kaya dan Berkuasa!

c. Tujuan

- Memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dan peningkatan kualitas SDM
- Mewujudkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap alam.
- Menumbuhkan tradisi literasi al-Qur'an dengan mempraktikkan tujuh kewajiban umat Islam kepada al-Qur'an.
- Membentuk kemandirian generasi muslim dengan penanaman karakter wirausaha.
- Membentuk generasi yang mampu berpikir ilmiah dan kreatif dalam mengeksplorasi alam.
- Mendidik anak hingga mampu menerjemahkan al-Qur'an dengan mempraktikkan ilmu alat metode klasik.
- Membentuk generasi berjiwa sehat dan kuat secara jasmani dan rohani.

4. Struktur Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon¹⁴⁹

Berikut struktur Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon:

Pembina	: Dr. H. Mohammad Nasih, M.Si
Penasihat	: Hj. Rita Masniyah K, S.E., S.Pd
Pengawas	: dr. Oky Rahma P., M.Si, Med.Sp.A
Guru Istimewa	: Prof. Mudjiastuti Handajani, M.T
Pengasuh Harian	: Su'udut Tasdiq, S.HI., LL.M
Operator Yayasan	: Abdurrahman Syafrianto, M.H
Bendahara	: Eka Khumaidatul Khasanah, S.E
Divisi Pendidikan	: Kurnia Intan Nabila, S.Ag
Divisi Ekonomi	: Arif Fathan Robi', S.Ag
Divisi KesMas	: Algazella Sukmasari, S.Pd
Divisi Kebersihan	: M. Irsad Satriya, S.H
Divisi Keamanan	: Abdurrahman Syafrianto, M.H
Divisi Logistik	: Lela Laelatul Muniroh, M.H

¹⁴⁹ Berdasarkan Dokumen Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon

Divisi Humas	: Aditia Firmansyah, S.Ag
Divisi Sarpras	: Ahmad Ainur Rofiq, S.Sos
Divisi Asrama & CoC	: Tri Rahayu, S.Pd
Direktur SD	: Susan Venia, S.H
Kepala SMP Alam Nufo	: M. Abdul Rozaq, S.H., M.Ag
Direktur SLTA	: Lailatus Syarifah, S.Pd
Direktur PT10	: Hidayatur Rohmah, M.E

5. Mencetak karakteristik santri-murid yang Mendukung Proses Penerapan Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo¹⁵⁰

Planet Nufo merupakan pesantren sekaligus sekolah alam yang menjadikan al-Qur'an dan alam sebagai modal dasar penentuan kurikulum. Planet Nufo berusaha menerjemahkan dan memadukan ayat-ayat yang ada di al-Qur'an dan tanda-tanda yang ada di alam menjadi sebuah kurikulum yang menyatu dengan alam dan dilaksanakan melalui *Qur'anic Habbit Camp* sebagai dasar pembentukan karakter santri-murid. Berikut sepuluh kebiasaan santri-murid Planet Nufo yang ditekankan dan dipandu serta diajarkan oleh pengasuh dan ustadz-ustadzah

¹⁵⁰ Berdasarkan Dokumen Pedoman Sepuluh Kebiasaan Santri-murid Planet Nufo.

yang dapat dijadikan sebagai pembentukan karakteristik pelaku wirausaha:

1) Membaca al-Qur'an dengan perenungan

Segala ketetapan yang ada di dalam al-Qur'an, pembacanya bisa mengetahui tentang yang benar dan yang bathil, yang halal dan yang haram, yang ma'ruf dan yang munkar. Al-Qur'an memuat tidak hanya ayat-ayat dengan perintah dan informasi yang jelas dan tegas, tetapi juga ayat-ayat yang bernuansa abstrak, berupa perumpamaan dan kisah-kisah di masa lalu. Yang pertama disebut dengan ayat *muhkamât*, sedangkan yang kedua disebut ayat *mutasyâbihât*. Memahami ayat-ayat yang berisi tentang perumpamaan tidak semudah memahami ayat-ayat yang jelas dan tegas. Penerapan ayat-ayat yang oleh para ulama' dimasukkan dalam kategori *muhkamât* pun harus didasarkan kepada pertimbangan perubahan situasi dan kondisi, sehingga al-Qur'an bisa diimplementasikan secara tepat guna sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi yang menuntut kontekstualisasi dan juga rekontekstualisasi. Untuk bisa menangkap dengan benar pesan di dalam al-Qur'an, tidak cukup hanya dengan membaca, tetapi juga harus melakukan perenungan. Karena itu, al-Qur'an tidak hanya memerintahkan untuk membaca dalam arti membaca huruf-huruf dan sekedar merapal, tetapi

memerintahkan pula secara khusus untuk merenungkannya.

2) Sholat berjama'ah

Shalat merupakan salah satu pilar (rukun) Islam dan sekaligus manifestasi dari proklamasi (*syahâdah*) bahwa Allah adalah satu-satunya tuhan. Al-Qur'an menjadikan sabar dan shalat sebagai dua sisi dari sekeping mata uang yang keduanya harus ada secara bersamaan. Sabar tanpa shalat adalah sebetulnya kesombongan. Sebaliknya, hanya shalat saja, tanpa melakukan usaha sepenuh kesabaran adalah sikap fatalistik yang tidak sesuai dengan *sunnatullah*. Karena itu, usaha optimal harus dilakukan dengan selalu disejalankan dengan shalat khusyu' secara berkala. Fungsi lain shalat yang juga sangat penting, di antaranya mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

Shalat berjama'ah mengandung sangat banyak hikmah. Melaksanakan shalat berjama'ah sesungguhnya telah melaksanakan kebiasaan yang sangat penting untuk meraih kesuksesan besar, karena di dalamnya terdapat sangat banyak sikap hidup positif, di antaranya: melatih disiplin keras, merasakan kebersamaan dengan banyak orang, sarana membangun komunikasi, kerjasama dan sinergi, dan mendapatkan pahala yang lebih besar.

3) Makan dan minum yang halal dan baik

Makanan dan minuman yang baik adalah yang bukan hanya tidak membahayakan kesehatan, tetapi sebaliknya harus menunjang kesehatan jiwa dan raga, sehingga mampu menjalankan segala perintah Allah dan RasulNya secara optimal. Makanan dan minuman yang walaupun halal, tetapi tidak baik untuk kesehatan, harus dihindari. Kebiasaan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik sebagaimana anjuran al-Qur'an menjadi sangat penting. Jika kebiasaan makan dan minum sesuai anjuran al-Qur'an dilakukan, maka generasi yang akan dilahirkan adalah generasi yang unggul, bukan generasi yang lemah yang bisa menyebabkan kekhawatiran, baik dalam aspek akidah, ekonomi, dan juga aspek-aspek lainnya.

4) Kerja cerdas, ikhlas, dan keras

Pengetahuan yang didapatkan dari kecerdasan akan mengantarkan kepada kerja yang ikhlas alias murni karena Allah Swt.. Dengan begitu, pekerjaan memiliki nilai ibadah kepada Allah. Dan agar bisa mendapatkan hasil yang terbaik, secara kuantitatif dan kualitatif, tidak hanya mencukupi kebutuhan sendiri, tetapi juga menghasilkan manfaat untuk banyak orang, pekerjaan itu harus diselesaikan dengan cara-cara yang cerdas secara teknis. Dengan cara ini, pekerjaan-pekerjaan yang di masa lalu tidak mungkin dilakukan menjadi mungkin.

Di era sains dan teknologi sudah berkembang luar biasa sekarang ini, bekerja tidak cukup hanya dengan keras, tetapi yang juga penting juga harus cerdas. Allah memberikan ketetapan bukan hanya dalam al-Qur'an untuk dita'ati, tetapi juga meletakkan ketetapan sebagai hukum alam. Hukum alam ini harus dipahami dengan baik, sehingga kerja yang dilakukan tidak bertentangan dengan hukum Allah yang telah ditetapkan untuk alam semesta.

5) Shadaqah

Shadaqah menjadi ajaran yang sangat penting di dalam Islam. Untuk bisa memiliki kebiasaan bershadaqah diperlukan latihan khusus. Awalnya harus mengeluarkan atau mengikis rasa cinta harta dari hati, untuk bisa meletakkan harta kekayaan hanya di tangan, agar bisa relatif mudah melepaskannya jika ada orang lain yang membutuhkan, atau ada keperluan untuk perjuangan di jalan Allah.

6) Komunikasi efektif

Al-Qur'an menyebut enam macam komunikasi efektif dalam bentuk perkataan, yaitu: *Qawlan Sadîdan* (perkataan yang benar), *Qawlan Ma'rûfan* (perkataan yang sesuai norma/nilai), *Qawlan Maysûran* (perkataan yang pantas mudah dicerna), *Qawlan Layyinan* (perkataan yang lemah lembut), *Qawlan Karîman*

(perkataan yang mulia), dan *Qawlan Balighan* (perkataan tepat sasaran). Tiga yang pertama bisa dikategorikan sebagai efektif, sedangkan tiga berikutnya bisa dimasukkan dalam kategori sebagai efisien.

7) Menyegerakan kebaikan

Dorongan al-Qur'an untuk melakukan kebaikan terdapat dalam banyak ayat dalam berbagai ungkapan. Setidaknya ada tiga bentuk ungkapan, yaitu: perintah, pernyataan, dan kisah. Dan dorongan untuk melakukan kebaikan itu terdapat dalam dua konteks, yakni sesama muslim sebagai satu umat dan umat Islam dengan umat yang lain. Dengan sesama muslim, yang harus dilakukan adalah kerjasama dan sinergi agar kebaikan bersama bisa lebih cepat terwujud.

8) Dakwah amar ma'ruf nahi munkar

Islam adalah agama dakwah. Islam memandang bahwa manusia di samping sebagai makhluk pribadi, juga sekaligus makhluk sosial atau bermasyarakat. Segala tindakannya pada akhirnya akan dipertanggungjawabkan secara personal. Namun, dalam kehidupan bersama, manusia memiliki tanggung jawab sosial untuk mengajak kepada sesama untuk mengerjakan kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan yang sebaliknya.

9) Bersyukur

Bersyukur berasal dari kata *sya-ka-ra*, artinya berterima kasih. Rasa syukur perlu diungkapkan bukan hanya kepada Allah, tetapi juga kepada sesama manusia. Bahkan Rasulullah menegaskan bahwa orang yang tidak berterima kasih kepada sesama manusia, dia tidak berterima kasih kepada Allah Swt..

10) Dzikir: bertasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan istigfar

Dzikir berasal dari bahasa Arab *dza-ka-ra*, berarti mengingat dan menyebut. Menyebut adalah tanda mengingat, dan sebaliknya kalau mengingat, maka secara otomatis akan menyebut. Bibir akan bergerak sendiri untuk menyebut sesuatu yang diingat. Dzikir yang dimaksud di sini adalah dzikir kepada Allah dengan menyebut asmanya untuk menyucikan, memuji, memurnikan iman, mengagungkan, dan juga memohon ampunan kepadanya.

Pembentukan karakter santri-murid berdasarkan sepuluh kebiasaan santri-murid Planet Nufo yang telah di canangkan oleh pengasuh berdasarkan al-Qur'an ini, pengasuh dengan dibantu ustadz-ustadzah melakukan rekonstruksi pemahaman. Pemahaman baru ini harus dijalankan secara konsekuen dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi kebiasaan, lalu menjadi budaya yang menjadi indikator karakter para pelakunya. Ini selaras dengan kritik Sir Muhammad Iqbal, seorang filsuf muslim dari Pakistan, agar umat Islam kembali berpikir,

memperbaiki keadaan yang disebabkan oleh berhentinya “aktivitas berpikir” umat Islam selama lebih dari 500 tahun.

Kesepuluh faktor ini sesungguhnya sudah terwakili di dalam beberapa kebiasaan saja di dalam al-Qur’an. Shalat berjama’ah bisa mencakup berbagai sikap hidup di antaranya: disiplin keras, pandai bergaul, memiliki pasangan yang mendukung, memiliki kemampuan memimpin, bekerjasama bersinergi dan berkompetisi, dan hidup teratur, juga pandai menjual ide. Semua itu bisa dilakukan jika shalat berjama’ah dilakukan secara istiqamah, dipahami pesan moralnya sampai bisa mendorong untuk berjama’ah di luar shalat.

Selain ke-sepuluh kebiasaan Qur’ani di atas, santri-murid juga dibekali sepuluh prasyarat kesuksesan menurut pengasuh. Sepuluh prasyarat kesuksesan tersebut adalah:

- a) Jujur
- b) Disiplin keras
- c) Pandai bergaul
- d) Bekerja keras
- e) Mencintai pekerjaan
- f) Memiliki kemampuan memimpin
- g) Bekerjasama, berkompetisi dan bersinergi
- h) Hidup teratur
- i) Pandai menjual ide
- j) Memiliki patner yang mendukung

Jika generasi belia muslim dikondisikan sejak awal dengan kebiasaan Qur'ani lalu memahami secara universal sepuluh prasyarat kesuksesan yang telah dicanangkan oleh pengasuh, maka kesempatan mereka untuk meraih sukses di masa depan akan menjadi lebih besar. Mereka itulah yang bisa diharapkan kembali menjadi bukti, bahwa umat yang menjalankan pesan moral al-Qur'an secara konsekuen akan mendapatkan keunggulan dan kejayaan. Umat Islam akan kembali kepada masa depan.¹⁵¹

B. Gambaran Umum Kewirausahaan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon

Adapun unit-unit usaha tersebut adalah:

1. MM (Maju Mapan)¹⁵²

Unit usaha ini berupa perkebunan pisang dan ladang rumput. Penanaman pohon pisang ini dilakukan pada tahun 2019 sedangkan mulai dioperasikan oleh Ustadz Arif dan tim pada bulan Mei 2022. Lahan milik pengasuh yang digarap ini awal mula hanya ditanami pohon pisang. Semenjak di kelola oleh Ustadz Arif dan tim Maju Mapan, lahan ini ditumpang sari dengan tanaman rumput gajah dan pakchong. Unit usaha ini terletak di seberang masjid Mlagen dengan luas lahan seluas 15.000 m². Sedangkan produk yang dihasilkan dari unit usaha Maju Mapan ini adalah buah

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Abah Muhammad Nasih pada tanggal 30 Oktober 2022.

¹⁵² Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Arif selaku Koordinator Tim Maju Mapan pada tanggal 20 November 2022.

pisang, daun pisang, bibit pohon pisang dan rumput-rumput untuk pakan ternak.

Latar belakang pengelolaan unit ini adalah untuk swasembada pangan Planet Nufo baik untuk NUFO citizen maupun hewan ternak yang memakan rerumputan serta menjadi media belajar berwirausaha santri-murid Planet Nufo. Selain itu, dikarenakan panen melimpah, hasil panen juga dijual ke masyarakat sekitar Planet Nufo. Hal ini juga sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan oleh tim Maju Mapan ini yaitu untuk kebutuhan Planet Nufo dan penduduk sekitar. Berikut keterangan dari koordinator unit usaha Maju Mapan:

“Target pasarnya alhamdulillah sesuai harapan, yaitu bisa mencukupi kebutuhan pondok dan masyarakat sekitar. Semoga tahun depan bisa ekspor ke benua Eropa.”

Modal awal perawatan dan penanaman pohon pisang dan rumput-rumput adalah sejumlah Rp.10.000.000,00 dengan modal pinjaman dari Pengasuh. Aset yang dimiliki oleh Maju Mapan adalah sekitar 700 juta. Walaupun modal dan lahan dari pengasuh, Abah Nasih tidak mencampuri operasional usaha ini dan menerima uang hasil usaha ini kecuali menerima laporan kendala-kendala dan temuan-temuan yang terjadi pada setiap minggunya guna dapat menentukan gerak dan solusi yang akan diambil.

2. Planet Sayur¹⁵³

Planet sayur merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang pertanian. Unit usaha ini menyediakan sayur-sayuran berupa kangkung, sawi, bayam, daun singkong, pare, kacang panjang, gambas, cabe dan tomat. Planet sayur ini merupakan agen atau penyedia sayur-mayur yang dibutuhkan oleh Planet Nufo. Sebagaimana latar belakang dari unit usaha ini yaitu swasembada sayur-mayur untuk kebutuhan gizi penduduk Planet Nufo dan sayur-mayur yang terjamin kualitasnya tanpa pupuk kimia (sayur organik).

Aktivitas dalam unit usaha ini tidak jauh dari pengolahan lahan media tanam agar siap ditanami, penyemaian bibit, perawatan dan pemupukan tanaman, pembersihan lahan dari tanaman liar, dan panen. Sedangkan target pasar utama unit usaha ini adalah dapur konsumsi Planet Nufo. Namun, seiring berjalannya waktu, dikarenakan hasil panen melimpah, target pasar selain untuk mencukupi kebutuhan sayuran Planet Nufo juga dipasarkan ke masyarakat sekitar.

Sesuai dengan latar belakang unit usaha ini yaitu penyediaan sayur mayur yang organik untuk dikonsumsi

¹⁵³ Hasil wawancara dengan Ustadz Rofiq selaku koordinator Planet Sayur.

oleh penduduk Planet Nufo, maka pemupukan sayur masur yang ada di Planet sayur ini menggunakan pupuk fermentasi dari kotoran kambing, domba dan sapi dari unit usaha peternakan. Media tanam Planet sayur ini terkadang dicampur dengan kasgot yaitu residu atau hasil pencernaan dari larva *black soldier fly* yang dikenal dengan magot.

3. Nufo Farm¹⁵⁴

Nufo Farm merupakan unit usaha Planet Nufo yang bergerak dalam bidang peternakan domba dan kambing. Unit usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2020. Usaha satu ini terletak di seberang kampus besar Planet Nufo. Selain agar efektif dan efisien dalam perawatan dan serangkaian kegiatan dalam memperkembangbikaan domba dan kambing, tujuan dari penempatan unit usaha ini di seberang Planet Nufo adalah agar santri-murid dapat mengamati secara langsung tingkah laku dan perlakuan terhadap kambing dan domba walaupun santri-murid tersebut tidak mengikuti tim unit usaha ini. selain itu, menjadi daya tarik tersendiri untuk para pengunjung, baik itu wali santri-murid, kalangan akademisi, aktivis, maupun pengusaha.

Unit usaha ini didirikan dengan berdasarkan latar belakang dan argumen ideologis dan praktis pragmatis. Secara ideologis, bahwa semua nabi adalah pengembala

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Suud selaku koordinator Nufo Farm.

domba. Nabi Muhammad juga menyampaikan bahwa harta terbaik di akhir zaman adalah domba-domba yang digembala di lembah-lembah. Dengan demikian, santri-murid dapat belajar kepemimpinan sebagaimana para nabi alami. Sebagaimana yang dipaparkan oleh koordinator sekaligus pengasuh harian Planet Nufo yaitu Ustadz Suud sebagai berikut:

“Usaha ini dibuat untuk disinergikan dengan lembaga pendidikan yang ada di Planet Nufo. Sebab, usaha ini memiliki banyak pelajaran kepemimpinan dan skill hidup untuk santri-murid Planet Nufo.”

Sedangkan alasan praktis pramaktis dari unit usaha ini adalah santri murid dapat berlatih berwirausaha dengan model wirausaha integrasi dengan pertanian. Kotoran domba dan kambing ini difermentasi lalu disalurkan kepada tim pertanian yaitu tim Maju Mapan dan Planet Sayur untuk digunakan sebagai pupuk.

Selain menghasilkan pupuk yang dianggap remeh oleh sebagian masyarakat, unit usaha ini mengasah berupa domba dan kambing untuk dijadikan sebagai hewan qurban, dan aqiqah maupun hanya dimanfaatkan dagingnya saja tanpa digunakan untuk perayaan tertentu. Daging domba dan kambing ini juga dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan gizi santri-murid.

Sistem operasi pada unit usaha ini adalah dikelola setiap hari dengan memperhatikan kebersihan kandang, kesehatan ternak, dan pakan ternak. Selain itu, terdapat jadwal perawatan ternak yang dibagi menjadi tiga waktu yaitu, harian, mingguan dan bulanan. Sedangkan target pasar dari unit usaha ini adalah Planet Nufo, dan masyarakat luas yang memerlukan daging kambing dan domba, mencari hewan qurban berupa kambing dan domba pada saat hari raya qurban maupun masyarakat yang memerlukan kambing atau domba yang akan digunakan sebagai aqiqah.

Awal mula jumlah hewan ternak pada unit usaha ini adalah 40 ekor domba dengan modal awal dari pengasuh Planet Nufo. Saat ini, aset yang dimiliki oleh unit usaha ini sejumlah 200 juta. Sedangkan omset apabila dirata-rata setiap bulan mendapatkan 6,5 juta termasuk hasil dari penjualan pupuk. Sebagaimana paparan yang disampaikan oleh Ustadz Suud:

“Usaha ini merupakan usaha jangka panjang, karena pasar terbesar kami adalah saat qurban. Terlebih saat ini kami menerapkan sistem breeding yang panennya dua tahun. Namun, apabila dirata-rata perbulan dari hasil usaha ini plus hasil dari pupuk adalah sejumlah 6,5 juta per bulan.”

4. Peternakan Sapi dan Bebek¹⁵⁵

Unit usaha yang dikoordinir oleh Bang Tadho ini bermula dari beternak sapi yang mulai beroperasi pada awal tahun 2022. Mula-mula sapi yang tim ini operasikan sejumlah 13. Setelah Idul Adha, sapi-sapi tersebut telah terjual dan digunakan untuk qurban keluarga pengasuh, rekan pengasuh dan wali santri-murid. Sehingga saat ini mereka baru memelihara lima ekor sapi. Dikarenakan hanya merawat lima sapi, tim ini mencoba beternak bebek di samping kandang sapi.

Awal mula bebek yang mereka pelihara berjumlah 40 ekor dengan kondisi masih kecil-kecil. Bebek yang mereka pelihara serupa bebek petelur. Sehingga, dari beternak bebek ini, mereka dapat menjual telur-telur bebek dan dagingnya.

Target pasar tim ini adalah Planet Nufo. Tim ini dapat membantu mengatasi varian lauk-pauk dan gizi yang akan diberikan kepada penduduk Planet NUFP terkhusus santri-murid yang dalam masa pertumbuhan. Sehingga, selain tim ini belajar berwirausaha yaitu beternak, juga membantu Planet Nufo untuk memenuhi gizi santri-murid agar fokus dan cangih dalam belajar.

¹⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bang Tadho selaku koordinator tim sapi dan bebek.

5. Planet Puyuh¹⁵⁶

Unit usaha ini bergerak dalam bidang peternakan yaitu beternak puyuh. Produk yang ditawarkan oleh unit usaha ini adalah berupa telur puyuh. Planet puyuh ini mulai beroperasi pada tahun 2021 yang terletak di ujung timur perkebunan pisang milik Planet Nufo. Awal mula berdiri, tim ini memelihara 2.000 ekor puyuh. Dengan modal awal 16 juta dan aset yang dimiliki sekitar 10 juta, tim ini memperoleh omset perbulan sejumlah dua juta.

Latar belakang yang memotivasi tim ini adalah dorongan dari pengasuh dan juga melihat potensi telur puyuh yang diminati oleh masyarakat, sehingga permintaan banyak walaupun harganya tinggi. Selain itu, harga telur puyuh relatif stabil di pasaran serta masih jarang pemasok telur puyuh di daerah Rembang .

Peroperasian unit usaha ini relatif mudah. Setiap pagi dan sore hari tim ini memberi makan ke ternak mereka. Selain memberi pakan pada sore hari, tim ini mengambil telur-telur puyuh sekaligus mendistribusikan ke tengkulak maupun konsumen biasa.

6. The Janggal¹⁵⁷

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Alwi selaku koordinator Planet Puyuh.

The Janggal merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang budidaya jamur janggal. Unit usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2021 yang terletak di seberang Planet Nufo satu lingkungan dengan unit usaha Tambang Larva dan Nufo Farm. Produk yang dihasilkan dari unit usaha ini adalah jamur janggal sebagai produk utama dan beberapa makanan olahan yang berbahan baku jamur janggal seperti jamur krispi, pepes jamur, nugget jamur, dan manisan jamur.

Latar belakang unit usaha ini adalah dorongan dari pengasuh untuk mencetuskan unit usaha dan juga koordinator unit usaha ini yaitu Ustadz Mahfud terinspirasi oleh pengusaha budidaya jamur janggal yang dari Blora yaitu memanfaatkan bonggol jagung yang biasanya dibuang dan menjadi limbah dapat digunakan sebagai media budidaya jamur. Modal awal unit usaha ini adalah sejumlah 15 juta dengan omset per bulan rata-rata tiga juta sampai lima juta perbulan.

7. Budidaya Lele¹⁵⁸

Unit usaha ini merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang budidaya ikan lele. Unit usaha ini

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Mahfud selaku koordinator The Janggal.

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bang Ari selaku koordinator Tim Budidaya Lele.

dikoordinatori oleh Bang Ari. Pendirian unit usaha ini dilaarbelakangi oleh kebutuhan Nufo citizen akan gizi dan lauk pauk yang berupa ikan. Modal awal budidaya ikan lele ini adalah dua juta rupiah yang berasal dari pengasuh. Awal mula usaha ini menebarkan bibit lele sejumlah 1000 ekor lele. Pembesaran ikan-ikan lele ini membutuhkan waktu minimal dua bulan. 1000 bibit ekor lele ini selama dua bulan menghasilkan sekitar 66 kg dengan harga jual Rp.25.000,00 per kilo gram. Unit usaha ini baru didirikan pada bulan September 2022.

8. Tambang Larva¹⁵⁹

Tambang larva ini merupan unit usaha budidaya magot BSF (*Black Sodier Fly*). Fungsi dari magot ini adalah untuk pakan ternak, mengolah limbah organik, dan pupuk organik kasgot. Sehingga produk yang dihasilkan dari unit usaha ini adalah larva sebagai pakan ternak dan pupuk organik kasgot.

Tambang larva ini beroperasi dari tahun 2021 yang bertempat di seberang Planet Nufo. Tambang ini berdiri dengan dilatarbelakangi oleh keresahaan pengasuh dan tim akan sampah organik ataupun limbah organik yang tidak

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bang Singgih selaku koordinator Tambang Larva.

termanfaatkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan paparan Bang Singgih selaku koordinator pengelola yaitu:

“Usaha ini kami dirikan berawal dari resahan kami karena banyak limbah dan sampah organik yang tidak dimanfaatkan dengan baik.”

Sedangkan sistem operasi dari unit usaha ini adalah bersinergi dengan pihak yang memiliki limbah organik terutama dapur konsumsi Planet Nufo sebagai pakan utama magot. Lalu, bersinergi dengan para peternak unggas dan budidaya ikan terutama tim lele dan bebek yang ada di Planet Nufo sebagai pasar utama produk Tambang Larva yang berupa magot atau larva. Selain itu, Tambang Larva juga bersinergi dengan para petani terkhusus tim MM dan Planet Sayur yang ada di Planet Nufo sebagai pasar utama pemasaran pupuk organik kasgot.

Modal awal yang digunakan oleh tim ini adalah 15 juta. Sedangkan aset Tambang Larva dalah sekitar 15 juta.

9. Planet Qua¹⁶⁰

Unit usaha ini termasuk dalam kategori usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Planet Qua ini merupakan penyetonk utama air minum Planet Nufo yang berdiri pada

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Fiki selaku koordinator Planet Qua.

bulan Oktober 2021. Unit usaha yang terletak di seberang masjid Mlagen ini memproduksi air minum Reverse Osmosis (RO). Sedangkan latar belakang unit usaha ini didirikan adalah untuk pemberdayaan ustadz/h dan fasilitas santri-murid untuk berwirausaha dalam bidang airminum isi ulang. Sebagaimana paparan koordinator unit usaha ini yaitu Ustadz Fiki:

“Awal mula Planet Qua berdiri dikarenakan keresahan kami terhadap kebutuhan air minum Planet Nufo yang membutuhkan jumlah tidak banyak dan tentunya rasa dan kandungan yang nyaman ditenggorokan. Selain itu, usaha ini juga dorongan dari Pengasuh kepada para guru dan santri-murid untuk memiliki usaha. Sehingga kami memberanikan diri untuk membuka usaha DAMIU ini yang berawal dari memenuhi kebutuhan air minum Planet Nufo, alhamdulillah sampai saat ini bisa merambah ke kebutuhan air minum masyarakat sekitar Planet Nufo.”

Air minum isi ulang milik Planet Qua telah terjamin mengikuti prosedur produksi air minum berbasis teknologi yang higienis dan berinovasi dalam kemasan galon yang ber-kran. Selain itu, Planet Qua telah memiliki Sertifikat Standar Laik Higienis Sanitasi dari Dinas Pendidikan.

Aktivitas di Planet Qua meliputi memproduksi air dan mengecek ketersediaan air baku serta air jadi, mengecek kondisi mesin, pipa, dan alat pendukung yang ada di sekitar depot air minum Planet Nufo, mengecek ketersediaan galon dengan kondisinya, dan mengantar pesanan air minum. Sedangkan tugas tambahan dari tim Planet Qua adalah menjaga kebersihan depot air mineral Planet Qua.

Modal awal Planet Qua berasal dari pengasuh dan pinjaman dari Yayasan sejumlah 50 juta. Saat ini, Planet Qua sedang berusaha memasarkan air mineral RO ini ke masyarakat luas agar dapat menjual minimal 50 galon setiap hari dan mempersiapkan agar dapat memproduksi air mineral dalam kemasan botol dan gelas.

10. Selecta¹⁶¹

Unit usaha ini bergerak dalam bidang makanan dan minuman dengan nama usaha Selecta Food and Drink. Unit usaha yang berdiri pada tahun 2022 ini terletak di sebrang masjid Desa Mlagen, satu deretan dengan Planet Qua dan Planet Laundry. Produk yang ditawarkan oleh unit usaha ini adalah sosis bakar, baso bakar, roti bakar, es coklat, es tea, dan es green tea.

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Rozaq selaku koordinator Selecta.

Latar belakang unit usaha ini didirikan adalah berawal dari doktrin pengasuh untuk membangun kemandirian secara finansial, sehingga terlintas oleh Ustadz Rozaq dan tim untuk mendirikan usaha dalam bidang jajanan yang digemari oleh masyarakat dengan nama Selecta. Selain itu, latar belakang yang mendasari tekad tim ini adalah sebagai wadah untuk melatih mental santri-murid terkhusus tim agar mampu menawarkan suatu produk kepada konsumen. Latar belakang lainnya yaitu meneladani hadits nabi bahwa dagang merupakan jalan raya terbaik untuk mencari rezeki.

Target pasar pada unit usaha ini adalah santri madin yang belajar di masjid Mlagen dan masyarakat Mlagen serta masyarakat yang melalui jalan raya depan stand Selecta ini. sedangkan target kedepannya adalah Selecta menjadi referensi jajanan enak di masyarakat Mlagen dan sekitarnya dan mampu membuka cabang di daerah yang lebih ramai.

Dikarenakan ruko tempat Selecta beroperasi merupakan fasilitas dari pengasuh, maka modal awal yang diperlukan oleh Selecta adalah sejumlah 1,5 juta dari iuran seluruh anggota tim. Sedangkan aset yang dimiliki oleh tim ini adalah sejumlah tiga juta.

Menurut Ustadz Rozaq, unit usaha ini sangat fleksibel dan tetap akan mendapatkan untung yang lumayan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Rozaq:

“Usaha ini tergolong cukup aman meskipun harga bahan-bahan baku mulai naik pasca kenaikan BBM. Sebab, jumlah anak maupun masyarakat luas pecinta sosis dan bakso bakar tergolong banyak dan sampai saat ini tidak memiliki pesaing yang bergerak di unit usaha yang sama.”

11. *Planetie Food*¹⁶²

Unit usaha ini bergerak dalam bidang pengolahan makanan berbasis *froozen food*. *Planetie food* ini beroperasi sejak tahun 2021. Aneka produk olahan yang diproduksi oleh unit usaha ini adalah baso, tahu baso, nugget ayam, pangsit ayam, risoles, dan kebab mini. Kelebihan dari *Planetie food* ini adalah tidak menggunakan bahan tambahan berbahaya untuk anak-anak. *Planetie food* ini juga merupakan penyetak lauk-pauk yang akan disajikan oleh Planet Nufo kepada NUFO citizen seperti baso, tahu baso, nugget ayam, dan pangsit ayam. Sehingga Planet Nufo tidak kerpotan memiliki beberapa varian lauk-pauk untuk menanggulangi nafsu makan santri-murid yang tidak baik.

¹⁶² Hasil wawancara dengan Ustadzah Novi selaku koordinator *Planetie food*

Latar belakang unit usaha ini didirikan adalah keluhan pendiri yaitu Ustadzah Novi terhadap kandungan makanan *froozen food* yang beredar saat ini, apalagi makanan ini saat digemari oleh anak-anak dan alasan lainnya. Berikut paparan Ustadzah Novi tentang latar belakang pendirian unit usaha ini:

“Berawal dari kebutuhan makanan olahan tanpa kandungan bahan tambahan berbahaya untuk anak-anak. Selain itu kami melihat pangsa pasar yang sangat menjanjikan, mengingat pangan merupakan kebutuhan utama manusia. Ditambah nuansa Covid yang menyebabkan kebutuhan pangan instan semakin meningkat.”

Dikarenakan tempat produksi telah tersedia di Planet Nufo, sehingga unit usaha ini hanya memerlukan modal awal sejumlah tiga juta. Sedangkan aset yang dimiliki oleh *Plannetie food* sampai saat ini adalah senilai 5 juta juga.

Saat ini, target pasar *Plannetie food* adalah Planet Nufo dan masyarakat sekitar serta pasar-pasar tradisional yang ada di sekitar Kabupaten Rembang. Sedangkan target kedepan adalah produk-produk *Plannetie food* mampu menembus *market place* nasional dan memiliki pabrik *froozen food* berbasis olahan sehat.

12. Nufo Mart¹⁶³

Nufo Mart merupakan unit usaha Planet Nufo yang bergerak dalam bidang retail. Unit usaha ini ada sejak tahun 2020. Unit usaha yang mulanya hanya menyediakan jajanan untuk santri-murid Planet Nufo, saat ini sudah berkembang sampai menyediakan perlengkapan santri-murid Planet Nufo seperti alat tulis, pakaian, perlengkapan mandi, jajanan dan lain sebagainya.

Produk-produk yang ada di Nufo Mart ini memiliki ketentuan khusus dan kebijakan-kebijakan khusus dalam jenis maupun varian yang ditawarkan. Tidak hanya melihat legalitas kehalalannya saja tetapi juga komposisi bahan pembuatannya serta produk-produk yang tidak berseberangan dengan unsur-unsur pendidikan.

Stok produk-produk yang ada di Nufo Mart sebagian dari NUFO citizen. Seperti pakaian, perlengkapan mandi, perlengkapan makan dan lainnya. Begitu juga dengan stok jajanan yang ada di Nufo Mart. Semua elemen penduduk NUFO dapat menitipkan jajanan di NUFO Mart dengan ketentuan tertentu. Bahkan, santri-murid pun tak sedikit yang berkreasi membuat jajanan dan dititipkan di Nufo Mart.

¹⁶³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Triana selaku koordinator Nufo Mart.

Sistem jual beli di Nufo Mart berbeda dengan sistem yang lumrah di Indonesia. Nufo Mart bekerjasama dan bersinergi dengan Bank NUFO mengeluarkan alat tukar yang hanya bisa berlaku di Planet Nufo. Alat tukar ini disebut dengan uang Planet. Uang planet ini hanya berlaku dan digunakan oleh santri-murid untuk membeli jajanan yang dijual di Nufo Mart setiap harinya. Santri-murid setiap hari mengambil uang Planet dipetugas Bank NUFO lalu baru dapat digunakan untuk bertransaksi. Maksimal pengambilan uang Planet satu santri-murid maksimal tujuh ribu. Sistem ini memiliki tujuan tertentu sebagaimana paparan Ustadzah Triana selaku koordinator Nufo Mart:

“Uang Planet ini diberlakukan agar anak-anak tidak jajan di luar NUFO. Kami berlakukan demikian bukan berarti memutus maupun menghalagi rezeki masyarakat sekitar, tetapi agar makanan yang anak-anak makan dan pengeluaran mereka terkontrol. Sedangkan pemberlakuan maksimal tujuh ribu ini memiliki tujuan tertentu yaitu agar anak-anak tidak boros dan semua santri-murid dapat membeli jajan tanpa ada kesenggangan sosial. Sebab, santri-murid di Planet Nufo tidak semuanya dari kalangan menengah ke atas.”

Latar belakang pendirian Nufo Mart ini adalah menyediakan tempat jajanan yang berada di Planet Nufo

untuk menjaga santri-murid agar tidak memakan jajanan yang mengandung MSG maupun perasa berbahaya dan berlebih lainnya. Selain itu, mengurangi interaksi dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan perekonomian di Planet Nufo.

Omset Nufo Mart satu tahun terakhir ini mencapai empat juta per bulannya apabila stok penuh dan pengunjung ramai. Sedangkan aset yang dimiliki oleh Nufo Mart adalah sejumlah sepuluh juta.

13. Planet Laundry¹⁶⁴

Unit usaha ini bergerak dalam bidang jasa. Jasa yang ditawarkan berupa paket cuci kering seharga Rp.4.000,00/kg, paket cuci kering setrika dibandrol harga Rp.5.000,00/kg, express sehari jadi dengan harga Rp.7.000,00/kg, selimut kecil dengan biaya Rp.5.000,00/kg, selimut besar dengan biaya Rp.7.000,00/kg, dan paket setrika dengan harga Rp.3.000/kg. usaha ini mulai beroperasi pada awal tahun 2022 yang terletak di seberang masjid Mlagen, tepatnya sat kompleks dengan unit usaha Selecta dan Planet Qua.

Latar belakang pendirian unit usaha Planet Laundry ini adalah untuk membantu dan mengatasi keresahan

¹⁶⁴ Hasil wawancara dengan Mbak Bunga selaku koordinator Planet Laundry.

ustadzah-ustadzah terhadap tingkat kebersihan sampil yang masih minim dan dalam tingkat belajar dalam kebersihan terkhusus kebersihan pakaian. Seiring berjalannya waktu, unit usaha ini tidak hanya menjadi solusi kebersihan pakaian sampil juga menjadi solusi untuk para sanja maupun NUFO citizen yang tidak sempat mencuci karena padatnya aktivitas, karena cuaca yang tidak mendukung untuk mencuci sendiri ataupun dikarenakan sakit.

Saat ini target pasar unit usaha Planet Laundry baru berkuat pada NUFO citizen. Sehingga, omset perbulan saat ini rata-rata dua juta dengan modal awal tiga juta dan aset sejumlah tujuh juta (tanpa ruko). Sedangkan terget kedepannya adalah pesantren-pesantren dan masyarakat di sekitar Planet Nufu.

14. Absya Computer¹⁶⁵

Sesuai dengan namanya yaitu Absya Computer, unit usaha ini bergerak dalam bidang tidak jauh dari hal-hal yang berkaitan dengan komputer yaitu IT Support, desain grafis dan cetak, serta pembuatan dan desain website. Berawal dari usaha tanpa ada ruko sampai pada tanggal 18 Juni 2022 unit usaha ini dapat menyewa ruko di daerah Sulang Kabupaten Rembang tepatnya di depan SMP N I Sulang. Produk dan

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Rohman selaku koordinator Absya Computer.

jasa yang ditawarkan oleh unit usaha ini adalah IT Support, service komputer, laptop dan hp, jual beli komputer, laptop dan hp, serta pemasangan dan service jaringan komputer (wifi maupun mikrotik). Sedangkan produk dan jasa dalam bidang desain percetakan meliputi undangan, kartu nama dan ucapan, kemasan produk, company profile, logo, stempel, brosur atau flayer, kaos, dan cover buku. Selain itu, Absya Computer juga menerima jasa pembuatan dan desain website.

Sistem operasi unit usaha ini berbeda dengan usaha-usaha lainnya. Sebagaimana dipaparkan oleh Owner sekaligus manager unit usaha ini yaitu Ustadz Rohman sebagai berikut:

“Unit usaha kami beroperasi dengan menjual produk dan jasa service yang berkaitan dengan IT. Kemudian, kami juga menerima panggilan service dengan free anter jemput di daerah Sulang dan Pamotan.”

Target pasar dari unit usaha ini adalah pelajar, mahasiswa, pekerja, masyarakat luas dan instansi-instansi yang memerlukan jasa tersebut. Sampai saat ini aset yang dimiliki sekitar 15 juta.

Absya Computer ini selain menjadi unit usaha juga sebagai sarana santri-murid untuk belajar mendesain,

menservice komputer dan laptop serta belajar pemasangan dan service jaringan komputer. Sehingga, selain menyediakan jasa juga membantu dan mengajari santri-murid agar melek teknologi sejak dini.

Selain ke-14 unit usaha di atas, tidak jarang santri-murid Planet Nufo melakukan kegiatan usaha mandiri atau membuat grup sendiri dengan sesama santri-murid maupun ustadz/ah. Kegiatan usaha ini meliputi memproduksi jajanan dan langsung di pasarkan ke NUFO citizen, maupun berupa menanam bibit tanaman-tamanan yang direkomendasikan oleh pengasuh dan dibeli langsung oleh pengasuh dengan ketentuan tinggi bibit 15 cm. Satu bibit dihargai Rp.3.000,00. Sudah banyak santri-murid yang melakukan ini, bahkan ada kelompok santri-murid yang sudah menjual bibit ke pengasuh sampai mendapatkan uang sejumlah Rp.1.300.000,00. Pengasuh menawarkan kepada santri-murid untuk menanam bibit, yang berkenan dapat menghubungi koordinator penyedia polibag sebagai tempat penanaman bibit tersebut.

Unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo sebagian besar untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh NUFO citizen baik berupa makanan, barang maupun jasa. Sehingga, santri-murid tidak diperkenankan untuk berbelanja di luar, selagi kebutuhan yang dibutuhkan ada di Planet Nufo. Selain untuk kemaslahatan bersama di dalam Planet Nufo, yaitu agar tidak terkena dampak negatif dari masyarakat luar, tetapi juga untuk menggerakkan roda perekonomian Planet Nufo. Selain itu, juga

untuk menjaga makanan yang dikonsumsi oleh NUFO citizen dari bahan-bahan yang berbahaya.

Unit-unit usaha di Planet Nufo tidak lepas dari campur tangan NUFO citizen baik peran pengasuh, para ustadz/ah, dan santri-murid dalam pengelolaan mulai dari persiapan sampai yang berkaitan dengan kebijakan sistem. Pengasuh berperan sebagai cikal bakal adanya unit-unit usaha, menyediakan sarana dan prasarana unit-unit usaha, dan mempersiapkan kualitas guru, santri-murid maupun karyawan yang akan ikut andil dalam pengelolaan unit-unit usaha ini.

Berikut daftar omset rata-rata perbulan yang dihasilkan oleh masing-masing unit usaha di Planet Nufo:

Nomor	Unit Usaha	Omset
1.	Maju Mapan (MM)	Rp.2.000.000,00
2.	Planet Sayur	Rp.1.500.000,00
3.	Nufo Farm	Rp.6.500.000,00
4.	Peternakan Sapi & Bebek (PSB)	Rp.2.600.000,00

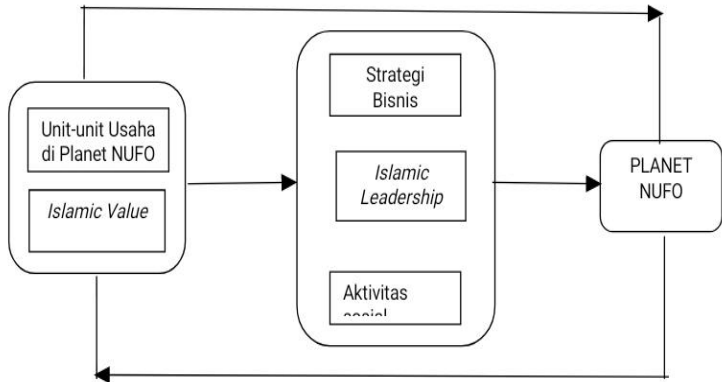
5.	Planet Puyuh	Rp.2.000.000,00
6.	The Janggal	Rp.4.000.000,00
7.	Budidaya Lele	Rp.1.200.000,00
8.	Tambang Larva	Rp.2.000.000,00
9.	Planet Qua	Rp.4.500.000,00
10.	Selecta	Rp.1.500.000,00
11.	Nufo Mart	Rp.4.000.000,00
12.	Planet Laundry	Rp.2.000.000,00
13.	Planetie Food	Rp.5.000.000,00
14.	Absya Computer	Rp.2.500.000,00

Unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo tergolong usaha rintisan. Sehingga, omset yang diperoleh baru sekitar satu juta sampai lima juta perbulan.

BAB IV
MODEL KEWIRAUSAHAAN PESANTREN DAN STARATEGI
PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN DI YAYASAN PONDOK
PESANTREN NURUL FURQON

A. Model Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo

Model kewirausahaan yang diterapkan di Planet Nufo berupa model kewirausahaan pesantren. Sebagaimana model kewirausahaan pesantren yang sudah diusulkan oleh Ariatin dkk. yaitu terdiri dari kewirausahaan, nilai-nilai Islam yang berimplikasi pada kepemimpinan Islam, strategi bisnis, dan aktivitas sosial berimplikasi pada pesantren.¹⁶⁶ Berikut gambaran model kewirausahaan pesantren di Planet Nufo:



Gambar 4.2. Model Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo

1. Tujuan Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo

Pesantren merupakan lembaga yang memiliki tiga fungsi kehidupan sekaligus yaitu pusat perkaderan umat Islam, sebagai

¹⁶⁶ Ariatin, Dhewanto, and ...

pencetak sumber daya insani yang unggul, serta lembaga yang memiliki kekuatan pemberdayaan. Sehingga, pesantren ini sangat tepat dijadikan tempat untuk memperoleh pendidikan agama sekaligus sosial yang memiliki peran penting dalam pengembangan agama, sosial, maupun ekonomi dalam setiap diri santri. Pengembangan dalam bidang ekonomi dipesantren saat ini masih tergolong sesuatu hal yang baru. Terbukti baru sejak tahun 90-an, baru beberapa pesantren yang menjadikan ekonomi suatu aspek penting dalam dunia pendidikan di pesantren. Selain untuk keberlangsungan dan pengembangan pesantren serta kepentingan dalam kelancaran proses belajar dan mengajar yang mengacu pada kemandirian pesantren, aspek ekonomi ini juga membantu membentuk santri-murid menjadi pribadi yang mandiri secara intelektual dan finansial.¹⁶⁷

Sejak pendirian pesantren, kemandirian intelektual setiap santri sudah menjadi tujuan utama dalam dunia pesantren. Bahkan, terdapat berbagai model dan kurikulum pendidikan pesantren di Indonesia. Semula hanya terdapat klasifikasi pesantren yang fokus pada kajian kitab klasik atau fokus pada kajian dan hafalan al-Qur'an dengan metode pengajaran yang berbeda-beda dari setiap pesantren, sampai munculnya klasifikasi pesantren *salafi* dan *khalafi* atau modern.¹⁶⁸ Bahkan

¹⁶⁷ A. Halim, Rr. Suhartini, and Dkk, *Manajemen Pesantren...*hal.233.

¹⁶⁸ Darul Abror, *Kurikulum Pesantren: Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).

ada yang memproklamirkan diri sebagai pesantren super modern yaitu Planet Nufo.¹⁶⁹

Sedangkan kemandirian secara finansial santri, baru dipandang termasuk suatu aspek yang penting oleh pesantren-pesantren di Indonesia pada belasan tahun-tahun ini. Beberapa pesantren menjadikan kewirausahaan pesantren ini sebagai jalan agar santri dapat mandiri secara finansial dengan model kewirausahaan Islam yaitu pemberdayaan. Bentuk kewirausahaan pesantren yang ada di Indonesia juga beragam seperti berinisiatif membangun dan mengembangkan kewirausahaan sendiri dengan membangun unit-unit usaha, memperluas kewirausahaan pesantren dengan mendirikan bisnis sosial baik pesantren itu sendiri maupun bekerjasama dengan lembaga masyarakat lainnya, atau baru berupa pelatihan maupun penyuluhan untuk membangun dan mengembangkan skill para santri. Sebagaimana peran pesantren yang menjadi lembaga pengembangan pendidikan agama, sosial, dan ekonomi sera mampu menjawab tuntutan maupun tantangan perkembangan zaman.¹⁷⁰

Pendiri Planet Nufo yaitu Dr. Muhammad Nasih selalu menekankan kepada santri-murid Planet Nufo tentang

¹⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq pada tanggal 23 September 2022.

¹⁷⁰ Adhi Imam Sulaiman et al., "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial Dan Ekonomi Santri, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat," *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2016): 109–21.

pentingnya berwirausaha dibarengi terus belajar dengan sungguh-sungguh. Beliau memaparkan kisah Nabi Muhammad yang sebagai tokoh teladahan umat Islam bahwa Nabi Muhammad merupakan milyader pada masanya. Nabi yang kaya raya, profesional dan menikah dengan perempuan yang memiliki harta 2/3 kekayaan Makkah. Harta kekayaan keluarga Nabi Muhammad dihabiskan untuk berdakwah. Selain itu, Nabi juga berdakwah dengan menempati sebagai presiden Madinah pada masa itu. Kedua jalan dakwah tersebut, Nabi Muhammad sukses besar dalam berdakwah. Sudah sepatutnya sebagai umat Islam, kita harus meneladani Nabi Muhammad yang sangat luar biasa tersebut. Sehingga, sudah semestinya santri-murid untuk berwirausaha dan berilmu agar dapat meneladani Nabi Muhammad.¹⁷¹

Agar dapat merealisasikan hal tersebut, Planet Nufo memfasilitasi santri-murid untuk berwirausaha dalam berbagai bidang seperti perdagangan, pertanian, peternakan, budidaya dan jasa. Dengan hal ini, santri-murid Planet Nufo kedepannya tidak menjadi pengangguran dan dapat membiayai kehidupannya dan dakwahnya. Sehingga akan tercerak kader muslim yang

¹⁷¹ Hasil Wawancara dengan Dr. Mohammad Nasih, M.Si, selaku pendiri Yayasan Pondok Pesantren Nurul Furqon.

intelektual dan profesional serta dapat berkontribusi secara signifikan untuk pembangunan umat dan bangsa.¹⁷²

Selain untuk merealisasikan visi besar Planet Nufo yaitu mandiri secara intelektual dan finansial terkhusus kemandirian finansial, di Planet Nufo terdapat beberapa unit usaha yang bertujuan untuk menopang pemberdayaan dan pengembangan Planet Nufo. Unit-unit usaha ini dipupayakan mampu memenuhi kebutuhan NUFO citizen dan kegiatan belajar mengajar, apalagi Planet Nufo memproklamkan diri tidak meminta sumbangan. Bahkan, pada lima tahun kedepan, unit-unit usaha ini diharapkan mampu membiayai dan memfasilitasi santri-murid tanpa memungut biaya pendidikan sepeserpun, dengan kata lain gratis untuk semua kalangan.

Planet Nufo memberi fasilitas kepada santri-murid agar mandiri secara finansial dengan menyediakan 14 unit usaha yang sudah paten dan beberapa usaha kelompok ataupun mandiri. Unit usaha-usaha ini menjadi bekal dan sarana pelatihan bagi santri-murid agar dapat mandiri secara finansial dikemudian hari. Apalagi ketika santri-murid akan mendakwahkan idealitas keilmuan Islam, kemandirian ini akan menjadi penopang dan jalan jihad agar idealitas tetap terjaga tanpa terintrefensi oleh pihak manapun. Sehingga, kelak santri-murid dapat menjadi kader muslim intelektual dan profesional dan selalu andil dalam pembangunan umat dan bangsa. Selain

¹⁷² Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Suuddut Tasdiq selaku pengasuh harian pada tanggal 19 November 2022.

itu, kemandirian finansial juga diperlukan oleh pesantren untuk keberlanjutan dan perkembangan pesantren sekaligus sebagai sumbangsih dalam pendidikan moral bangsa.¹⁷³

2. Unit-unit Usaha Planet Nufo

Unit-unit usaha di Planet Nufo tergolong kewirausahaan inoator. Unit-unit usaha ini dapat bergerak dengan fleksibel untuk menciptakan pasar atau menyetok kebutuhan pasar. Pasar dari unit-unit ini adalah Planet Nufo sendiri. Sehingga, unit-unit usaha ini berusaha menyelesaikan permasalahan kebutuhan planet Nufo dengan modal utama menciptakan pembaruan baik harga maupun produk dan jasa. Hal ini sesuai dengan jenis wirausahawan berdasarkan pencarian profit yaitu spekulan, arbiter dan inovator.¹⁷⁴

Berdasarkan ruang lingkup kewirausahaan, unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo meliputi bidang peternakan, agraris, perikanan, budidaya, makanan dan bidang jasa seperti koperasi, laundry, IT, serta air minum isi ulang. Santri-murid diberi kesempatan untuk menghabiskan bagian kegagalan sampai benar-benar sukses dalam bidang yang diminati, cocok dan menjadi keberuntungan mereka.¹⁷⁵

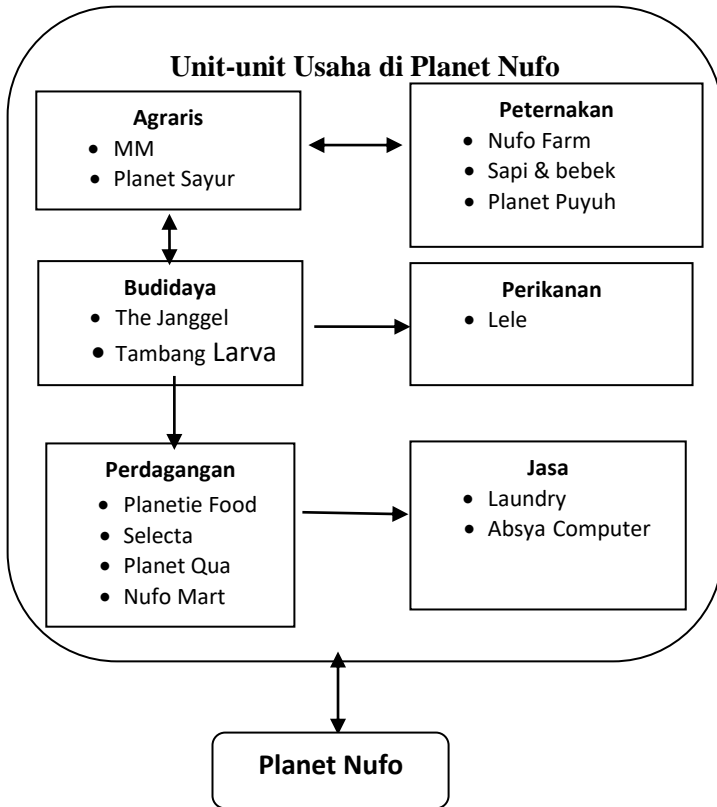
Bidang peternakan yang ada di Planet Nufo yaitu peternakan domba dan kambing yang di bawah koordinator Ust.

¹⁷³ Siti Nur Azizah, "Manajemen Pengelolaan Unit Usaha Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi," *Al-Tjary* 2 (2016).

¹⁷⁴ Askandar and Susyanti, *Wirausaha Saja...*hal.41.

¹⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Robbi pada tanggal 30 Oktober 2022.

Suud dengan nama Nufo Farm, peternakan sapi dan bebek di bawah koordinasi Bang Tadho, peternakan puyuh dibawah koordinator Ustadz Alwi. Bidang agraris meliputi, Maju Makmur (MM) dikoordinatori oleh Ustadz Arif dan Planet Sayur oleh Ustadz Rofiq. Bidang perikanan yaitu perikanan lele yang dikoordinatori oleh Bang Ari. Bidang budidaya yaitu The Janggal (budidaya jamur janggal) yang dikoordinatori oleh Ustadz Mahfud dan budidaya magot yaitu Tambang Larva yang dikoordinatori oleh Bang Singgih. Bidang makanan meliputi Selecta yang dikoordinatori oleh Ustadz Rozaq yang sekaligus menjadi kepala sekolah SMP Alam Nurul Furqon, air minum isi ulang yaitu Planet Qua yang dikoordinatori oleh Ustadz Fiki dan Planetie Food yang dikoordinatori oleh Ustadzah Novi. Sedangkan dalam bidang perdagangan yaitu Nufo Mart yang dikoordinatori oleh Ustadzah Triana, bidang jasa yaitu Planet laundry yang dikoordinatori oleh Mbak Bunga, dan IT yaitu Absya Computer yang dikoordinatori oleh Ustadz Rohman. Berikut pemetaan unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo:



Gambar 4.1 Pemetaan unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo

Pemetaan ini berdasarkan ruang lingkup kewirausahaan yang terdiri dari beberapa bidang yaitu agraris, perikanan, peternakan, perindustrian, pertambangan dan jasa.¹⁷⁶ Berdasarkan pemetaan unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo, membuktikan apabila antar unit usaha berintegrasi dengan unit-unit yang lain. Walaupun ada beberapa yang tidak dapat terintegrasi secara langsung. Bidang agraris dapat berintegrasi dengan bidang

¹⁷⁶ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*.hal.57.

peternakan. Maju Makmur (MM) menjadi penyedia pakan ternak yaitu kambing, domba dan sapi. Sedangkan kotoran ketiga hewan ini difermentasi oleh tim peternakan lalu disalurkan kepada bidang agraris baik MM maupun Planet Sayur guna sebagai pupuk organik untuk menyuburkan tanah sehingga dapat menghasilkan hasil tanaman yang melimpah. Begitu juga dengan bidang budidaya, Tambang Larva dapat berintegrasi dengan bidang agraris sebagai penyedia pupuk yang berupa kasgot. Sedangkan MM dapat menyetor limbah janggal ke unit usaha The Janggal. Tambang Larva juga dapat disinergikan dengan perikanan lele yaitu sebagai penyetok pakan lele dewasa.

Bidang agraris dan budidaya juga dapat berintegrasi dengan bidang industri. Hasil dari bidang agraris seperti pisang dan sayur mayur serta hasil dari The janggal dapat disinergikan dengan Planetie Food maupun Selecta untuk diolah menjadi makanan yang lebih menarik dan lezat. Hasil dari industri Planetie Food dan Selecta dapat disinergikan kepada Nufo Mart agar didistribusikan kepada Nufo citizen.

Selain antar unit saling bersinergi maupun bekerjasama, unit-unit usaha ini pada dasarnya lebih bersinergi dengan Planet Nufo sendiri. Sebab, unit-unit usaha yang ada didirikan karena untuk memenuhi dan menyediakan kebutuhan NUFO citizen. Mulai dari kebutuhan makanan yang sehat lagi bergizi, air minum, pakaian, alat tulis, perlengkapan mandi, bahkan kebutuhan jasa seperti laundry dan IT. Sehingga, unit-unit usaha

yang ada di Planet Nufo sudah memiliki pangsa pasar yang jelas. Seperti unit MM, rumput gajah dan pakchong didistribusikan langsung ke unit Nufo Farm dan Tim peternakan sapi, hasil dari kebun pisang yang berupa pisang dapat didistribusikan ke Planet Nufo sebagai pemenuhan kebutuhan buah pada Nufo citizen ataupun dibeli langsung oleh perindividu Nufo citizen yang membutuhkan. Sedangkan hasil dari bibit pisang baru di salurkan ke masyarakat luas, begitu juga hasil dari rumput dan pisang apabila panen lebih. Hasil dari unit usaha Planet Sayur yaitu sayur mayur, cabai, dan tomat didistribusikan ke dapur konsumsi Planet Nufo. Apabila hasil melimpah, baru ditawarkan kepada masyarakat sekitar.

Begitu juga dengan perikanan lele, Planetie Food dan Planet Qua. Sebagian besar hasil dari ke-tiga unit usaha ini baru didistribusikan kepada Planet Nufo. Baru-baru ini, ke-tiga unit usaha ini sedang mencoba untuk ekspansi ke masyarakat sekitar agar keuntungan berlipat ganda. Hasil dari unit usaha Nufo Farm dan peternakan sapi sebagian besar ditawarkan kepada masyarakat luas, terutama ketika menjelang Idul Adha. Sedangkan beberapa bulan sekali didistribusikan ke Planet Nufo ketika persediaan daging di Planet Nufo habis. Begitu juga dengan Selecta, sebagian pangsa pasar unit usaha ini adalah masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan desain awal pembuatan unit usaha ini. sedangkan Nufo citizen dapat menikmati produk

dari unit usaha ini dengan sistem pesan.¹⁷⁷ Berbeda lagi dengan unit usaha bidang jasa yaitu Nufo Mart, Planet laundry dan Absya Computer. Apabila Planet Laundry sebagian besar melayani kebutuhan Nufo citizen terutama sampil dalam hal pembersihan pakaian dan lainnya, Absya Computer menawarkan jasanya lebih kepada masyarakat sekitar, sedangkan Nufo Mart lebih fokus pada penyediaan berbagai kebutuhan Nufo citizen mulai dari makanan ringan, alat tulis, perlengkapan mandi maupun pakaian dan lainnya. Adapun pembeli yang bukan termasuk Nufo citizen yaitu wali santri-murid maupun masyarakat yang sedang survai maupun berkunjung ke Planet Nufo dengan tujuan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bawa sebagian besar pangsa pasar dari unit-unit usah ada di Planet Nufo adalah Planet Nufo sendiri dan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Adrian Ariatin dkk, bahwa pasar terbesar unit usaha syariah adalah pesantren, masyarakat sekitar dan masyarakat umum.¹⁷⁸

Planet Nufo dapat memanfaatkan unit-unit usaha yang ada sebagai sarana Nufo citizen untuk mengembangkan diri dalam hal ekonomi dan menghabiskan jatah kegagalan secepat mungkin. Selain itu, sebagai sarana santri-murid untuk mengalami, mempelajari dan mengamati kewirausahaan sejak

¹⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Arif selaku koordinator seluruh unit-unit Usaha Planet Nufo pada tanggal 20 November 2022.

¹⁷⁸ Ariatin, Dhewanto, and ..., "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java."hal. 45.

dini dengan secara langsung baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan. Dengan demikian, santri-murid kelak memiliki modal pengetahuan dan pengalaman berwirausaha, sehingga dapat mandiri secara finansial akan terwujud.

Unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo saling berkorelasi. Baik berkorelasi dengan masing-masing unit usaha maupun dengan Planet Nufo sendiri. Sehingga membentuk model kewirausahaan. Berikut model kewirausahaan yang diterapkan oleh Planet Nufo:

3. Penerapan *Islamic Value* pada Kewirausahaan Planet Nufo

Unit-unit usaha di Planet Nufo berjalan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dan prinsip dasar kewirausahaan Islam. Terbukti dengan adanya al-Qur'an dan hadits sebagai kajian utama yang dilakukan pada setiap hari bahkan setelah sholat lima waktu.¹⁷⁹ Pengasuh juga ustadz dan ustadzah menanamkan pada setiap santri-murid agar membiasakan sepuluh kebiasaan Qur'ani yaitu membaca al-Qur'an dengan perenungan, sholat berjama'ah, makan dan minum dengan yang halal dan baik, kerja cerdas, ikhlas dan keras, shadaqah, berkomunikasi dengan efektif, menyegerakan kebaikan, dakwah

¹⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Rozaq pada tanggal 16 September 2022.

amar ma'ruf nahi munkar, bersyukur serta berdzikir (bertasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan istigfar).¹⁸⁰

Nufo citizen terkhusus santri murid melakukan pembiasaan pembacaan al-Qur'an dengan pemaknaan setiap hari minimal setelah sholat shubuh dan setelah sholat magrib. Bahkan, pembiasaan ini juga sering dilakukan setelah sholat dhuhur dan asar. Adapun pembiasaan membaca al-qur'an ini dilakukan bersama mentor masing-masing maupun mandiri. Sedangkan sholat wajib berjama'ah wajib dilaksanakan dan diikuti oleh setiap Nufo citizen. Sebab, sholat berjama'ah ini dijadikan sebagai indikator dan tolak ukur disiplin keras Nufo citizen oleh pengasuh.

Makan dan minum yang halal dan baik ini sangat dianjurkan oleh pengasuh Planet Nufo berdasarkan anjuran al-Qur'an. Sebab, ketika Nufo citizen mengonsumsi dengan makanan dan minuman yang baik dan halal akan menunjang kesehatan jiwa dan raga sehingga dapat menjalankan segala perintah Allah dan Rosul-Nya dengan optimal. Planet Nufo merealisasikan anjuran ini dengan menyediakan makanan dan minuman yang halal dan baik. Hal ini terbukti dengan adanya penyedia makanan dan minuman berasal dari Nufo sendiri yang sudah lulus uji dari Tim BPOM Nufo. Seperti air minum yang menyediakan adalah Planet Qua, makan tiga kali sehari yang

¹⁸⁰ Berdasarkan Dokumen Pedoman Sepuluh Kebiasaan Santri-Murid Planet Nufo.

diolah tanpa bahan MSG dan bahan-bahan masakan sebagian besar dari hasil usaha Planet Nufo.

Dengan sepuluh kebiasaan ini akan tercipta etika kewirausahaan yaitu tauhid sebagai pondasi utama dalam menjalankan usaha. *Tawazun* sebagai keseimbangan dalam mengambil keputusan dan *huriyyah al-iradah* sebagai pengekspresian untuk bergerak dan berfikir kreatif dan inovasi pelaku usaha di Planet Nufo ada dan terbentuk ketika seluruh pelaku usaha terkhusus santri-murid ikut andil secara langsung dalam setiap unit usaha yang mereka ikuti. Selain itu, santri-murid diperbolehkan menyampaikan pendapat baik berupa kreativitas maupun inovasi yang berkaitan dengan usaha tersebut. Kreativitas, inovasi dan pengambilan keputusan santri-murid tidak hanya terlatih atau mencontoh para koordinator di setiap unit usaha tetapi juga dalam organisasi-organisasi pelajar yang ada di Planet Nufo serta para pengusaha sukses yang hampir setiap bulan dihadirkan di Planet Nufo untuk menstimulus para santri-murid dan pelaku usaha lainnya. Para pengusaha sukses yang pernah hadir untuk membimbing para santri-murid dan pelaku usaha lainnya adalah Abah Arif, Pak Yahya Amin, dan pengusaha lainnya. Bahkan menteri Perdagangan pernah dua kali mengunjungi Planet Nufo untuk sharing kewirausahaan.¹⁸¹ Sedangkan setiap yang dikerjakan oleh setiap unit usaha akan dipertanggungjawabkan, sehingga

¹⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Robbi pada tanggal 22 November 2022.

menjadikan *mas'uliyah* sebagai pengendali agar Nufo citizen terkhusus santri-murid tidak melakukan penyimpangan dalam berwirausaha. Terbukti dengan adanya rapat setiap malam Senin sebagai penanggungjawaban setiap minggunya dan mengirimkan laporan keuangan unit usaha pada tanggal dua setiap bulannya di grup wirausaha Planet Nufo.¹⁸² Hal ini selaras dengan paparan Ika Yunia F dalam buku yang berjudul “Etika Bisnis Islam Era 5.0” bahwa setiap individu yang menjalankan wirausaha harus memiliki etika kewirausahaan Islam yaitu: tauhid, *tawazun*, *huriyyah al-iradah*, dan *mas'uliyah*.¹⁸³

4. Strategi Bisnis Kewirausahaan Planet Nufo

Ketika unit-unit usaha dan dikerjakan oleh setiap individu yang menanamkan etika kewirausahaan Islam dalam menjalankan usaha tersebut, perlu adanya strategi bisnis, kepemimpinan Islam dan aktivitas sosial untuk mensukseskan kegiatan wirausaha tersebut. Strategi bisnis yang diterapkan di Planet Nufo ditentukan oleh masing-masing unit usaha dengan tetap menggunakan asas berjama'ah dan saling diintegrasikan antar unit-unit usaha. Strategi ini sering di perbaharui ketika eksekusi dan dievaluasi setiap hari Senin malam dalam rapat mingguan.¹⁸⁴

¹⁸²Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Robbi pada tanggal 22 November 2022.

¹⁸³ Fauzia, *Etika Bisnis Islam Era 5.0*.hal.63.

¹⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Robbi pada tanggal 22 November 2022.

Model strategi kewirausahaan di Planet Nufo terdapat perbedaan dengan model yang ditawarkan oleh Ireland yang berhenti pada mencari kekayaan saja. Sedangkan model strategi kewirausahaan yang di terapkan di Planet Nufo adalah sampai penggunaan kekayaan tersebut untuk jihad di jalan Allah. Hal ini sesuai dengan doktrin pengasuh agar menjadi kader muslim yang kaya raya untuk membiayai diri sendiri, keluarga dan proses penyebaran dan memperjuangkan agama Islam.¹⁸⁵

5. Pembentukan *Islamic leadership* Planet Nufo

Sedangkan untuk membentuk *Islamic leadership*, para koordinator unit-unit usaha di Planet Nufo berusaha meneladani kepemimpinan Nabi Muhammad yang merupakan role model kepemimpinan Islam yang terbaik. Selain karena kepemimpinan Islam merupakan kepemimpinan yang terbaik, para koordinator juga dapan menjadi teladhan para santri-murid pada saat ini. Santri-murid juga dibentuk menjadi kader muslim yang memiliki jiwa kepemimpinan Islam dengan memperlihatkan kepemimpinan Islam melalui film Umar.¹⁸⁶ Dengan kepemimpinan terbaik ini mampu menghadirkan strategi bisnis yang medatangkan kesuksesan, dapat membangun relasi, memimpin dengan semangat, dapat memecahkan masalah, sebagai teladan, pengambil keputusan yang baik, dapat

¹⁸⁵ Hasil wawancara dengan Abah Muhammad Nasih selaku pengasuh Planet Nufo pada tanggal 30 Oktober 2022.

¹⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Rozaq pada tanggal 16 September 2022.

membentuk budaya yang baik dan dapat membangun tim. Selain itu, kepemimpinan Islam juga mengajarkan pada budaya yang peka terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Aabed & Randal bahwa kualitas kepemimpinan islami sangat berpengaruh positif terhadap sikap patner, motivasi, kinerja, menciptakan energi positif dan membentuk loyalitas organisasi.¹⁸⁷

6. Aktivitas Sosial Kewirausahaan Planet Nufo

Pemimpin tidak hanya mengarahkan tim untuk berwirausaha saja tetapi juga melakukan aktivitas-aktivitas sosial seperti bershadaqah. Sedangkan istilah di Planet Nufo untuk aktivitas sosial unit-unit usaha di Planet Nufo adalah berkontribusi untuk Planet Nufo. Jumlah maupun bentuk kontribusi masing-masing Unit-unit usaha Planet Nufo tidak ditentukan oleh Planet Nufo maupun pengasuh. Semakin besar kontribusi masing-masing unit usaha, berarti semakin sukses unit usaha tersebut.¹⁸⁸

¹⁸⁷ A. Aabed and V. Randall, "A Study of Islamic Leadership Theory and Practice in K-12 Islamic Schools in Michigan," *Brigham Young University* 3206991 (2005).hal.220, <http://proxy2.hec.ca/login?>

¹⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Arif Fathan Robbi pada tanggal 22 November 2022.

B. Proses Penerapan Kewirausahaan Pesantren di Planet Nufo

Proses penerapan kewirausahaan pesantren di Planet Nufo diintegrasikan dengan pendidikan yang diberlangsung di Planet Nufo. Proses penerapan kewirausahaan ini sangat berkaitan dengan elemen-elemen pesantren yang ada di Planet Nufo sebagai penunjang sarana dan prasarana penerapan kewirausahaan pesantren.

Pondok Pesantren Nurul Furqon atau yang di kenal dengan Planet Nufo tidak menerapkan sistem pesantren yang biasa diterapkan oleh pesantren-pesantren yang ada di Indonesia yaitu pesantren *salafi* maupun pesantren *khalafi*. Pesantren *salafi* merupakan pesantren yang bertitik berat pada kajian kitab kuning dengan sistem bandongan serta sorogan yang berpusat pada kepemimpinan seorang kiai. Sedangkan pesantren *khalafi*, selain mempelajari ilmu keislaman dengan kajian kitab kuning, juga menekankan pada santri untuk menggunakan bahasa arab dan inggris untuk percakapan setiap hari-hari.¹⁸⁹ Planet Nufo ini didesain sebagai pesantren “super modern”.¹⁹⁰

Terdapat empat alasan Planet Nufo memproklamirkan diri sebagai “pesantren super modern”. Pertama, dalam aspek bahasa. Planet Nufo tidak hanya menerapkan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris saja tetapi juga bahasa Mandarin. Bahasa Arab tetap menjadi bahasa yang wajib dipelajari oleh

¹⁸⁹ Achmad Fauzan, “Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi,” *Ibda’*: *Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 4 (2006): 88.

¹⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq.

santri yang ada di Planet Nufo, dikarenakan setiap santri harus memahami al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab kuning yang berbahasa Arab. Bahasa Inggris juga menjadi bagian dari kurikulum wajib sebagaimana yang diterapkan oleh pondok pesantren modern maupun sekolah negeri atau swasta pada umumnya. Sedangkan bahasa Mandarin ini berupa cluster. Pengampu dari cluster ini adalah dua ustadz dan ustadzah yang dulu merupakan lulusan Magister di Cina. Cluster ini semakin diminati oleh santri-murid karena Planet Nufo kedatangan dua santri dari Taiwan.¹⁹¹

Kedua, intensitas pengajaran dan pendidikan di Planet Nufo. Sebelum Planet Nufo berdiri, pendiri sekaligus pengasuh Planet Nufo yaitu Abah Nasih terlebih dahulu mempersiapkan para pendidik yang tidak sedikit. Bahkan, awal kali Planet Nufo berdiri, jumlah pendidik dengan santri yang diterima hampir sama yaitu 15 santri dan 14 pendidik. Empat belas pendidik ini merupakan mahasantri beliau di Monasmuda Institute Semarang yang sedang studi S2 dan berkomitmen menjadi pendidik di Planet Nufo bersama pendidik utama Abah Nasih sendiri. Dengan jumlah pendidik yang banyak ini, Planet Nufo mencanangkan sistem pendidikan dengan rasio pendidik dan santri-murid 1:4. Dengan demikian, santri-murid akan mendapatkan pembelajaran dan pembinaan sangat intensif serta

¹⁹¹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq.

mendapatkan perhatian yang khusus. Rasio ini mengalahkan rata-rata rasio pembelajaran di negara Finlandia yaitu 1:11.¹⁹²

Ketiga, fokus menekankan pada pengembangan sains dan teknologi. Secara sederhana, fokus ini terletak pada sistem pendidikan dan pengajaran Planet Nufo yang memanfaatkan teknologi mutakhir. Dalam kajian kitab kuning, Planet Nufo tidak menerapkan sistem bandongan yang tersenter pada pengasuh tetapi pengasuh dan para pendidik yang sering dipanggil ustadz/ah merekam kajian kitab kuning lalu santri-murid mendengarkan rekaman tersebut dibawah bimbingan setiap ustadz/ah masing-masing. Saat ini santri-murid Planet Nufo sedang mengkaji qur'an surat Yusuf. Surat Yusuf ini mernjadi modal awal para santri-murid untuk memahami teks arab. Surat Yusuf ini mudah dipahami bahkan oleh santri-murid belai sekalipun. Sebab, Surat Yusuf ini memuat cerita kisah Nabi Yusuf dan keluarganya.¹⁹³

Adanya rekaman ini, santri-murid dapat belajar secara fleksibel. Mereka tidak harus menunggu pendidik untuk belajar, tetapi dapat mendengarkan rekaman tersebut kapan pun dan di mana pun bahkan dapat mengulang-ulang rekaman yang mereka inginkan sebanyak pengulangan yang mereka butuhkan berdasarkan daya tangkap mereka. Sehingga, mereka dapat memahami teks Arab dengan baik dan juga tidak membuat pendidik kesal dan bosan untuk mengulang-ulang serta

¹⁹² Hasil Wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq.

¹⁹³ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq.

menghemat waktu dan energi. Hal ini melahirkan budaya baru dalam belajar yaitu belajar mandiri tanpa menghadirkan guru secara fisik.

Keempat, menjadikan kewirausahaan dan kepemimpinan sebagai bagian dari integral kurikulum pesantren. Menurut Abah Nasih, materi merupakan sarana untuk berjihad dalam pandangan Islam. Dengan demikian, setiap santri-murid harus memiliki keterampilan hidup guna membiayai idealisme yang telah didapatkan dalam mendalami agama Islam, baik dari al-Qur'an, hadits, maupun wawasan intelektual dari kitab-kitab kuning. Para santri-murid harus memiliki uang yang cukup untuk berjuang agar ketika mengajar maupun berdakwah nanti tidak mengharapkan bahkan tamak bayaran. Selain itu, para santri-murid juga harus memiliki kemampuan memimpin. Sehingga di Planet Nufo tidak hanya ada organisasi pengurus pondok dan OSIS, tetapi juga ada organisasi santri-murid lainnya seperti IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), PII (Pelajar Islam Indonesia) dan HPI (Himpunan Pelajar Islam). Dengan banyaknya organisasi ini santri-murid dapat belajar kepemimpinan dan terbiasa dengan adanya perbedaan yang dapat dijadikan sebagai modal untuk bekerjasama dan bersinergi. Bukan dijadikan sebagai saingan maupun lawan bahkan berkonflik yang tidak berujung dikarenakan perbedaan.¹⁹⁴

¹⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Abdul Rozaq.

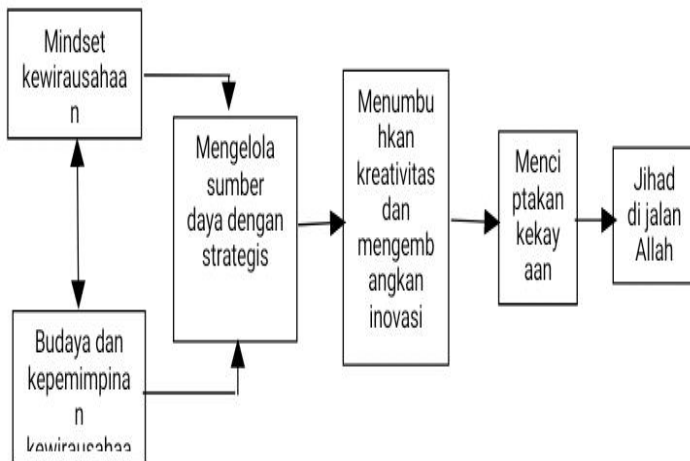
Sehingga dapat dirangkum bahwa selain tempat yang nyaman dan aman, Planet Nufo juga memiliki elemen-elemen pesantren yang lainnya agar pesantren dapat melakukan transformasi karena tuntutan perkembangan sains dan teknologi agar menjadi lembaga pendidikan yang holistik dan berkualitas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Zamakhsyari Dolfer pada tentang penjabaran elemen-elemen pesantren.¹⁹⁵ Berikut elemen-elemen pesantren yang dimiliki oleh Planet Nufo: (1) guru yang dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Planet Nufo saat ini memiliki 34 ustadz-ustadzah yang sedang dan telah lulus S2 bahkan ada kuliah S3 dengan keunggulan masing-masing serta satu kiai. Dengan demikian, santri-murid Planet Nufo akan lebih semangat belajar dengan sistem belajar semi privat bahkan privat. Jumlah guru yang banyak ini juga berdasarkan pada pendapat pendiri bahwa para santri-murid memiliki karakter, kecerdasan, bakat, keahlian dan minat yang beragam. Sehingga, jumlah pendidik yang banyak ini dapat membina santri-murid dengan metode dan pendekatan yang tepat sesuai dengan keadaan masing-masing santri-murid. Apabila hanya terfokus pada satu sosok guru, pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan santri tidak mendapatkan sentuhan pembelajaran yang tepat bahkan tidak terurus. Selain itu, juga terdapat sistem pentoring yaitu belajar dengan teman sebaya. Sistem ini melibatkan santri-murid yang memiliki kualitas keilmuan yang

¹⁹⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LPEES, 1994).

lebih dari yang lainnya. Dengan demikian, mereka yang belajar dengan teman sebaya akan lebih nyaman dan dapat dilakukan di luar jam pembelajaran. (2) bangunan untuk tempat tinggal dan tempat belajar. Selain memiliki tempat tinggal yang unik dan nyaman, Planet Nufo juga menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membuntuti rasa penasaran santri-murid tentang sains dan teknologi yaitu alam raya. Alam raya dan isinya ini dapat dijadikan sebagai laboratorium. (3) kajian kritis terhadap khazanah keilmuan Islam berintegrasi dengan sains dan teknologi. Di Planet Nufo tidak hanya belajar kitab kuning, tetapi juga membangun paradikma kritis agar pesantren tidak tertinggal dengan perkembangan sains dan teknologi yang semakin berkembang. Selain itu juga mejadikan al-Qur'an dan hadits sebagai akar ataupun sumber utama. Sehingga, pemahaman terhadap makna al-Qur'an dan hadits dijadikan sebagai materi dalam kurikulum Planet Nufo. Dengan demikian, santri murid dapat menjalankan aktivitas harian sesuai dengan tuntunan agama Islam dan juga dapat mengembangkan pengetahuan sains dan teknologi dengan sumber al-Qur'an dan hadits dengan bantuan para ustadz dan ustadzah serta pengasuh. (4) sarana dan prasarana berlatih berwirausaha. Pengasuh mendoktrin santi-murid bahwa mereka tidak hanya cukup dengan membaca, mengartikan, menghafalkan, merenungkan, dan mengajarkan al-Qur'an kepada masyarakat luas tetapi juga harus memperjuangkannya. Islam telah memberi panduan bahwa umat Islam ketika mengajarkan agama Islam tidak boleh

meminta bayaran. Apabagi ketika akan memperjuangkan agama Islam, tidak sedikit dana yang harus dikeluarkan. Dengan demikian, santri-murid dilatih untuk memiliki kesiapan diri agar memiliki sumber penghasilan yang tidak hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga cukup untuk membiayai aktivitas dakwahnya. Sehingga, di Planet Nufo terdapat sarana berwirausaha untuk para santri-murid sebagai bekal untuk membangun kemandirian finansial mereka mendatang untuk mendukung mengajarkan dan memperjuangkan agama Islam.¹⁹⁶

Berikut proses penerapan kewirausahaan pesantren di Planet Nufo yang diintegrasikan dengan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana Planet Nufo:



Gambar 4.3. Proses Penerapan Kewirausahaan di Planet Nufo

¹⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Suudut Tasdiq.

Proses yang pertama kali dilakukan adalah mengubah mindset santri-murid terutama pada hal-hal yang menyangkut kewirausahaan. Mengubah mindset ini dilakukan oleh pengasuh dibantu oleh ustadz-ustadzah dengan cara menyampaikan dan menanamkan doktrin-doktrin pengasuh bahwa santri-murid harus menjadi pemimpi besar yang dibarengi dengan usaha yang besar, keprihatinan adalah gizi, serta menjadi kader Islam yang cerdas, kaya, dan berkuasa. Pengasuh dan ustadz-ustadzah juga memberi pemahaman kepada santri-murid akan spirit visi dan misi Nufo yang dikerucutkan menjadi dua visi besar yaitu kemandirian intelektual dan finansial. Penanaman dan pemahaman doktrin-doktrin dan dua visi kemandirian ini merekonstruksi pemikiran atau pola pikir santri-murid terutama dalam hal kewirausahaan. Ini merupakan langkah awal dalam membangun kewirausahaan yang ada di Planet Nufo. Sebagaimana yang tertera pada model proses penerapan kewirausahaan yang pertama kali dibangun adalah pola pikir atau mindset kewirausahaan.¹⁹⁷

Doktrin Pengasuh Planet Nufo¹⁹⁸

Terdapat beberapa strategi dalam menerapkan model sebagai acuan untuk melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Begitu juga dengan Planet Nufo. Strategi utama yang paling

¹⁹⁷ R. D. Ireland, M. A. Hitt, and D. G. Sirmon, "A Model of Strategic Entrepreneurship: The Construct and Its Dimensions," *Journal of Management* 29, no. 6 (2003): 963–89.

¹⁹⁸ Hasil wawancara dengan Dr. Mohammad Nasih, M.Si, selaku pengasuh sekaligus guru utama Planet Nufo.

mendasari dalam penerapan model kewirausahaan pesantren integrasi ini adalah doktrin dari pengasuh Planet Nufo yaitu Dr. Muhammad Nasih, M.Si. Doktrin-doktrin tersebut tidak lain merupakan perenungan panjang pengasuh selama mendirikan dan menjalankan beberapa lembaga pendidikan seperti Monash Muda Institut dan PAUD dan TK Mellatena yang ada di Semarang, STEBANK Mr. Sjafruddin Prawiranegara yang ada di Jakarta, serta lembaga perkaderan generasi muda lainnya. Doktrin-doktrin ini juga muncul ketika pengasuh bersinggungan langsung dengan sivitas akademika (sebagai dosen UMJ, wakil Rektor STEBANK Mr. Sjafruddin Prawiranegara dan UI), politisi (pernah menjadi staff Ahli Ketua Fraksi PAN DPR RI dan staff Ahli Ketua MPR RI), serta para pengusaha (pernah menjadi Komisaris Utama BUMN Yodha Karya).

Doktrin yang pertama adalah pengasuh mengajak NUFO citizen terutama santri-murid untuk berpikir besar. Beliau berpendapat bahwa ketika akan meraih keberhasilan yang besar, santri-murid perlu berani bermimpi besar. Tentunya tidak hanya bermimpi besar belaka tetapi juga mengandung visi besar dalam kehidupan tentang apa, mengapa dan bagaimana. Dengan visi besar dan jelas ini akan mengantarkan santri-murid pada pemahaman dan gambaran yang jelas tentang tujuan dan arah hidup. Sehingga akan memunculkan gambaran bagaimana santri-murid merealisasikan, apa saja yang perlu dipersiapkan dan apa saja serta bagaimana cara mengatasi kemungkinan risiko-risiko yang akan mereka hadapi. Beliau mendoktrin bahwa mimpi dan

aksi merupakan satu kesatuan yang utuh. Mimpi besar memerlukan usaha yang keras. Doktrin inilah yang sangat penting bagi santri-murid agar mereka bermimpi besar dengan semangat dan kerja keras serta pantang menyerah untuk merealisasikan mimpi tersebut. Doktrin pengasuh yang pertama ini mengandung keyakinan dan pikiran positif, selalu menanamkan pada diri bahwa: *“I have a big dream, cause I believe I can do it”*.¹⁹⁹ Dengan mantra tersebut, beliau berpesan kepada santri-murid bahwa mereka harus mempercayai korelasi spirit hidup dengan keberhasilan untuk meraih mimpi-mimpi. Ini merupakan wujud dari seorang hamba yang beriman. Walaupun tak jarang rintangan selalu menyapa, jalan berkelok, terjal lagi mendaki ketika akan menuju pada kesuksesan besar, meraih keberhasilan serta kebahagiaan. Selain itu, santri-murid juga perlu percaya bahwa mimpi-mimpi besar tersebut secara rasional dapat diraih ketika sudah diperhitungkan kekuatan dari setiap individu, tantangan dari luar maupun peluang dan hambatan. Sehingga santri-murid perlu selalu berpikir dan bertindak positif seperti: semangat hidup tinggi, optimisme, percaya diri, pantang menyerah, dan selalu bersyukur.

Doktrin yang kedua adalah “keprihatinan adalah gizi”. Pengasuh mendoktrin santri-murid bahwa perjuangan untuk mewujudkan mimpi-mimpi besar tersebut adalah dengan

¹⁹⁹ Mokhammad Abdul Aziz and Dkk, *Abana Menempuh Jalan Sunyi Membangun Qur’anic Habits (Potret Gagasan Dan Aksi Mohammad Nasih)* (Semarang: CV Lawwana, 2020).hal. xxxi-xxxviii.

keprihatinan. Sebagaimana yang dilakukan oleh para pejuang di masa lalu, keprihatinan merupakan gizi untuk perjuangan meraih kesuksesan. Pengasuh juga berpesan kepada santri-murid untuk tetap prihatin baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari maupun dalam memperjuangkan kesuksesan.²⁰⁰ Bahkan, beliau mempraktikkan asupan gizi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. tidak ada kemewahaan dalam kehidupan beliau. Walaupun pada keadaan saat ini beliau mampu menghadirkan kemewahan, tetapi apa yang beliau kenakan sebagaimana sama dengan kebanyakan orang. Bahkan tidak jarang beliau mengenakan kaos oblong. Kendaraan yang beliau kenakan untuk menempuh jalan Semarang-Rembang juga merupakan kendaraan yang dimiliki oleh kebanyakan orang. Spirit inilah yang beliau tanamkan kepada santri-murid.

Doktrin ketiga adalah “Santri-murid harus menjadi kader muslim yang “kaya raya”. Menurut pengasuh, kaya saja tidak cukup. Sebab, “kaya saja” menurut pengasuh, santri-murid hanya mampu menghidupi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan apabila menjadi kader yang kaya raya, santri-murid dapat menghidupi diri sendiri keluarga, umat Islam dan pastinya mampu membiayai proses memperjuangkan dan menyebarkan agama Islam. Apalagi saat ini umat Islam sangat tertinggal jauh dengan umat-umat yang lain baik dalam bidang ilmu pengetahuan, sains, teknologi maupun ekonomi.

²⁰⁰ Aziz and Dkk.hal. xxxi-xxxviii.

Pengasuh mengemas penyampaian doktrin “kaya raya” ini dengan kisah dua orang sufi yaitu Syaqq al-Balkhi dan gurunya yaitu Ibrahim bin Adham. Kisah ini menceritakan bahwa Syaqq meminta izin kepada gurunya untuk beberapa pekan tidak mengikuti majlis karena akan berdagang. Namun, baru beberapa hari, gurunya mendapati Syaqq mengikuti majlisnya. Lalu sang guru bertanya kepada Syaqq alasan dia kembali sebelum melalui beberapa minggu untuk berdagang. Sang murid pun menceritakan penemuan dia ketika di daerah oase. Dia menjumpai seekor burung kecil dengan keadaan sayapnya yang patah. Sehingga mengakibatkan burung tersebut tidak dapat terbang untuk mencari makan. Lalu tiba-tiba ada seekor burung besar yang mendarat dan kemudian menyuapi burung kecil tersebut. Sang guru pun berkomentar bahwa begitupun manusia sudah semestinya saling mengasihi. Kemudian yang guru menanyakan kembali apa yang menyebabkan sang murid kembali. Syaqq pun menyampaikan hasil pemirirannya yang menyebabkan dia kembali bahwa Allah Maha Kuasa untuk memberikan rizki kepada makhluk-Nya. Sebagaimana burung kecil yang tetap dapat mendapatkan rizki walaupun patah sayapnya. Sehingga dia hanya ingin beribadah dan pasrah total kepada Allah tanpa berusaha mencari karunia Allah. Sang guru pun bertanya kepada murid tersebut tentang sabda Rosulluh bahwa tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah. Sehingga, sang guru memberi pertanyaan retorik kepada murid tersebut mengapa dia tidak menjadi burung besar?

Dengan kisah di atas, pengasuh selalu mengingatkan santri-murid agar menjadi burung besar yaitu menjadi kader Islam yang kaya raya bukan kader Islam yang menganggap kehidupan di dunia tidak begitu penting sebagaimana kebanyakan umat Islam beranggapan. Kebanyakan orang Islam terpatri dan mengikuti doktrin yang keliru bahwa kehidupan dunia hanya sendau gurau sedangkan kehidupan akhirat itu sejati. Padahal, kehidupan di dunia merupakan bekal untuk memuliaan kelak di kehidupan akhirat. Pandangan ini mengakibatkan umat Islam kalah jauh dalam menjalani dinamika kehidupan dunia baik sains, teknologi, ekonomi bahkan politik. Sebab, elemen-elemen kehidupan tersebut tidak lepas dari kendali orang-orang yang kaya raya. Sehingga, pengasuh selalu perpesan kepada santri-murid agar memiliki usaha sejak dini.

Doktrin ini juga di kuatkan dengan kisah Nabi Muhammad yang sebagai teladhan umat Islam. Nabi Muhammad lahir dari keluarga yang kaya raya. Sebab, kakek beliau merupakan kepala suku. Pada saat Abrahah akan menghancurkan ka'bah unta yang dimiliki oleh kakek beliau yaitu Abdul Muthalib yang memiliki nama asli Syaibah bin Hasyim adalah 200 ekor unta. Masa remaja dan dewasa Nabi Muhammad dihabiskan untuk berwirausaha sampai ke negeri Syam. Sehingga tidak heran apabila Nabi Muhammad termasuk Nabi yang kaya raya dan profesional. Hal ini terbukti dengan pencapaiannya sebagai saudagar di usia muda. Selain itu, Nabi Muhammad juga menikah dengan perempuan kaya raya yang memiliki harta 2/3 kekayaan Makkah.

Namun, sebagian besar umat Islam menganggap bahwa Nabi Muhammad merupakan orang yang miskin karena meninggal dalam keadaan baju perangnya tergadai. Padahal, Nabi Muhammad dan istri menghabiskan uang mereka untuk berdakwah di jalan Allah. Baik berdakwah secara kultural maupun struktural dengan menjadi presiden di Madinah. Pengasuh perpesan kepada santri-murid bahwa sudah semestinya umat Islam meneladani Nabi Muhammad menjadi kaya raya dan menghabiskan harta untuk berdakwah.

Doktrin yang ke-empat adalah santri-murid tidak hanya berilmu saja atau kaya raya saja. Namun, santri-murid harus menjadi umat Islam yang “berilmu berharta dan berkuasa”.²⁰¹

Secara substansi, trilogi pengasuh ini terinspirasi dari al-Qur'an yang banyak menjelaskan tentang ilmu, harta dan kuasa.

²⁰¹ Trilogi yang diusung oleh pengasuh ini merupakan inovasi dari trilogi Syaikh Abdul Qadir Jilani yang menjadi syarat seseorang menjadi seorang mursyid, yaitu “*ilmu al-ulamaa* (ilmu yang tinggi), *hikmatu al-hukamaa*’ (kebijaksanaan para filsuf atau hakim), *syaaasatu al-muluuk*’ (kemampuan politik yang canggih). Pengasuh mengganti syarat atau kriteria yang kedua yaitu *hikmatu al-hukamaa*’ dengan *amwaalu al-aghiyaa*’. Hal ini dimodifikasi oleh pengasuh dikarenakan untuk menyesuaikan kondisi dan situasi saat ini. Saat ini yang diperlukan adalah harta yang cukup sebagaimana telah disebutkan dalam al-Qur'an. Ini juga sesuai dengan kata-kata bijak HOS. Cokroaminoto yaitu “setinggi-tinggi ilmu, semurni-murni tauhid, secukup-cukup harta dan sepintar-pintar siasat. Sedangkan pandangan mengenai hikmah yang sesungguhnya merupakan level di atas keilmuan. Kemudian, syarat yang ketiga dari trilogi Syeh Abdul Qadir Jilani yaitu *syaaasatu al-muluuk*’ ditambah dengan kata *al-mala*’. Kata *al-mala*’ diambil dari al-Qur'an yaitu pada surah Yusuf ayat 43 yang memiliki arti asli para pembesar, sedangkan dalam bahasa sekarang adalah para elite politik. Kata *al-mala*’ digunakan sebagai akhir dari trilogi pengasuh agar lebih indah dan bernada dikarenakan trilogi tersebut merakhiran dengan huruf hamzah yaitu menjadi “*ilmu al-ulamaa, amwaalu al-aghiyaa*’, *syaaasatu al-muluuk*’ wa *al-malaa*’ yang berarti cerdas, kaya dan berkuasa.

Ilmu merupakan sarana agar seseorang diangkat derajatnya oleh Allah. Harta merupakan sarana untuk berjuang di jalan Allah. Sedangkan kekuasaan dapat digunakan untuk menolong banyak orang bahkan masyarakat luas.

Proses Penerapan selanjutnya adalah santri-murid dilatih dan ikut andil secara langsung dalam menjalankan unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo. Sehingga, mereka dapat secara langsung mengalami, mengamati, serta mempelajari budaya dan kepemimpinan kewirausahaan. Selain itu, santri-murid juga difasilitasi dalam pelatihan dan pembentukan karakter kepemimpinan dengan terjun langsung di organisasi-organisasi pelajar seperti PII, IPNU, IPM, dan HPI. Santri-murid diperbolehkan memilih organisasi pelajar apapun yang ada di Planet Nufo tanpa mengedepankan fanatisme dalam berorganisasi. Selain belajar kepemimpinan, melalui organisasi-organisasi pelajar ini santri-murid juga dapat berlatih untuk bekerjasama dan bersinergi dalam segala hal tanpa melihat latar belakang organisasi tersebut. Sehingga, santri-murid sejak dini sudah dilatih untuk tidak tergerus dengan keadaan dan fenomena-fenomena umat Islam yang sampai saat ini masih menjurus pada lubang perpecahan. Melalui organisasi pelajar ini, santri-murid dapat bekerjasama dan bersinergi dalam mengobarkan semangat api Islam tanpa mengedepankan menciptakan abu Islam. Dengan demikian akan tercipta budaya dan kepemimpinan Islami yang dapat di adopsi pada budaya dan kepemimpinan kewirausahaan pada setiap unit-unit usaha yang

santri-murid ikuti. Sebagaimana budaya dan kepemimpinan kewirausahaan ini bersama dengan pola pikir kewirausahaan berperan aktif dan tahapan utama dalam model strategi kewirausahaan yang diusung oleh Ireland dkk.²⁰²

Melalui organisasi pelajar ini, santri-murid juga dapat belajar mengelola sumber daya dengan strategis dengan pengawalan dari ustadz-ustadzah tentunya. Sehingga ketika bergabung dan ikut andil dalam pengelolaan unit-unit usaha dapat berperan aktif tanpa ragu untuk menyuarakan pendapat guna menciptakan kreativitas dan mengembangkan inovasi dalam setiap unit-unit usaha. Santri-murid pun diperkenankan untuk ikut berpendapat dan bertanya dengan sopan kepada ustadz-ustadzah bahkan kepada pengasuh. Hal ini dapat demikian dikarenakan Planet Nufo menerapkan sitem egaliter antara santri-murid dengan ustadz-ustadzah maupun dengan pengasuh. Ini bertujuan agar santri-murid dapat mengalami perkembangan berfikir dan bertindak sehingga mampu menumbuhkan kreativitas dan dapat mengembangkan inovasi dengan bebas terutama dalam bidang kewirausahaan. Sebagaimana tahapan pada model strategi kewirausahaan setelah mengelola sumber daya secara strategica akan memunculkan kreativitas dan pengembangan inovasi.²⁰³

²⁰² Ireland, Hitt, and Sirmon, "A Model of Strategic Entrepreneurship: The Contract and Its Dimentions."..hal.963-989.

²⁰³ Ireland, Hitt, and Sirmon...hal.963-989.

Ketika mindset kewirausahaan telah terbentuk dan dibarengi dengan budaya dan kepemimpinan kewirausahaan, pengelolaan sumber daya akan dilakukan dengan terencana dan strategis serta efektif dan efisien. Dalam perjalanan pengelolaan ini akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi yang akan mengantarkan pada penciptaan keuntungan yang besar. Sehingga, jihad di jalan Allah pun akan terlaksana.

Model pengelolaan sumber daya kewirausahaan di Planet Nufo terdapat perbedaan dengan model yang ditawarkan oleh Ireland yang berhenti pada mencari kekayaan saja tetapi sampai penggunaan kekayaan tersebut untuk jihad di jalan Allah. Hal ini sesuai dengan doktrin pengasuh agar menjadi kader muslim yang kaya raya untuk membiayai diri sendiri, keluarga dan proses penyebaran dan memperjuangkan agama Islam.²⁰⁴

Proses penerapan kewirausahaan di Planet Nufo dengan mengkombinasikan karakteristik pelaku usaha yaitu seluruh Nufo citizen baik ustadz-ustadzah maupun santri murid yang telah dibentuk dengan penanaman doktrin-doktrin pengasuh dan spirit visi misi Planet Nufo serta pelatihan kepemimpinan melalui organisasi yang telah disediakan, kesempatan berwirausaha yang telah diberikan oleh pengasuh dan sumber daya telah disediakan sebagian besar oleh pengasuh yang berupa modal finansial, mental, maupun tempat usaha.

²⁰⁴ Hasil wawancara dengan Abah Muhammad Nasih selaku pengasuh Planet Nufo pada tanggal 30 Oktober 2022.

Pengkombinasian antara karakteristik pelaku usaha, kesempatan berwirausaha, dan sumber daya yang tersedia diperlukan dalam mencapai dan mengembangkan suatu usaha.²⁰⁵

Karakteristik pelaku usaha di Planet Nufo juga dibentuk melalui sepuluh faktor kesuksesan dan sepuluh karakter qur'ani yang telah dicetuskan, ditamamkan dengan bantuan ustadz-ustadzah. Proses penerapan inilah yang membutuhkan waktu panjang dikarenakan tidak hanya menanamkan, tetapi juga merekonstruksi karakteristik santri-murid agar sesuai dengan beberapa faktor pendukung keberhasilan usaha dan tentunya visi besar Planet Nufo yaitu mandiri secara intelektual dan finansial. Faktor-faktor tersebut berupa psikologi yang mencerminkan kepribadian pengusaha, faktor sosial dan lingkungan yang menciptakan latar belakang lingkungan berwirausaha, faktor ekonomi yang berkaitan dengan keuangan dan faktor politik yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah.²⁰⁶

Kewirausahaan pesantren dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan model yang telah ditentukan, memerlukan proses yang tidak sebentar dan tidak mudah. Hal ini memerlukan manajemen strategi dalam penerapan kewirausahaan pesantren. Begitu juga dengan penerapan

²⁰⁵ Timmons, "Characteristics and Role Demands of Entrepreneurship."hal.5-17.

²⁰⁶ Timmons...hal.5-17.

kewirausahaan pesantren di Planet Nufo. Berikut serangkaian input-proses model manajemen strategi kewirausahaan pesantren di Planet Nufo: faktor individu, lingkungan dan organisasi sangat mempengaruhi proses penerapan kewirausahaan pesantren terutama di Planet Nufo. Planet Nufo merekonstruksi dan membangun pemahaman setiap individu santri-murid agar menjadi pribadi yang membiasakan sepuluh kebiasaan Qur'ani dan melengkapi dan mengayati sepuluh prasyarat kesuksesan yang telah dicanangkan dengan bantuan ustadz-ustadzah secara intensif. Proses ini dilakukan dengan didikan dan pembentukan karakter secara langsung satu ustadz/ah mendidik empat santri-murid. Dengan demikian, diharapkan penanaman karakter Qur'ani ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta tepat sasaran. Planet Nufo juga menciptakan organisasi dan lingkungan yang mendukung proses penerapan kewirausahaan pesantren ini dengan menyediakan organisasi-organisasi pelajar yaitu PII, IPNU, IPM, dan HPI. Selain itu, Planet Nufo juga menyediakan unit-unit usaha, dimana santri-murid dapat memilih unit usaha sesuai dengan minat, bakat maupun keahlian setiap santri murid.²⁰⁷

Selain itu, santri-murid diperbolehkan menyampaikan pendapat baik berupa kreativitas maupun inovasi yang berkaitan dengan usaha tersebut. Kreativitas, inovasi dan

²⁰⁷ Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Suuddut Tasdiq selaku pengasuh harian pada tanggal 19 November 2022.

pengambilan keputusan santri-murid tidak hanya terlatih atau mencontoh para koordinator di setiap unit usaha tetapi juga dalam organisasi-organisasi pelajar yang ada di Planet Nufo serta para pengusaha sukses yang hampir setiap bulan dihadirkan di Planet Nufo untuk menstimulus para santri-murid dan pelaku usaha lainnya.

Ketika karakter Qur'ani sudah terbentuk dan setiap santri-murid mempelajari, mengamati dan mengalami dalam unit-unit usaha, otomatis akan menciptakan kreativitas dan mengembangkan inovasi sehingga dapat menciptakan nilai dan keunggulan bersaing yang akan mengantarkan pada penciptaan kekayaan dan keuntungan-keuntungan lainnya seperti keuntungan yang didapatkan oleh setiap individu, organisasi maupun sosial.

Planet Nufo menyediakan sarana dan prasarana kepada Nufo citizen terutama santri-murid untuk menciptakan kekayaan dengan dibelaki karakter qur'ani. Sehingga, Nufo citizen tidak hanya berhenti untuk menciptakan kekayaan saja tetapi kekayaan tersebut digunakan untuk jihad di jalan Allah. Saat ini, bentuk jihad kepada Allah yang dilakukan oleh Nufo citizen adalah sebagian keuntungan dari hasil dari masing-masing unit usaha yang ada di Planet Nufo digunakan untuk pembiayaan operasional Planet Nufo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori dan gambaran umum objek, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. kewirausahaan yang diterapkan oleh Planet Nufo adalah pesantren. Unit-unit usaha yang ada di Planet Nufo dikelola dengan berpegangteguh pada *Islamic value* sehingga tercipta strategi bisnis, *Islamic leadership* dan aktivitas sosial yang akan mensejahterakan para pelaku usaha terkhusus santri-murid serta Planet Nufo itu sendiri.
2. Proses penerapan kewirausahaan pesantren di Planet Nufo diintegrasikan dengan pendidikan Planet Nufo. Dengan alur merekonstruksi pemikiran santri-murid menggunakan doktrin-doktrin pengasuh serta menanamkan spirit visi dan misi Planet Nufo yaitu kemandirian intelektual dan kemandirian finansial serta membentuk karakter santri-murid berdasarkan sepuluh kebiasaan santri-murid Planet Nufo yang telah di canangkan oleh pengasuh berdasarkan al-Qur'an. Selain itu, santri-murid mengalami secara langsung proses dan tahapan kewirausahaan. Sehingga, budaya dan kepemimpinan kewirausahaan terbentuk untuk

mengelola sumber daya dengan strategis dan menumbuhkan kreativitas serta inovasi santri-murid guna menciptakan kekayaan sebagai bekal berjihad di Jalan Allah.

B. Saran

Selain menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran model kewirausahaan pesantren yang tidak hanya menerapkan konsep pemberdayaan, tetapi juga menunjukkan model kewirausahaan pesantren yang perlu diterapkan.
2. Pondok pesantren diharapkan menerapkan, memperhatikan dan mencetak dua kemandirian pada diri santri-murid yaitu kemandirian intelektual dan finansial.
3. Meningkatkan potensi yang dimiliki oleh pesantren secara terus menerus melalui beberapa program maupun kebijakan-kebijakan oleh pengasuh.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna. Sebab, penulis menyadari bahwa manusia tidak lepas dari kesalahan, terutama dalam waktu penelitian dilakukan. Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis nantikan terutama dalam hal yang terkait dengan model kewirausahaan pesantren. Terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Peneliti harap dapat menjadi celah yang dapat menimbulkan ide-ide baru untuk penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Halim, Rr. Suhartini, and Dkk. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Aabed, A., and V. Randall. "A Study of Islamic Leadership Theory and Practice in K-12 Islamic Schools in Michigan." *Brigham Young University* 3206991 (2005): 220. <http://proxy2.hec.ca/login?>
- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren: Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Adhi Imam Sulaiman, M. Masrukin, C. Chusmeru, and Sri Pangestuti. "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial Dan Ekonomi Santri, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat." *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2016): 109–21.
- AlcorMNA. *Business Model Example*, 2020. <https://alcorfund.com/insight/18-business-model-excmple-explained/>.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2000.
- Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Ariatin, A, W Dhewanto, and ... "Business Model in Islamic Business Unit: A Lesson from Islamic Boarding Schools in West Java." *International Journal of ...*, 2022. <https://ijabr.polban.ac.id/ijabr/article/view/193>.
- Askandar, Noor Shodiq, and Jeni Susyanti. *Wirausaha Saja*. Jakarta Timur: Erlangga, 2018.
- Aulia, Reza Ahmad, and Dwi Wulandari. "Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren: Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang" 2, no. 5 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>.

- Aziz, Moh. Ali, and Dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Dan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Aziz, Mokhammad Abdul, and Dkk. *Abana Menempuh Jalan Sunyi Membangun Qur'anic Habits (Potret Gagasan Dan Aksi Mohammad Nasih)*. Semarang: CV Lawwana, 2020.
- Azizah, Siti Nur. "Manajemen Pengelolaan Unit Usaha Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi." *Al-Tjary 2* (2016).
- Badan Pusat Statistik*, 2020.
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Beck, T., and A Demircug- Kunt. "Small and Medium-Size Enterprises: Access to Finance as a Growth Constraint." *Journal of Banking and Finance* 30 (2006): 2931–43.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LPEES, 1994.
- Farki, A, I Baihaqi, and B. Wibawa M. "Pengaruh Online Customer Review Dan Rating Terhadap Kepercayaan Dan Minat Pembelian Pada Online Marketplace Di Indonesia." *Teknik ITS* 5, no. 2 (2016): 615.
- Fauzan, Achmad. "Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi." *Ibda': Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 4 (2006): 88.
- Fauzia, Ika Yunia. *Etika Bisnis Islam Era 5.0*. Depok: Rajawali Press, 2021.
- Fielt, Erwin. "Conceptualizing Business Models: Definitions, Frameworks and Clasifications." *Journal of Business Models* 1 (2013): 85–105.
- Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Handaru, Agung Wahyu. "Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple

- Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa Dan Minang Di Bekasi Utara).” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* VI No. 1 (2015): 357.
- Hendratmi, Achsaniana, and Mega Ayu Widayanti. “Business Model in Islamic Perspective : Practising of Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri East Java Indonesia” 2, no. 1 (2017): 43–52.
- Ireland, R. D., M. A. Hitt, and D. G. Sirmon. “A Model of Strategic Entrepreneurship: The Construct and Its Dimensions.” *Journal of Management* 29, no. 6 (2003): 963–89.
- Kangasharju, A. “Growth of the Smallest: Determinants of Small Firm Growth during Strong Macroeconomic Fluctuations.” *International Small Business Journal* 19, no. 1 (2000): 28–43.
- Khambali, Imam, and Dkk. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Kurikulum, Integrasi, Berbasis Pesantren, and Lembaga Pendidikan. “Jurnal Kependidikan” 5, no. 2 (2017): 279–91.
- Margono, S., and A. Angkasa. *Komersialisasi Asset Intelektual (Aspek Hukum Bisnis)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Masyhud, Sulton, and Khusnurridlo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2002.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Pigneur, Alexander Osterwalder & Yves. *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*, 2013.
- Prajono, O. S., and A. M. W. Pranarka. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta: CSIS, 1996.
- Ramadani, Veland, and Vanessa Ratten. “The Context of Islamic Entrepreneurship and Business: Concept , Principles and Perspectives The Context of Islamic Entrepreneurship and

Business : Concept , Principles and Perspectives Veland Ramadani
* Léo-Paul Dana Vanessa Ratten Sadush Tahiri,” no. December
(2015). <https://doi.org/10.1504/IJBG.2015.071906>.

Rosenbloom, Henry Chesbrough & Richard S. “The Role of the Business Model in Capturing Value from Innovation: Evidence from Xerox Corporation’s Technology Spin-off Companies.” *Industri and Corporate Change* 11 (2002).

S. Slavik & R. Bednar. “Analysis of Business Model.” *Journal of Competitiveness* 6 (2014).

Sagala. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2000.

Sari, Widya. “Produksi, Distribusi Dan Konsumsi Dalam Islam.” *Media.Neliti.Com*, n.d., 2.
<https://media.neliti.com/media/publications/publications/255702-produksi-distribusi-dan-konsumsi-dalam-i-79c429f6.pdf>.

Sefiani, Y. “Factors for Success in SMEs: A Perspective from Tangier.” *University of Gloucestershire*, 2013.

Sefiani, Y, and R Bown. “What Influences the Success of Manufacturing SMEs? A Perspective from Tangier.” *International Journal of Business and Social Science* 4, no. 7 (2013).

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Vol. 14*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sofia, Irma Paramita. “Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian.” *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya* 2 (2015): 9.

Suhardi, Yusuf. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Sulianta, Feri. *Trobosan Berjualan Online Ala Dropshipping*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Sunyoto, Danang. *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha

Madika, 2013.

Supriyanto, Erlan. “Manufaktur Dalam Dunia Industri.” *INDEPT* 3, no. 3 (2013): 1.

Suryana. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

———. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Timmers, Paul. *Business Model for Electric Market*, 1998.

Timmons, J. A. “Characteristics and Role Demands of Entrepreneurship.” *American Journal of Small Business* 3, no. 1 (1978): 5–17.

Tregua, Mele, Russo-Spena, Marzullo, & Carotenuto. “Digital Transformation in the Era of Covid-19.” *Lecture Notes in Networks Systems* 266 (2021): 97–105.

Uman, Cholil, and Taudlikhul Afkar. *Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011.

LAMPIRAN

Daftar tenaga pendidik Planet Nufu

NO	Nama Pendidik	Jenis Kelamin	Asal	Mapel
1	Dr. Muhammad Nasih, M.Si	Laki-laki	Rembang	Guru Utama
2	Suudut Tasdiq	Laki-laki	Jepara	Mandarin, Wirausaha
3	Hidayatul Rohmah	Perempuan	Pati	Mandarin, Tahfidz
4	Muhamad Abdul Rozaq	Laki-laki	Banjarnegara	I'robul Qur'an, Fiqih
5	Triana Sri Hartati	Perempuan	Semarang	I'robul Qur'an
6	Dewi Robiah	Perempuan	Pati	I'robul Qur'an, Literasi
7	Kurnia Intan Nabila	Perempuan	Sukoharjo	I'robul Qur'an
8	Sri Mulyawati	Perempuan	Musirawas	I'robul Qur'an
9	Mokhamad Abdul Aziz	Laki-laki	Rembang	Literasi
10	Tri Rahayu	Perempuan	Rembang	Literasi
11	Lina Yulia Khofifah	Perempuan	Banjarnegara	Literasi
12	Lailatus Syarifah	Perempuan	Batang	Numerasi

13	Eka Khumaidatul Khasanah	Perempuan	Temanggung	Numerasi
14	Novi Arizatul Mufidoh	Perempuan	Tegal	Numerasi, Fiqih
15	Tyas Prabawati	Perempuan	Rembang	Numerasi, Sainstekar
16	Umi Ghozilah	Perempuan	Rembang	Numerasi
17	Ika Puspitasari	Perempuan	Rembang	Numerasi
18	Lutfi Khakim	Laki-laki	Demak	Tahfidz, Fiqih
19	Muhamad Irsad Satriya	Laki-laki	Kuningan	Fiqih
20	Diah Inarotul Ulya	Perempuan	Pati	Fiqih
21	Ida Ariyani	Perempuan	Pati	Sainstekar, Fotografi & Vidiografi
22	Atikah Nur Azzah Fauziyyah	Perempuan	Pemalang	Sainstekar
23	Abdurrahman Syafrianto	Laki-laki	Lentek	Penguatan Pancasila, Sainstekar
24	Endah Fitrianiingsih	Perempuan	Demak	Sainstekar
25	Algazella	Perempuan	Semarang	Bahasa Inggris

	Sukmasari			
26	Shofi Lailatul A	Perempuan	Jepara	Bahasa Inggris
27	Susan Venia	Perempuan	Rembang	Tahfidz, Koordinator SD
28	Laela Lailatul Muniroh	Perempuan	Kuningan	Pengampu SD
29	Ficky Prasetyo Wibowo	Laki-laki	Pati	Musik, Wirausaha
30	Arif Fathan Rabi	Laki-laki	Rembang	Wirausaha
31	Ahmad Ainur Rofiq	Laki-laki	Demak	Wirausaha
32	Mahfud	Laki-laki	Grobogan	Wirausaha
33	Alwi Husain Alhabib	Laki-laki	Kuningan	Wirausaha
34	Singgih	Laki-laki	Kuningan	Wirausaha

Jadwal Kegiatan Santri-Murid Planet Nufo

WAKTU (WIB)	KEGIATAN	KETERANGAN
03.00 – 03.30	Sholat Tahajud berjama'ah	Tim Kemanan wajib mengisi buku agenda dan dilaporkan kepada mentor setiap akhir pekan.
04.15 – 04.30	Sholat Subuh berjama'ah	Seluruh NUFO citizen wajib sholat berjama'ah tepat waktu.
04.30 – 05.00	Tashrifan berjama'ah	Sesuai kelompok masing-masing.
05.00 – 06.00	Mengaji & kajian setelah sholat Subuh	Bersama mentor masing-masing.
06.00 – 06.30	Piket pagi	Seluruh santri-murid wajib melakukan piket pagi berdasarkan area

		yang telah ditentukan.
06.30 – 07.15	Persiapan KBM	Mandi, makan, dsb.
07.15 – 07.45	Sholat Dhuha berjama'ah dan latihan khutbah	Lihat jadwal penyampaian khutbah oleh santri-murid.
07.45 – 11.45	KBM	Sesuai jadwal.
11.45 – 12.15	Sholat Dhuhur berjama'ah	Seluruh NUFO citizen wajib sholat berjama'ah tepat waktu.
12.15 – 13.00	Kajian setelah sholat dhuhur	Bersama mentor masing-masing.
13.00 – 15.00	Kegiatan pribadi	Termasuk <i>qailullah</i> .
15.00 – 15.30	Sholat asar berjama'ah	Seluruh NUFO citizen wajib sholat berjama'ah tepat waktu.

15.30 – 16.00	Kajian setelah sholat asar	Bersama mentor masing-masing.
16.00 – 17.00	Kegiatan kewirausahaan	Bersama tim masing- masing usaha.
17.00 – 17.45	Mandi, makan dsb	
17.45 – 18.15	Sholat magrib berjama'ah	Seluruh NUFO citizen wajib shloat berjama'ah tepat waktu.
18.15 – 19.15	Mengaji & kajian setelah sholat magrib	Bersama mentor masing-masing.
19.15 – 19.45	Sholat isy' berjamaah	Seluruh NUFO citizen wajib shloat berjama'ah tepat waktu.
19.45 – 21.00	Kajian setelah sholat isya' dan atau agenda	Bersama mentor atau pengampu.

	malam sesuai jadwal.	
21.00 – 03.00	Istirahat	Jam tidur maksimal pukul 22.00 WIB.

Surat Izin Operasional Planet Qua



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT LAIK HIGIENE SANITASI - DI WILAYAH PB-UMKU: 060123000812700010001

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat laik higiene sanitasi - di wilayah kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha : TRI RAHAYU
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0601230008127
3. Alamat Kantor : SUKOHARJO RT 01/RW 01 KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG, Desa/Kelurahan Sukoharjo, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos: : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
4. Status Penanaman Modal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha : 11052 - Industri Air Minum Isi Ulang
Indonesia (KBLI)
6. Lokasi Usaha : Desa Mlagen Rt 04 Rw 01, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang
Desa/Kelurahan Mlagen, Kec. Pamotan, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos: 59261

Telah memenuhi persyaratan:

1. Persyaratan Administrasi meliputi:
 - a. Nama pengusaha
 - b. Jenis Tempat Pengolahan Pangan (pilih yang sesuai: jasa boga A/B/C, restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum)
 - c. Nama Tempat Pengolahan Pangan
 - d. Alamat Tempat Pengolahan Pangan
 - e. Jumlah penjamah pangan atau (khusus depot air minum) jumlah operator depot air minum
 - f. Jumlah penjamah pangan memiliki sertifikat pelatihan keamanan pangan siap saji atau (khusus depot air minum) sertifikat pelatihan higiene sanitasi depot air minum
2. Persyaratan Teknis meliputi:
 - a. sertifikat pelatihan keamanan pangan siap saji bagi pengelola/pemilik/penanggung jawab TPP
 - b. sertifikat pelatihan keamanan pangan siap saji bagi penjamah pangan atau pelatihan higiene sanitasi Depot Air Minum bagi penjamah pangan/operator DAM
3. Bukti laboratorium Standar Baku Mutu yang dikeluarkan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah daerah paling lama 1 bulan sebelum pengajuan permohonan
4. FORMULIR INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (pilih salah satu):
 - a. JASA BOGA/KATERING
 - b. RESTORAN
 - c. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) TERTENTU
 - d. DEPOT AIR MINUM
5. Persyaratan Perpanjangan:
 - a. SLHS yang masih berlaku

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Diterbitkan tanggal: 28 Januari 2023

a.n. Bupati Rembang
Kepala DPMPSTSP Kabupaten Rembang,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 28 Januari 2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terjamin dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Kartini No. 09 Rembang, Telp. (0295) 691119, Fax : (0295) 691604 – Kode
Pos 59215 Website: dinkes.rembangkab.go.id, e-mail : dkkrebang@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
PENERBITAN SERTIFIKAT LAIK HIGIENE SANITASI (SLHS)

Nomor : 46/I/2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman
Modal Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kabupaten Rembang

Di
Rembang

Schubungan dengan surat permohonan penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) maka berdasarkan kelengkapan persyaratan :

1. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan
2. Hasil Laboratorium
3. Pemenuhan pelatihan keamanan pangan siap saji
 - a. Pengelola/pemilik/penanggung jawab
 - b. Penjamah pangan

Menyatakan bahwa

Nama TPP : DAM Planet Qua
Nama Pengelola/Pemilik/
Penanggung Jawab : Ficky Prasetyo Wibowo
Alamat : Desa Mlagen Kec. Pamotan

DIREKOMENDASIKAN mendapat Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM)
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan pada tanggal 16 Januari 2023
Di Rembang

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Rembang



1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terjamin dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN DOMBA

Koordinator : Ust. Su'ud at-Tasdiq



Gambar 1. Memberi makan rutin kepada domba



Gambar 2. Aktivitas angon domba untuk memahami ternak dan melatih kepemimpinan



Gambar 3. Setelah usai mengolah pupuk kandang sampai proses packing



Gambar 4. Breafing setelah aktivitas beternak

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN JAMUR JANGGEL

Koordinator : Ust. Mahfudz Amrullah



Gambar 1. Penampakkan jamur janggel



Gambar 2. Pengambilan bahan dasar pembuatan jamur janggel



Gambar 3. Panen Jamur janggel

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN BUDIDAYA LELE

Koordinator: Ari Saputra



Gambar 1. Bersih-bersih kolam lele



Gambar 2. Menimbang lele yang selesai dipanen

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN LAUNDRY

Koordinator: Bunga Ananta



Gambar 1. Proses pencucian baju



Gambar 2. Proses menjemur baju laundry



Gambar 3. Proses setrika dan lipat baju

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN BUDIDAYA MAGOT

Koordinator: Ust. Singgih



Gambar 1. Proses pemberian makan magot



Gambar 2. Proses panen magot

Gambar 3. Hasil panen magot

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN NUFO MART

Koordinator: Usth. Triana Sri Hartanti



Gambar 1. Suasana murid melayani pelanggan Nufo Mart



Gambar 2. Agenda evaluasi dan menghitung omset usaha Nufo Mart

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN KEBUN PISANG

Koordinator: Ust. Arif Fathan Robi



Gambar 1. Kondisi Kebun pisang



Gambar 2. Panen pisang

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN PLANET QUA

Koordinator: Ust. Ficky Prastyo Wibowo



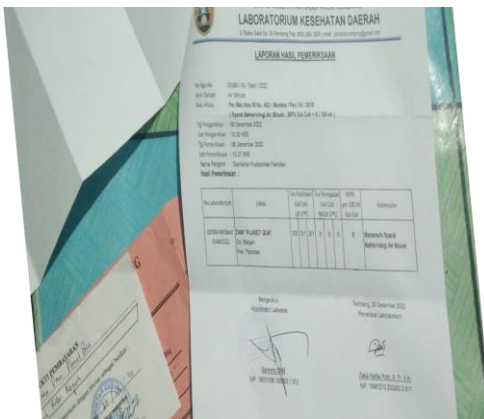
Gambar 1. Tempat Produksi “Planet Qua”



Gambar 2. Proses pelabelan kemasan botol “Planet Qua”



Gambar 3. Proses antar air minum “Planet Qua” kemasan galon



Gambar 4. Hasil laboratorium air minum “Planet Qua”

DOKUMENTASI KEWIRAUSAHAAN SELECTA FOOD AND DRINK

Koordinator : Ust. M. Abdul Rozaq



Gambar 1. Proses pembuatan sosis bakar



Gambar 2. Proses pembuatan minuman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Khumaidatul Khasanah

Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 17 Juli 1996

Alamat Asal : Dusun Kajeran Desa Pendowo RT
03/RW 05 Kecamatan Kranggan
Kabupaten Temanggung

Orang Tua,

Ayah : Sukiman

Ibu : Suparmilah

No. Ponsel : 085601892987

E-mail : ekakhumaida@gmail.com

Pendidikan : 1. SDN 2 Pendowo lulus tahun 2005
2. SMPN 1 Temanggung lulus tahun
2008
3. MAN Parakan Temanggung lulus
tahun 2014

4. Progam DIII Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang tahun 2017
5. Program S1 Ekonomi Islam
Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyatakan,



Eka Khumaidatul Khasanah

